



CELAH SUKU BUNGA MURAH

Stefanus Arief Setiaji
arief.setiaji@bisnis.com

Tren penurunan tingkat suku bunga kredit dari sejumlah bank termasuk pelat merah menjadi angin segar bagi dunia usaha.

Kendati demikian, pemangkasan suku bunga kredit tersebut belum cukup kuat untuk memacu pelaku bisnis untuk mengakses pinjaman ke bank.

Pasalnya, suku bunga kredit untuk segmen korporasi yang masih bertengger di atas 8%, dinilai masih membebarkan pada saat daya beli masyarakat masih tertekan dan roda ekonomi nasional belum bergerak cepat.

Bisnis mencatat mulai awal Maret, bank pelat merah mulai memotong tingkat suku bunga dasar kredit (SBDK) terbaru. Besaran bunga kredit yang dipangkas cukup beragam mulai 25 basis poin hingga 200 basis poin. (Lihat infografis)

Ketua Umum Ikatan Ahli Tekstil Seluruh Indonesia (IKATSI) Suharno Rusdi mengatakan, dengan suku bunga acuan Bank Indonesia sebesar 3,5% maka idealnya suku bunga pinjaman modal kerja untuk korporasi berada di angka 6,5%-7,5%.

"Angka itu relatif fair untuk perbankan dan industri. Ketika dipatok di atas 8%, maka masih memberatkan pelaku bisnis di saat daya beli masyarakat yang masih tertekan," ujarnya.

Di sisi lain, penurunan bunga kredit pun dinilai tidak langsung mendorong akselerasi kredit. Pasalnya, pelaku usaha masih menghadapi kendala dalam menyerap pinjaman baik karena dampak pandemi Covid-19 atau faktor lain di luar suku bunga.

Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Hariyadi B. Sukamadani menuturkan bahwa bank cenderung berhati-hati memberikan kredit baru kepada pelaku usaha karena perhitungan risiko.

"Memang penurunan suku bunga dasar kredit dapat mengurangi beban modal perusahaan sehingga dapat memperbaiki arus kas perusahaan. Namun, tidak langsung mendorong akses kredit," tuturnya.

Senada, Wakil Ketua Umum bidang UMKM, Koperasi, dan Industri Kreatif Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Teguh Anantawikrama menyatakan bunga kredit bukan satu-satunya faktor yang mendorong pebisnis mengakses pinjaman.

Dalam situasi ekonomi yang tertekan pandemi dan izin yang masih sulit, para pelaku UMKM masih sulit mengakses kredit. "Untuk menyelesaikan masalah UMKM pada masa krisis, tidak cukup hanya dengan penurunan suku bunga," tegasnya.

Sejumlah bank yang menurunkan bunga kredit di antaranya adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Perseroan menetapkan bunga kredit segmen korporasi di level 8%, terpangkas 195 basis poin dibandingkan dengan sebelumnya di level 9,95%.

Direktur Utama BRI Sunarso menyatakan bahwa penurunan suku bunga kredit tidak serta merta meningkatkan permintaan karena yang paling elastis terhadap peningkatan kredit adalah daya beli dan konsumsi masyarakat. Namun, imbuh Sunarso, perseroan terus berupaya mencari potensi pertumbuhan kredit berkualitas baik di tengah situasi ekonomi yang menantang.

Sementara itu, Dirut PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Dar-

mawan Junaidi menuturkan perseroan sudah menurunkan SBDK sebanyak tujuh kali untuk segmen korporasi, ritel, mikro maupun konsumsi dengan total penurunan sebesar 10-600 basis poin sejak 2020 hingga awal tahun ini.

"Langkah ini merupakan respons perseroan terhadap kebijakan pemerintah dan regulator serta buktinya dukungan kepada upaya pemuliharaan ekonomi nasional," kata Darmawan.

Tidak ketinggalan, Dirut PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Royke Tumilaar menuturkan pemangkasan bunga kredit untuk mendongkrak permintaan.

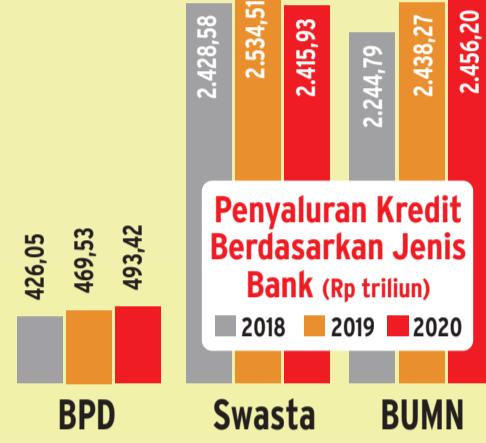
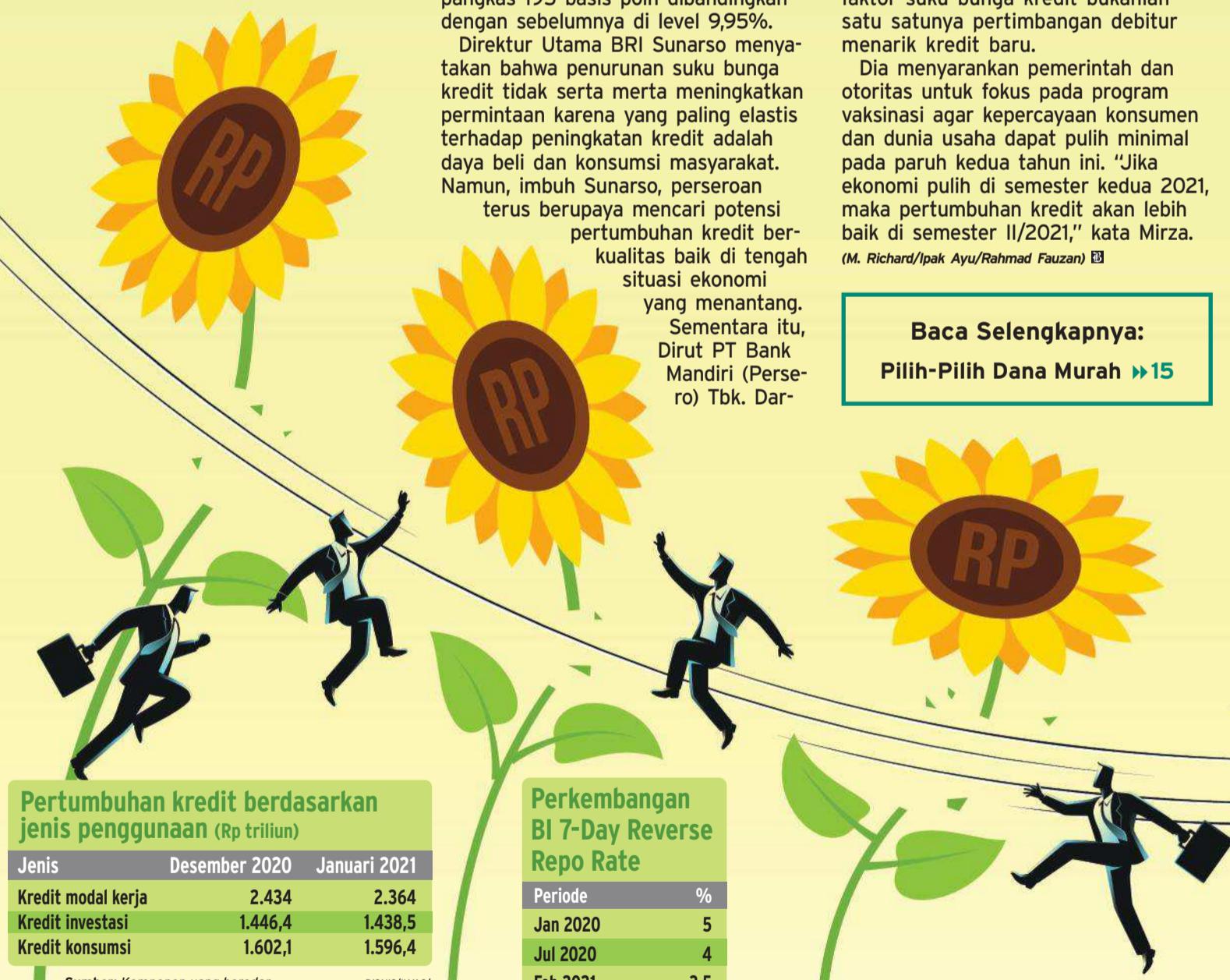
"Dalam menentukan suku bunga kredit hingga ke setiap debitur, kami akan memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung penilaian bank terhadap risiko pada masing-masing debitur atau kelompok debitur," katanya.

Executive Vice President Secretariat & Corporate Communication PT Bank Central Asia Tbk. Hera F. Haryn menuturkan di tengah tantangan pandemi Covid-19, perseroan tetap optimistis bahwa geliat perekonomian di Indonesia akan bangkit seiring dengan pemuliharaan yang mulai berjalan, penerapan protokol kesehatan, dan berbagai kebijakan strategis dari regulator dan otoritas perbankan.

Di sisi lain, Dirut Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia Mirza Adityaswara mengatakan dalam situasi ekonomi masih terkendala pandemi, faktor suku bunga kredit bukanlah satu satunya pertimbangan debitur menarik kredit baru.

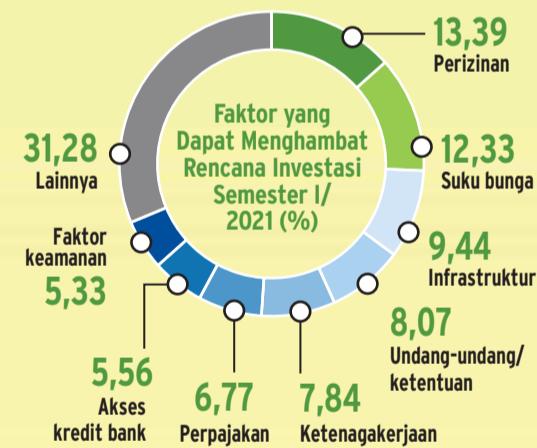
Dia menyarankan pemerintah dan otoritas untuk fokus pada program vaksinasi agar kepercayaan konsumen dan dunia usaha dapat pulih minimal pada paruh kedua tahun ini. "Jika ekonomi pulih di semester kedua 2021, maka pertumbuhan kredit akan lebih baik di semester II/2021," kata Mirza. (M. Richard/Ipak Ayu/Rahmad Fauzan)

Baca Selengkapnya:
Pilih-Pilih Dana Murah ►15



Suku Bunga Dasar Kredit Bank Besar (%)				
Bank	Korporasi	Ritel	Mikro	Konsumsi KPR Non-KPR
BRI	8	8,25	14	7,25
Mandiri	8	8,25	11,25	7,25
BCA	8	8,5	n/a	8,5
BNI	8	8,25	n/a	7,25
CIMB Niaga	9,35	9,95	n/a	9,45

Sumber: Laporan publikasi masing-masing bank; diolah



TESLA, NIKEL, DAN INDONESIA



Maria Y. Benyamin
maria.benyamin@bisnis.com

Ini masih soal Tesla. Yang masih ramai diperbicangkan sana-sini. Apalagi setelah menyeru kabar, Tesla akhirnya memilih India. Bukan Indonesia. Pemilik cadangan nikel terbesar di dunia.

Belakangan, kabar itu mulai terang. Tak ada dua pilihan dalam rencana produsen mobil listrik milik Elon Musk itu. Ini investasi yang berbeda. Di India, tepatnya di Bangalore, Tesla bakal mengembangkan teknologi dan produksi

mobil listrik. Di Indonesia, yang riuh rendah yang terjadi akhir-akhir ini jelas membuktikan bahwa pamor Tesla begitu kuat. Sebagai pionir kendaraan listrik, masa depan otomotif dunia, banyak negara tengah berebut perhatian Tesla.

Indonesia dan India mungkin hanya dua di antaranya, karena belakangan cukup santer beritanya.

Bisa jadi, ada juga yang diam-diam tengah mendekati atau didekati Tesla.

Nama Tesla memang memikat. Seperti halnya Elon Musk, salah satu pendiri Tesla. Dia juga CEO Tesla. Tesla didirikan pada 2003. Misinya jelas. Mempercepat transisi dunia menuju penggunaan energi berkelanjutan. Debut Tesla dimulai pada 2008, lewat kehadiran mobil sport Roadster.

Sejauh ini, untuk produksi kendaraan, Tesla mengandalkan dua

pabrik. Di Fremont, California dan Gigafactory Shanghai, China. Jika kabar soal Bangalore benar, India bakal jadi basis produksi ketiga.

Di balik pamor Tesla yang kian meningkat itu, Elon Musk menyimpan kekhawatiran tersendiri. Beberapa kali kegusaran itu sempat dituangkan dalam cuitannya lewat Twitter.

• Bersambung ►3

DIVISI PEMASARAN & PENJUALAN

General Manager Integrated Marketing Solution:

Ashari Purwa AN, M. Rhea Adrian, Vanie Elis Mariana

Manager Sirkulasi: Rosmaylinda, Sumarjo

Manager Marketing: Dwi Putra Marwanto, Erlan Imran,

Rizki Yuhda Rahardian, Novita Ayu Handayani

DIVISI PRODUKSI

Head of Bisnis Indonesia Resource Center: Setyardi Widodo

Manager Monetisasi Produk: Andri Trisuda

Creative Manager: Lucky Prima

ANAK PERUSAHAAN

Navigator Informasi Sibermedia: Asep Mh. Mulyana (Direktur),

Arnis Wigati, Surya Rianto, Didit Ahendra (General Manager), Siska Kartika, Ferdinand S. Kusumo (Manajer)

Bisnis Indonesia Gagaskreasitama: Chamdan Purwoko (Direktur), Yunan Hilmi, (General Manager), Prasektio Nugroha Nagara,

Retno Widayastuti (Manajer)

Bisnis Indonesia Konsultasi: Chamdan Purwoko (Direktur), Donil Beywiyano (General Manager)

KANTOR PERWAKILAN

Bali: Feri Kristianto (Kepala Perwakilan), Ni Putu Eka Wiratminni

Jl. PB Sudirman No. 4 Denpasar, Bali 80114 Telp/Fax: 0361-4740609

Bandung: Indah Swarni Lestari (Kepala Perwakilan), Ajijah,

Rachman (Foto: Grafer), Jl. Buah Batu No. 46B Bandung 40261, Telp.

022-7321627, 7321637, 7321698 fax: 022-7321680

Balikpapan: Rachmad Subiyanto (Kepala Perwakilan), Balikpapan Superblok, Jl. Jend. Sudirman Stal Kuda Blok A/18, Balikpapan, Telp.

0542-7213507 Fax: 0542-7213508

Medan: Fitri Agustina (Kepala Perwakilan), Kompleks Istana Bisnis Center, Medan Mainun, Jl. Brigen. Kattamo No. 6 Medan, Telp. 061-

4554121/4553035 Fax. 061-4553042

Makassar: Amri Nur Rahmat (Kepala Perwakilan), Jl. Metro

Tanjung Bunga Mall GTC Makassar GA 9 No. 16, Makassar,

Telp. 0411-8114203 Fax. 0411-8114253

Palembang: Herdiyan (Kepala Perwakilan), Dinda Wulandari,

Jl. Basuki Rahmat No. 6 Palembang, Telp. 071-5611474 Fax. 071-5611473

Pekanbaru: Irsad (Kepala Perwakilan), Ruko Royal Platinum No. 89

P.Jl. SM Amin, Arengka 2, Pekanbaru, Telp. 0761-8415053(hunting),

0761-8415077 Fax. 0761-8415066

Semarang: Faridillah (Kepala Perwakilan), Jl. Sompot Baru No. 79

Semarang, Telp. 024-842852 Fax. 024-8454527

Surabaya: A. Faisal Kurniawan (Kepala Perwakilan) Miftahul

Ulum, Peni Widarti, Jl. Opak No. 1 Surabaya, Telp. 031-5670748

Fax. 031-5675853

KORAN REGIONAL

Solopos: Arif Budisusilo (Presiden Direktur),

Suwarni (Direktur Pemasaran), Rini Yustiningish (Pemimpin Redaksi), Jl. Adisucipto No. 190, Telp. 0271-724811 Fax. 0271-724833

Harian Jogja: Anton Wahyu Prihartono (Pemimpin Redaksi), Jl. A.M Sangaji No. 41, Jetis, Jogja, Telp. 0274-583183,

Fax. 0274-564440

Wartawan Bisnis Indonesia selalu dibekali tanda pengenal dan tidak diperkenankan menerima atau meminta imbalan apapun dari narasumber berkaitan dengan pemberitaan.

TARIF IKLAN (Rp/mmk)

Jenis Iklan	Umur	Hitam Putih	Berwarna
Display Khusus/Prospektus/ Neraca/RUPS/Peng Merger	28.000	45.000
Display Umum	100.000	110.000
Display Hal 1 Maks. 1080 mmk	220.000	235.000
Banner atas Hal 1 (uk. 8 x 30 s/d 8 x 50 mmk)	235.000	240.000
Advertiser Hal 1 (Maks. 1080 mmk)	240.000	250.000
Creative Ad.....	110.000	120.000	130.000
Advertiser Hal. Dalam.....	110.000	125.000	135.000
Kolom**.....	60.000	65.000	70.000
Kolom**.....	50.000	55.000	60.000
** Minimum 1 kolom x 50mm, ** Minimum 3 bars			

Bisnis Indonesia Weekly

Harga Iklan Umum

1 Halaman Full Color..... 75.000.000

1/2 Halaman Full Color..... 40.000.000

Harga Iklan Packages

Full Edition (12 pages FC)..... 600.000.000

Half Edition (6 pages FC)..... 350.000.000

Quarter Edition (4 pages FC)..... 250.000.000

Spesifikasi

Jenis Iklan Hitam Putih Berwarna

Kemiringan, Layanan Masyarakat, Politik, Kasus Hukum, Lelang/Tender, Dukacita, Pernikahan, Hotel, Resto & Cafe, Pendidikan, Seminar, dan Lowongan

Iklan Occasion (Perkuliahan) 35.000.000 50.000.000

Banking Bank A.n. PT Jurnalindo Aksara Grafika

• BCA Cabang Wisma Asia No. 084-303-757-4

• Bank Mandiri Cabang Wisma Bisnis Indonesia

• Bank BNI (S) Cabang Kramat No. 1-052-886-8

• Harga Langganan Rp250.000 per bulan

• Harga Langganan Rp325.000 per bulan Khusus Wilayah Kalimantan, Sulawesi dan Kawasan Timur Indonesia

EDITORIAL

Saatnya Bank BUMN Lebih Responsif

Menghadapi badi pandemi virus corona atau Covid-19, Bank Indonesia (BI) bersama-sama dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terus berupaya untuk menjaga intermediasi perbankan berjalan dengan baik dan industri keuangan tetap memiliki daya tahan yang kokoh.

Tak heran jika kemudian, otoritas moneter, dalam kebijakan terakhirnya memangkas suku bunga acuan atau BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI 7-DRR) sebesar 25 basis point menjadi 3,50%, terendah sepanjang rezim suku bunga acuan sebagai referensi kebijakan moneter.

Penurunan suku bunga acuan menjadi langkah terbaru BI mengingat otoritas moneter tersebut tak cukup puas dengan posisi suku bunga kredit perbankan yang ada saat ini.

Sebagai catatan, sejak Juni 2019, BI sudah memangkas bunga acuan BI 7-DRR sebesar 225 basis poin ke level 3,5%. Sayangnya, bunga kredit perbankan ternyata seolah enggan turun.

Pada hal, dalam kondisi pan-

demi saat ini daya beli dan kemampuan membayar masyarakat sedang tertekan. Nah, dengan suku bunga kredit yang masih sangat rigid dan kaku ini, yang terjadi berikutnya adalah justru *spread* antara suku bunga acuan dan bunga kredit meningkat atau melebar.

Artinya, bank-bank masih mencoba peruntungan dari *spread* yang terjadi. Akibatnya, transmisi penurunan suku bunga kredit menjadi sangat lambat, kalau tidak mau dikatakan belum terjadi.

Riset dan analisis BI mencatat penurunan suku bunga dasar kredit (SBDK) perbankan, sejak Juni 2019, secara rata-rata baru turun 116 bps, sedangkan BI 7-DRR sudah turun 225 basis poin. Akibatnya, *spread* SBDK terhadap BI 7-DRR cenderung melebar dari 5,27% pada Juni 2019 menjadi 6,36% pada Desember 2020.

SBDK adalah suku bunga terendah yang mencerminkan kewajiban biaya yang dikebut oleh bank, termasuk ekspektasi keuntungan yang akan diperoleh.

Nah, riset BI tersebut ternyata

menemukan bahwa SBDK bank BUMN lebih kaku dibandingkan dengan kelompok bank lainnya. Sebaliknya, SBDK kantor cabang bank asing (KCBA) paling responsif terhadap penurunan suku bunga acuan BI.

SBDK bank BUMN pada Desember 2020 tercatat paling tinggi dengan bertengger di level 10,79%, turun 88 bps dari posisi Juni 2019 sebesar 11,67%. Adapun, SBDK bank umum swasta nasional (BUSN) tercatat di level 9,67%, turun 120 bps sejak Juni 2019.

Sementara itu, SBDK bank pembangunan daerah (BPD) ada di level 9,8%, turun 70 bps sejak Juni 2019 dan SBDK KCBA terendah dengan level 6,17% atau sudah turun 290 bps.

Lebih jauh, laporan BI menyebut rigiditas SBDK ternyata juga melanda di hampir semua segmen kredit, dari mulai kredit konsumsi, korporasi dan ritel.

Kondisi demikian tentunya tak sesuai dengan harapan otoritas fiskal maupun moneter yang jauh-jauh hari, bahkan sudah menyiapkan sejumlah program untuk menjaga roda ekonomi

tetap berputar.

Sejak awal, otoritas fiskal dan moneter terus memperkuat sinergi kebijakan demi membangun optimisme pemulihan ekonomi nasional, melalui pembukaan sektor-sektor ekonomi produktif dan aman, akselerasi stimulus fiskal, penyaluran kredit perbankan dari sisi permintaan dan penawaran, melanjutkan stimulus moneter dan makroprudensial, serta mengakselerasi digitalisasi

SPEKTRUM

M. Nurhadi Pratomo
nurhadi.pratomo@bisnis.com

Monica Geller tidak berpikir panjang untuk membeli saham C.H.P lantaran kode itu terdengar mirip dengan judul sebuah serial televisi *CHiPs* yang dibintangi Erick Estrada.

Emiten dengan kode M.E.G juga menjadikan salah satu portofolio karena memiliki kedekatan dengan inisial namanya. Dengan modal pendekatan itu, Monica sempat mendulang cuan dari saham meski tidak memiliki pengetahuan soal pasar modal sebelumnya.

Keampuhan spekulasi itu tidak bertahan lama. Singkat cerita, dia kehilangan seluruh dana yang

dinvestasikan dan harus berhutang US\$100 kepada salah seorang sahabatnya.

Monica Geller merupakan salah satu tokoh fiktif dengan karakter ambisius dalam serial populer Amerika Serikat, *Friends*. Kisah investasi saham itu muncul di salah satu episode dalam musim kedua yang mengudara sekitar 1996.

Kemunculan sekelumit kisah investasi saham dalam serial *Friends* kala itu bukan tanpa sebab. Berbagai catatan menunjukkan bursa Amerika Serikat tengah naik daun karena terus mencetak rekor pada medio 1995.

Tren investasi saham juga menjamur di Indonesia sejak pertengahan 2020. Kebangkitan pasar modal setelah dihantam pandemi

Covid-19 memikat hati banyak investor.

Bursa Efek Indonesia melaporkan jumlah investor baru tumbuh 53,47% sepanjang 2020 dengan mayoritas berasal dari kelompok usia 18 tahun–30 tahun atau milenial.

Sayangnya, banyak pihak yang menilai investor baru atau kerap dilabeli generasi corona ini belum memiliki kemampuan analisis yang memadai. Akibatnya, aksi spekulasi terhadap saham-saham tertentu dengan valuasi mahal dan fundamental kurang baik menjadi marak.

Aksi spekulasi diperparah dengan keputusan investor bertransaksi saham di luar batas kemampuan yang memicu adanya *forced sell*. Bahkan,

sempat beredar ungkapan netizen yang menggunakan uang panas untuk investasi di pasar modal.

Pelajaran berharga harus dirasakan ketika pergerakan harga saham mulai amblas, bahkan harus terkena *auto reject* bawah (ARB) berjemaah dan IHSG koreksi beruntun pada akhir Januari 2021.

Trader generasi corona harus dibuat trauma.

Akhir aksi spekulasi dan trauma generasi corona disebut para analis menjadi salah satu penyebab transaksi saham di Februari 2021 cenderung sepi atau kembali ke level normal. Rata-rata nilai transaksi harian sepekan Rp16,61 triliun pada 22 Februari 2021–26 Februari 2021.

Mengutip kata-kata investor



kawakan Lo

Khong Hong,

Tuhan maha

pengampun tetapi bursa saham tidak kenal belas kasihan. Menurutnya, investasi saham memiliki risiko tinggi, sehingga harus memahami bisnis hingga kinerja perseroan.

Dengan demikian, penting bagi investor khususnya yang baru berkenalan dengan pasar modal untuk berinvestasi dengan disiplin dan analisis yang baik, mulai dari fundamental, teknikal, atau kombinasi.

Jangan sampai berasib seperti Monica Geller yang hanya mengandalkan perasaan dalam berinvestasi. Bukan untung yang didapat, malah utang yang menggunung.

| PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL |

ANDIL PERDAGANGAN DIGENJOT

Bisnis, JAKARTA — Sektor perdagangan mendapat tugas besar sebagai pendorong pemulihan ekonomi nasional pada 2021. Mau tidak mau, Kementerian Perdagangan harus menyiapkan sejumlah langkah strategis untuk mendorong kinerja perdagangan pada tahun ini.

Ilim Fathimah Timorria & Rayful Mudassir
redaksi@bisnis.com

Untuk itu tiga hal akan menjadi fokus agenda, yaitu menjamin pasokan dan stabilitas harga kebutuhan pokok dan penguatan pasar dalam negeri.

Eksport nonmigas juga diperkuat sembari membuka akses pasar non tradisional melalui percepatan penyelesaian perundungan perdagangan dengan negara mitra baru.

Dari sisi kebijakan, keringanan tarif bea masuk juga akan dioptimalkan di samping kemudahan, dan fasilitas akses pasar yang telah disepakati lewat perjanjian perdagangan dengan negara mitra baru.

Dalam kaitan itu, secara khusus Presiden Joko Widodo kembali menegaskan bahwa pertumbuhan ekonomi tahun ini harus bisa mencapai 5% sesuai dengan APBN dan mengharapkan kebijakan perdagangan mampu berkontribusi besar bagi agenda pemulihian ekonomi nasional.

Kemendag ditugaskan segera mencari pasar-pasar baru nontradisional dan menyelesaikan perundungan yang masih berjalan.

Presiden bahkan mengusulkan reaktivasi Dewan Penunjang Eksport.

“Target dalam APBN tahun ini ekonomi tumbuh kurang lebih 5%, ini bukan sesuatu yang mudah dari minus,” kata Presiden saat membuka Rapat Kerja Kementerian Perdagangan 2021, Kamis (4/3).

Kementerian Perdagangan pun diminta menyiapkan langkah-langkah baru demi menyesuaikan konstelasi ekonomi dunia yang berubah karena pandemi.

Kepala Negara secara spesifik meminta Kementerian Perdagangan untuk memperluas pasar nontradisional. Dia menekankan banyak kawasan yang bukan menjadi destinasi utama eksport justru potensial untuk disasar RI mengingat pertumbuhan ekonominya yang positif di atas 5% seperti negara-negara Afrika, Asia Selatan, dan Eropa Timur.

Presiden juga mendesak agar perundungan dagang dengan mitra potensial segera dirampungkan. “Percepat penyelesaian perundungan dengan negara-negara potensial ini adalah agenda prioritas.”

Presiden Jokowi memerintahkan pula Menteri Perdagangan Muhammad Luthfi untuk menyelesaikan perjanjian dagang dengan Uni Eropa. Selain itu, negara-negara yang belum memiliki perjanjian

dagang dengan Indonesia perlu dilakukan kesepakatan bilateral di bidang perdagangan.

“Implementasi 23 perjanjian perdagangan bilateral regional yang sudah ditandatangani juga harus benar-benar dimanfaatkan oleh para pelaku usaha,” tuturnya.

Dia mencontohkan IA-CEPA yang telah diselesaikan kedua negara. Pelaku usaha diminta memanfaatkan dan melihat peluang dagang dari setiap perjanjian. Sektor otomotif berpeluang besar di dalamnya.

Indonesia, kata Presiden, juga memerlukan pasar-pasar baru dan memberi kesempatan yang lebih luas bagi produk UMKM untuk menembus berbagai negara.

Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi tak memungkiri bahwa sektor perdagangan melemah selama pandemi, yang tercermin dari kinerja perdagangan besar dan eceran di dalam negeri serta penurunan eksport-impor Indonesia sepanjang 2020.

Meski turun, sektor perdagangan masih berkontribusi Rp1.995,4 triliun atau setara 12,93% terhadap PDB. Selain itu, eksport barang dan jasa tercatat menyumbang 17,17% terhadap PDB dan impor sebesar 16,2%.

Menanggapi arahan Presiden, Lutfi optimistis target pertumbuhan eksport nonmigas tahun ini yang dipatok tumbuh 6,3% dibandingkan dengan realisasi tahun lalu dapat tercapai. Modal utamanya adalah harga komoditas nonmigas asal Indonesia bergerak positif.

“Tahun 2020, eksport nonmigas senilai US\$155 miliar, tahun ini kita targetkan tumbuh 6,3%. Saya yakini ini bukan sesuatu yang mustahil.”

Meski demikian, Lutfi tak me-nampik soal gangguan logistik global yang diakibatkan oleh tak seimbangnya distribusi kontainer seiring lemahnya permintaan selama pandemi. Alhasil, terobosan perlu dilakukan agar pelaku bisnis tidak semakin terbebani.

Sementara itu, neraca dagang RI berhasil mencetak surplus untuk pertama kalinya sejak 9 tahun lalu dengan nilai US\$21,7 miliar. Meski surplus lebih banyak dipicu oleh penurunan impor yang lebih dalam, Lutfi mengatakan kinerja dagang masih cukup baik, karena didominasi eksport produk primer dan industri.

“Hal yang dapat menjadi catatan menggembirakan adalah 81,2 persen dari total eksport Indone-

sia adalah dalam bentuk barang industri primer dan produk manufaktur.”

Eksport Indonesia ke sejumlah kawasan tradisional dan nontradisional juga masih menunjukkan pertumbuhan, yakni ke Eropa Barat yang naik 17,07%, Amerika Utara naik 3,51%, Asia Timur naik 4,01%, Eropa Timur naik 9,99%, dan Afrika Timur naik 8,09%.

Wakil Ketua Umum bidang Hubungan Internasional Kadin Indonesia Shinta W. Kamdani sepakat bahwa perdagangan internasional sangat menjanjikan untuk menjadi pendorong pertumbuhan dan pemulihian ekonomi nasional tahun ini.

Ke depannya, Indonesia harus mampu mendiversifikasi eksport dengan produk bernilai tambah.

Kepala Departemen Ekonomi Centre for Strategic and International Studies Yose Rizal Damuri memberikan pandangan berbeda. Dia menilai sektor perdagangan luar negeri tidak bisa menjadi tumpuan, karena perekonomian domestik sejatinya berkontribusi paling besar. Persoalannya, Indonesia kehilangan momentum untuk mengoptimalkan perekonomian domestik. ■

TESLA, NIKEL, DAN INDONESIA (Sambungan dari Hal. 1)

Ini soal bahan baku baterai kendaraan listrik, yakni nikel. Mobil listrik mengandalkan baterai ion litium (*lithium-ion battery*/LIB). Ada 11 komponen yang terkandung dalam baterai ini. Tiga di antaranya yang paling dominan adalah material katoda, anoda dan elektrolit.

Ketiga komponen itu memakan porsi biaya 70% dari baterai. Untuk katoda sendiri, porsinya mencapai 40%.

Nah, nikel adalah komponen utama untuk menghasilkan material katoda. Ada beragam jenis katoda. Katoda yang berbasis nikel adalah yang paling cocok untuk menghidupkan mobil listrik.

Peluang besar untuk Indonesia yang adalah pemilik cadangan terbesar nikel di dunia?

Data Kementerian Energi dan Sumber Daya Manusia (ESDM) mengungkapkan Indonesia memiliki cadangan nikel sebesar 21 juta ton. Ini membuat Indonesia menempati peringkat pertama sebagai negara dengan cadangan terbesar di dunia. Adapun, produksi di dalam negeri mencapai 800.000 ton bijih nikel per tahun.

Sejumlah produsen nikel terbesar di Indonesia, antara lain PT Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP), PT Vale Indonesia Tbk., dan PT Aneka Tambang Tbk.

IMIP kini menguasai produksi terbesar dibandingkan dengan produsen lainnya, menggeser Vale Indonesia yang sebelumnya menjadi kontributor terbesar nikel di dalam negeri.

Indonesia tercatat menguasai lebih dari 20% dari total eksport

nikel di dunia. Penguasaan pangsa pasar ini membuat RI menjadi eksportir nikel terbesar kedua di negara-negara Uni Eropa.

Namun, sejak 1 Januari 2020, Indonesia mulai melarang eksport bijih nikel. Tujuannya untuk mendorong penghiliran di dalam negeri guna mengejar peningkatan nilai tambah.

Kebijakan Indonesia ini kini tengah disoal oleh Uni Eropa. Jelas Uni Eropa memiliki kepentingan atas pasokan bijih nikel dari Indonesia. Jika RI akhirnya memilih untuk fokus pada penghiliran di dalam negeri, maka pasokan nikel di negara-negara Benua Biru untuk industri baja jelas akan terdampak.

Namun, suka atau tidak suka, langkah ini harus ditempuh Indonesia jika ingin mendapatkan nilai tambah yang lebih besar. Meng-eksport dalam bentuk mentah tentu tidak sebanding dengan mengeksport dalam bentuk barang jadi yang lebih bernilai tambah. Sudah bukan rahasia lagi, begitu banyak produk kita yang dieksport dalam bentuk mentah ke negara lain, dan ujung-ujungnya kembali lagi ke negara kita sebagai barang impor.

Maka, gegap gembita kendaraan listrik seolah menjadi jawabannya. Tak hanya di dunia, riuh rendah kendaraan listrik juga terjadi. Pemerintah tengah berupaya menyelesaikan *roadmap* Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB). Peta jalan tersebut merupakan tindak lanjut dari Perpres No. 55 Tahun 2019 tentang Percepatan Program Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (*Battery Electric Vehicle*) untuk Transportasi

Jalan.

Namun, pada kenyataannya, memiliki produksi dan cadangan nikel yang limpah dan besar tidak menjadi satu-satunya modal untuk mengembangkan kendaraan atau mobil listrik di Tanah Air.

Modal kuat ini juga tidak begitu saja dengan gampangnya membuat RI menjadi sasaran investasi negara lain sebagai basis produksi mobil listrik ataupun pengembangan baterai.

Kembali ke soal baterai untuk kendaraan listrik, sampai saat ini, Indonesia sama sekali belum memiliki pabrik yang memproduksi material katoda, satu dari 11 komponen terpenting untuk membuat baterai kendaraan listrik.

Berdasarkan catatan Bisnis, Harita Nickel tengah membangun pabrik bahan baku baterai mobil listrik di Kawasi, Obi, Halmahera Selatan. Nantinya, pabrik tersebut akan mengolah nikel kadar rendah menjadi nikel sulfat dan kobalt sulfat. Akan tetapi, masih butuh proses dan waktu untuk menjadikan hasil olahan tersebut menjadi material katoda, mulai dari pemurnian menjadi nikel sulfat, mangan sulfat dan kobalt sulfat (*refining*); lalu ketiga sulfat itu harus diolah lagi menjadi precursor. Sebelum menghasilkan material katoda, precursor tersebut terlebih dahulu akan ditambahkan litium karbonat.

Jika demikian, maka pabrik pemurnian milik Harita yang semula digadang-gadang beroperasi pada akhir tahun, akan menjadi satu-satunya pabrik pemurnian nikel pertama di Indonesia, yang setiapnya menuju material

katoda. Pasalnya, industri nikel yang ada di Indonesia sejauh ini adalah smelter (peleburan), termasuk di Morowali.

“Proses menjadi material katoda dari bijih nikel memakan waktu yang cukup panjang. Ada empat tahapan pengolahan nikel untuk menghasilkan material katoda. Dan, di Indonesia memang belum ada material katoda,” ujar Arief Tiamar, Ketua Bidang Kebijakan dan Komersial Nikel Asosiasi Profesi Metalurgi Indonesia (APMI) kepada Bisnis.

Sejauh ini, sudah ada dua nama yang menandatangani komitmen investasi pengembangan baterai listrik di Indonesia. Pertama, Contemporary Ampere Technology Co. Ltd. Senilai US\$4,6 miliar atau setara dengan Rp67,8 triliun.

Produsen baterai ion litium untuk kendaraan listrik asal China tersebut nantinya akan berinvestasi bersama Huayou Cobalt Co. Ltd. pada proyek baterai listrik di Indonesia. Total investasi diperkirakan mencapai US\$20 miliar.

Kedua, LG Chem Ltd. Perusahaan asal Korea Selatan tersebut turut serta mengembangkan ekosistem baterai listrik yang terintegrasi dari hulu hingga hilir.

CATL dan LG Chem berencana untuk berinvestasi pada seluruh proyek baterai listrik (*full end to end*) mulai dari tambang bijih nikel, proyek smelter MHP Ni dan Co Sulphate, proyek precursor/katoda, proyek sel, modul, dan kotak; ESS, stasiun pengisian daya listrik dan POS, serta daur ulang.

Untuk mengembangkan proyek industri baterai secara integrasi

si dari hulu ke hilir ini, akan dibentuk Indonesia Battery Holding (IBH), yang melibatkan MIND ID, PT Pertamina (Persero), dan PT PLN (Persero).

Indonesia memang memiliki potensi nikel yang sangat besar. Namun, sekali lagi, ini bukan soal cadangan nikel yang besar atau produksi nikel yang berlimpah. Nikel hanyalah salah satu bahan baku utama untuk menghasilkan material katoda, yang diperlukan dalam membuat baterai untuk kendaraan listrik. Sebagai catatan, dari sisi biaya, baterai menyumbang sekitar 50%–60% dari harga mobil listrik.

Di luar itu, ada 10 komponen penting lainnya, antara lain aluminium dan tembaga. Kita pun memiliki ini. Hanya saja, yang dibutuhkan untuk baterai listrik tentu memiliki spesifikasi tertentu, yang bisa saja harus diimpor.

Di sisi lain, India tidak memiliki nikel. Akan tetapi, India memiliki potensi lain mulai dari teknologi hingga SDM.

Ini membuktikan bahwa ada faktor lain yang bisa memikat investor. Tesla pasti mempertimbangkan hal tersebut.

Untuk pengembangan kendaraan listrik ataupun sebagai basis produksi baterai listrik, tentu banyak yang harus disiapkan.

“Kita butuh teknologi, investasi, infrastruktur, suprastuktur, kebijakan pemerintah, hingga market,” tutur Arief.

Dan, sepertinya pekerjaan rumah kita masih banyak...

| PENGEMBANGAN PROYEK STRATEGIS NASIONAL |

DANA CEKAK, PERTAMINA BUTUH MITRA

Bisnis, JAKARTA — PT Pertamina (Persero) menjadi tumpuan pemerintah dalam menekan defisit neraca perdagangan yang disebabkan oleh impor komoditas energi. Namun, butuh dukungan dana ekstra besar untuk membiayai sejumlah proyek perseroan hingga 2024 mendatang.

Muhammad Ridwan
redaksi@bisnis.com

Tercatat, ada 14 proyek Pertamina yang menjadi Proyek Strategis Nasional (PSN) sepanjang 2020–2024 dengan nilai investasi yang tidak sedikit.

Direktur Keuangan Pertamina Emma Sri Martini mengatakan perseroan mendapatkan penugasan dari PSN mulai dari hulu hingga ke hilir seperti proyek kilang, gas, atau energi bersih dan terbarukan yang hingga saat ini terus berjalan.

Mayoritas proyek PSN yang dikerjakan Pertamina, imbalannya, bertujuan untuk menekan defisit neraca perdagangan yang disebabkan oleh impor komoditas energi seperti bahan bakar minyak (BBM), liquefied petroleum gas (LPG), dan juga petrokimia.

Hal itu sejalan dengan arah investasi Pertamina ke depannya yang turut serta

mengurangi defisit transaksi berjalan (CAD) yang dialami Indonesia akibat tingginya impor migas.

Hingga 2024, kebutuhan belanja modal (*capital expenditure/capex*) Pertamina untuk mendanai sejumlah proyek tersebut mencapai US\$92,36 miliar atau setara dengan Rp1.288 triliun apabila mengacu pada kurs Rp14.000 per US\$.

Emma memaparkan dari total capex hingga 2024 itu, porsi terbesar masih akan dikucurkan untuk sektor hulu migas, yang diperkirakan menyerap US\$64 miliar. (*Lihat infografik*).

"Upstream 63% dan disusul *refinery* dan petrokimia. Dua ini yang CAD mempengaruhi. Jadi kami fokus untuk membantu mengurangi CAD," kata Emma dalam webinar *Prospek BUMN 2021 Sebagai Lokomotif PEN dan Sovereign Wealth Fund*, Kamis (4/3).

Menurut dia, Pertamina akan mensuaikan skema pendanaan sesuai dengan karakteristik proyek dan *underlying*-nya. Dengan terbatasnya ruang gerak untuk mendanai proyek secara internal, imbalannya, maka ke depannya pendanaan proyek Pertamina sebesar 62% berasal dari eksternal.

"Maka *equity based* akan besar porsinya diperkirakan 31% dari 62% yang kita perlukan dari *external funding*," ujarnya.

Emma menjelaskan, pengelolaan risiko menjadi sangat penting dalam menggarap proyek bernilai besar. Untuk itu, skema kemitraan bisa menjadi salah satu cara untuk bisa mengurangi risiko proyek dan memanfaatkan nilai tambah lain.

Skema kemitraan, lanjut Emma, bisa memberikan kelebihan selain kebutuhan permodalan seperti adanya transfer teknologi, pengetahuan, dan bahkan pasar. Pasalnya, pada saat proyek-proyek itu mulai beroperasi,

produk-produk yang bersifat menguntungkan tetapi belum bisa diserap di dalam negeri bisa memanfaatkan pasar di mitra tersebut.

"Kami akan lebih mengoptimalkan kepada *strategic partnership*, baik itu *partnership* dengan *financial investor* atau pun *strategic investor* yang membawa teknologi ataupun *knowlegde* ataupun *technical capabilities*," ungkapnya.

PENDANAAN SWF

Menurutnya, proyek kilang, gas, atau energi bersih dan terbarukan berpotensi untuk mendapatkan pendanaan dari *sovereign wealth fund* (SWF) atau Indonesia Investment Authority (INA).

"Belanja modal hingga 2024 kami overstretch kalau pakai dana internal semua. Ini kami berharap dari *capital financing*, bisa dari mana-mana ini. Ke depan Pertamina juga *open private investment* dan *strategic partnership*," tuturnya.

Di menyebut dari 14 PSN yang digarap Pertamina, terdapat 4 PSN terkait dengan energi bersih dan terbarukan yang menarik untuk didanai melalui skema SWF, seiring dengan meningkatnya tren pendanaan untuk energi hijau di dunia.

Keempat proyek tersebut yakni gasifikasi batu bara Tanjung Enim, Green Diesel RU IV Cilacap, Green Refinery RU III Plaju, dan Katalis Merah Putih.

Sementara itu, pendanaan sebesar US\$40 miliar diupayakan dari pembiayaan eksternal seperti *global bond*, *corporate loan*, *partnership*, *unlock value*, serta dari otoritas investasi Indonesia.

Emma menargetkan partisipasi INA dalam proyek-proyek Pertamina dalam bentuk *equity injection* dapat memperkuat struktur modal Pertamina. Selain itu, *equity injection* dapat mempertahankan target *debt to equity ratio* (DER) perseroan di bawah 80%.

Di sisi lain, Pertamina juga memerlukan dukungan simplifikasi perizinan dan persyaratan investasi, mempercepat pengadaan tanah untuk fasilitas publik, menciptakan zona-zona ekonomi khusus, mendukung bisnis UMKM dan perizinan UMKM, serta peraturan pajak baru atas dividen dan tenaga kerja asing. "Tentunya terobosan-terobosan dan juga dukungan dari sisi policy, dari sisi *partnership*

yang baik, dan juga *stakeholders* akan sangat menentukan dan mendukung aspirasi dari pemegang saham untuk menciptakan Pertamina US\$100 miliar *enterprise value* di 2024," jelasnya.

Senada, Direktur Executive Energy Watch Mamit Setiawan mengungkapkan bahwa pencarian mitra untuk proyek-proyek besar dan berisiko bukan menjadi pekerjaan yang mudah bagi Pertamina.

Menurut dia, tidak sedikit mitra strategis yang meninggalkan Pertamina untuk menggarap mega proyek tersebut. Mamit menilai, andil pemerintah dapat membantu Pertamina untuk lebih mudah mencari investor yang lebih serius.

"Kepastian hukum saya kira ini jadi sumber masalah utama. Belum lagi terkait dengan tenaga kerja, lahan, dan perijinan yang lain panjang membuat banyak calon partner yang mundur. Belum lagi soal isu sosial sangat berpengaruh juga," katanya kepada *Bisnis*, Kamis (4/3).

Padahal, imbalannya, Pertamina mau tidak mau harus menjalankan proyek-proyek besar itu melalui skema kemitraan strategis, mengingat likuiditas yang dimiliki Pertamina tidak terlalu kuat.

Dengan demikian, strategi untuk menekan defisit neraca perdagangan bisa terus berjalan tanpa harus membebani kinerja keuangan Pertamina dan tidak membebani negara.

"Melalui startegi ini harapan pemerintah untuk mengurangi impor bisa terwujud disisi lain keuangan Pertamina juga tidak terlalu terbebani," katanya.

Sementara itu, Anggota Dewan Pengawas Lembaga Pengelola Investasi (LPI)/INA Darwin Cyril Noerhadi mengatakan bahwa dalam menjalin kemitraan strategis, hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh investor adalah *return* proyek tersebut.

Meski skema kemitraan untuk meminimalisir risiko, tetapi potensi dari risiko proyek masih tetap ada dan menjadi perhatian investor. Untuk itu, investor perlu melakukan pemeriksaan terhadap aset serupa yang telah lebih dulu beroperasi. "Dilihat sejauh mana *return* kinerja yang sudah beroperasi, aset yang sudah beroperasi dalam 2 tahun atau 3 tahun sejak aset itu beroperasi. Nah ini memberikan satu basis untuk investor melihat proyeknya seperti apa," katanya. (Rinaldi)

M. Azka



Proyek Strategis Nasional Pertamina 2020–2024				
Sektor	Proyek	Nilai Capex	Rencana Pendanaan	Target Onstream
Hulu	Jambaran Tiung Biru	US\$1,5 miliar	Project Financing	2021
Refinery dan Petrochemical	GRR Tuban RDMP Dumai RDMP Plaju RDMP Cilacap RDMP Balikpapan Polypropylene Balongan	US\$16,7 miliar US\$1,3 miliar US\$1,3 miliar US\$3,6 miliar US\$7,1 miliar US\$0,3 miliar	Partnership, Project Financing, SWF	2026 2027 2027
Commercial & Trading	Tangki BBM Indonesia Timur Tangki LPG Indonesia Timur	Rp205 miliar Rp1.279 miliar	Partnership, Sekuritisasi, Aset, BOT, SWF	2022 2021
Gas & LNG	Pembangunan Jaringan Gas Kota (Nasional)	Rp3,8 triliun (APBN) Rp29,2 triliun (PGN)	Partnership, SWF	2021 2022
Energi Bersih & Terbarukan	Gasifikasi Batu Bara Tj. Enim Green Diesel RU IV Cilacap Green Refinery RU III Plaju Katalis Merah Putih	US\$2,1 miliar US\$0,3 miliar US\$0,7 miliar US\$170 miliar	Partnership, Green Bond, SWF	2026 2023 2024
Proyek Strategis Pertamina	Olefien TPPI Infrastruktur BBM & LPG Transmisi & Distribusi Gas Ekosistem EV Battery	US\$3,7 miliar US\$2 miliar US\$4 miliar US\$3,2 miliar	Project Financing, Partnership, SWF	2024 2021–2024 2021–2024 2022–2029

Kilang	Tahun	Kapasitas (mbd)	Sulfur Limit (%)
RU II Dumai	1972	170	0,2
RU III Plaju	1935	118	0,2
RU IV Cilacap	1976	348	2
RU V Balikpapan	1984	260	0,2
RU VI Balongan	1994	125	0,3
RU VII Kasim	1995	10	0,2

Capex hingga 2024: US\$92 miliar
Upstream: US\$64 miliar
Merger dan akuisisi US\$45 miliar
BD organik US\$14 miliar
NBD organik US\$5 miliar
Downstream: US\$20 miliar
Kilang baru dan upgrade kilang eksisting US\$18 miliar
Distribusi dan pemasaran infrastruktur US\$2 miliar
Gas, Power, dan NRE: US\$8 miliar
Pipa T&D US\$4 miliar
Liquefaction gas unit US\$300 juta
IPP US\$3 miliar
Lain-lain US\$700 juta

Sumber: Pertamina, 2021

TARGET RASIO ELEKTRIFIKASI



Teknisi memasang jaringan listrik baru untuk pelanggan di kawasan Makassar, Sulawesi Selatan, belum lama ini. Untuk mengejar target rasio elektifikasi 100%, PLN telah menyiapkan perluasan jaringan

yang ada dengan membangun 410.158 kms (kilometer sirkuit) jaringan tegangan menengah dan 585.149 kms jaringan tegangan rendah.

Bisnis/Paulus Tandi Bone

| KINERJA IMPOR 2020 TURUN |

Industri Baja Menguat

Bisnis, JAKARTA — Kendati sektor industri secara keseluruhan terdampak pandemi Covid-19, Kementerian Perindustrian mencatat adanya pertumbuhan produksi baja nasional sepanjang tahun lalu.

Hal itu tecemui dari perkiraan produksi 2020 sebesar 11,5 juta ton dengan kapasitas produksi bahan baku baja nasional (*slab*, *billet*, *bloom*) sebesar 13 juta ton. Bila dibandingkan dengan realisasi produksi pada 2019 yang mencapai 8,8 juta ton, kinerja industri baja pada 2020 naik sekitar 30,2%.

Begitu juga dengan utilisasi pada 2020 juga meningkat hingga 88,38% dibandingkan dengan kondisi 2019 sebesar 67,86%.

Direktur Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi dan Elektronika Kemenperin Taufiek Bawazier

mengatakan periode 2020 merupakan lembaran baru bagi industri baja nasional.

Sebab, Indonesia berhasil menekan impor baja hingga 34%, di mana sebelumnya pada 2019, 2018, dan 2017 itu sering diwarnai banjir impor. Karena apa?

Kami menegakkan kebijakan yang tepat, dengan mengatur *supply and demand* secara *smart*, terstruktur dan sesuai dengan kapasitas industri nasional," katanya, Kamis (4/3).

Pada tahun lalu, Kementerian Perindustrian juga fokus menjalankan program substitusi impor sebesar 35% pada 2022. Langkah strategis tersebut untuk membangkitkan kembali kinerja industri dan ekonomi nasional akibat gempuran dampak Covid-19.

Taufiek menyebutkan, impor baja untuk jenis *slab*, *billet*, dan *bloom* pada 2020 sebanyak 3,4 juta ton, lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 4,6 juta ton. Penurunan impor juga terjadi pada jenis baja *Hot Rolled Coil per Plate* (HRC/P), *Cold Rolled Coil per Sheet* (CRC/S), dan jenis baja lapis. "Hal yang harus dipastikan dengan rata-rata peningkatan kebutuhan nasional 5% per tahun, pasar mampu memenuhi dengan prioritas berasal dari industri dalam negeri," ujar Taufiek.

Ketua Umum Indonesia Iron and Steel Industry Association (IISIA) Silmy Karim mengamini arah kebijakan pemerintah saat ini sudah lebih baik dalam mendukung industri dalam negeri meski masih perlu penyempurnaan. (Ipak Ayu H. Nurcaya)

| TEKNOLOGI PENYIARAN |

PR TERBESAR SIARAN DIGITAL

Bisnis, JAKARTA — Penyelenggaraan *multipleksing* menjadi salah satu pekerjaan rumah terbesar dalam migrasi siaran analog ke digital (*Analog Switch Off/ASO*). Pemerintah perlu segera menyeleksi lembaga penyiaran swasta (LPS) yang ingin terlibat sebagai penyelenggara *multipleksing*.

Leo Dwi Jatmiko
leo.dwijatmiko@bisnis.com

Ketua Pusat Studi Kebijakan Industri dan Regulasi Telekomunikasi Indonesia-ITB Ian Yosef M. Edward mengatakan dengan percepatan seleksi penyelenggara *multipleksing*, pemerintah memiliki waktu yang lebih luas untuk melakukan uji coba ASO secara bertahap sehingga proses peralihannya akan lebih mulus.

"Mereka juga harus sosialisasi ke masyarakat dan itu butuh waktu yang lama. Digital kualitasnya lebih bagus. Sebenarnya sosialisasi yang lebih berat," kata Ian kepada Bisnis, Kamis (4/3).

Menurut dia, pemerintah dan LPS harus menyiapkan pengadaan *set top box* (STB) agar masyarakat yang masih menggunakan tv analog tidak kaget ketika layanan tersebut diputus dan dialihkan ke digital.

Untuk diketahui, *multipleksing* adalah teknik menggabungkan beberapa sinyal untuk dikirimkan secara bersamaan pada suatu kanal transmisi, dengan menggunakan perangkat yang bernama Multiplexer (Mux).

Saat ini masing-masing lembaga penyiaran memiliki mux untuk memberikan program siaran kepada masyarakat. Ketika telah beralih ke digital, lembaga penyiaran dapat bergabung dan menyewa mux milik penyelenggara *multipleksing* yang ditunjuk pemerintah di suatu wilayah.

Wakil Ketua I Asosiasi Televisi Swasta Indonesia (ATVSI) Neil Tobing mengungkapkan bahwa

terdapat 35 juta kepala keluarga yang belum mempunyai STB.

Di sisi lain, penyelenggara *multipleksing* dari LPS hanya sanggup memberikan 8,7 juta STB. Artinya, terdapat sekitar 26 juta lebih kepala keluarga yang berpotensi memiliki STB ketika ASO dilakukan pada November 2022.

"Apakah ada kelloggaran APBN untuk STB? Angguplah 1 STB senilai Rp200.000 berarti 27 juta STB sekitar Rp5,4 triliun untuk STB saja," kata Neil.

Menurut dia, ATVSI hakikatnya mendukung program migrasi siaran analog ke digital. Namun, dia berharap agar pemerintah juga terlibat lebih dalam dengan membantu menyediakan STB bagi masyarakat untuk meredam beban masyarakat dan industri.

Sementara itu, Menteri Komunikasi dan Informatika Johnny G. Plate mengatakan pemerintah dan segenap pemangku kepentingan memiliki waktu 20 bulan untuk migrasi ASO di seluruh Indonesia.

Dalam peraturan pemerintah No. 46/2021 tentang Pos, Telekomunikasi dan Penyiaran (Pos-tel), kata Johnny, TVRI dan LPS akan menjadi penyelenggara *multipleksing*. Adapun, bagi LPS harus melalui proses seleksi dan evaluasi terlebih dahulu, sedangkan TVRI tidak perlu.

Saat ini dari 34 provinsi, terdapat 12 provinsi yang telah terselenggara *multipleksing* oleh LPS. Untuk daerah yang belum terselenggara, Kemenkominfo akan membuka seleksi. "Hal ini diperlukan untuk

melengkapi kebutuhan *multipleksing* yang telah diselenggarakan oleh Lembaga Penyiaran Publik (LPP) TVRI," kata Johnny dalam konferensi virtual, Kamis (4/3).

Dia menambahkan kehadiran LPS sebagai penyelenggara *multipleksing* bertujuan untuk menambahkan program siaran di daerah yang ternyata jumlahnya lebih banyak dibandingkan dengan slot yang disediakan oleh TVRI. "Seleksi akan dibuka dalam waktu dekat dan para peserta yang mendaftar akan dinilai kesanggupannya dan keseriusannya," kata Johnny.

TELAH SIAP

Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (LPP TVRI) sudah sejak 2016 ditugaskan pemerintah untuk melakukan uji coba siaran digital. Direktur Utama LPP TVRI Iman Brotoseno mengatakan TVRI sudah siap dalam menyambut siaran digital.

Saat ini, imbauannya, TVRI memiliki empat kanal yang terdiri dari satu kanal analog dan tiga kanal digital, bahkan hampir seluruh stasiun penyiaran daerah sudah siaran *dualcast* analog dan digital.

"Jadi ASO tinggal masalah teknis administrasi saja. Secara teknis kami jelas siap, termasuk menyiapkan pemancar digital," kata Iman kepada Bisnis, Kamis (4/3).

Di sisi lain, Direktur PT Visi Media Asia Tbk. (VIVA) Neil Tobing mengatakan dengan ASO, jumlah lembaga penyiaran yang beroperasi di Indonesia diperkirakan mendekati 50 lembaga penyiaran

SIARAN ANALOG KE DIGITAL



Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) terus berupaya mempercepat proses peralihan siaran analog ke digital (*Analog Switch Off/ASO*) agar manfaat yang diterima dapat lebih besar. Sejumlah perangkat pendukung seperti infrastruktur *multipleksing* pun disiapkan di 22 provinsi.

Jumlah Lembaga Penyiaran Televisi di Indonesia

Lembaga Penyiaran Televisi	Jumlah
Lembaga Penyiaran Publik	1
Lembaga Penyiaran Publik Lokal	20
Lembaga Penyiaran Komunitas	18
Lembaga Penyiaran Swasta	689
Sistem Stasiun Jaringan (SSJ)	487
Non-SSJ	202
TOTAL	728

Peta Cakupan Siaran TV Analog

No	Keterangan	Kab/kota	Jumlah	Populasi Jumlah (juta)	Perse (%)
1.	Wilayah Padat		170	152,4	58%
2.	Wilayah Senggang		51	25,2	10%
3.	Tidak ada tv Analog (Blankspot)		293	83,5	32%
TOTAL			514	261,1	100%

Provinsi yang Telah Menjalankan Siaran Analog dan Digital

Aceh	Jawa Barat
Sumatra Utara	Jawa Tengah
Kepulauan Riau	Jawa Timur
Banten	Kalimantan Utara
Jakarta	Kalimantan Selatan
Yogyakarta	Kalimantan Timur

Manfaat Siaran Digital

- Kualitas gambar lebih baik
- Efisiensi frekuensi
- Produksi tv lebih murah

BISNIS/YAYAN INDRAYANA

Sumber : Kemenkominfo & berbagai sumber, diolah

atau dua kali lipat dari saat ini. Untuk itu, pemerintah perlu memastikan dan transparan tentang jumlah penyelenggara *multipleksing* yang dibutuhkan di satu

wilayah layanan, agar jumlah lembaga penyiaran yang banyak tersebut mendapat slot dan bisa memberikan layanan kepada masyarakat ketika beralih ke digital.

MEMBANGUN TRANSFORMASI DIGITAL PERUSAHAAN



The Evolving Role of CFO #BerdayakanIndonesia

Panasonic

Layar menampilkan Chief Financial Officer (CFO) Microsoft Indonesia Krishna Woroitan (kiri atas) memoderatori diskusi webinar yang diikuti oleh President Director of Bank Sinarmas Frenky Tirtowijoyo (kanan atas), CEO PT Asuransi Sinarmas Njoman Sudharta (kanan bawah) dan Director of Finance and Strategic Planning PT Pegadaian

(Persero) Ninis Kesuma Adriani di Jakarta, Kamis (4/3). Diskusi yang mengangkat tema *The Evolving World of CFO* ini membahas tentang strategi para CFO dalam membangun perencanaan, teknologi informasi, hingga manajemen risiko perusahaan dalam mentransformasi perusahaan mengikuti perkembangan digital.

VAKSINASI GOTONG ROYONG |

Kebutuhan Vaksin Naik Jadi 40 Juta Dosis

Bisnis, JAKARTA — Program Vaksinasi Gotong Royong di-targetkan bisa menyangas 20 juta orang dalam kurun waktu sekitar 1 tahun.

"Target peserta sebanyak 20 juta orang akan tercapai. Apalagi, perusahaan yang mampu juga bisa membayai keluarga karyawannya untuk mendapatkan vaksin secara gratis," ujar Wakil Ketua Umum Kadin Bidang Hubungan Internasional Shinta W. Kamdani kepada Bisnis, Kamis (4/3).

Dengan demikian, PT Bio Farma (Persero) telah memiliki gambaran mengenai jumlah dosis vaksin Covid-19 yang mestinya diimpor untuk program Vaksinasi Gotong Royong. Dengan target 20 juta peserta, maka program diestimasikan memerlukan lebih dari 40 juta dosis vaksin.

Shinta menambahkan, pada penutupan pendaftaran tahap pertama 28 Februari lalu, sudah terdaftar 8.300 perusahaan dengan jumlah peserta sebanyak 6,7 juta orang. Masa pendataan peserta program Vaksinasi Gotong Royong sendiri kemungkinan akan berlangsung lebih dari dua kali.

Hingga kini, progres pengadaan vaksin Covid-19 untuk program Vaksinasi Gotong Royong masih dalam tahap negosiasi. Bio Farma selaku negosiator saat ini masih melakukan negosiasi dengan dua produsen, yakni Moderna dan Sinopharm.

Berdasarkan keterangan Juru Bicara sekaligus Sekretaris Perusahaan PT Bio Farma Bambang Heriyanto, proses negosiasi dengan Sinopharm

sudah memasuki tahap penyusunan rencana pemasokan produk ke Tanah Air.

"Saat ini kami masih melakukan negosiasi dengan Moderna dan Sinopharm. Salah satu yang dibahas dalam negosiasi saat ini adalah mengenai rencana supply vaksin," ujarnya kepada Bisnis, Kamis (4/3).

Berdasarkan informasi yang diterima Bisnis dari Ketua Umum Kadin Indonesia Rosan Roeslani baru-baru ini, jumlah vaksin yang akan diimpor pada Maret 2021 dari Sinopharm sebanyak 3,5 juta dosis.

Kendati Kadin memperkirakan sebagian dosis vaksin tiba di Tanah Air pada Maret ini, Bambang menyebut Bio Farma belum mendapatkan kepastian mengenai waktu importasi tersebut. (Rahmad Fauzan)



PEMANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk.

Direksi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. ("Perseroan") dengan ini mengundang pemegang saham Perseroan untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat") yang akan diselenggarakan pada:

Hari, Tanggal : Senin, 29 Maret 2021
Waktu : 14.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Kantor Perseroan - South Quarter Tower A, Lt. 20, Jl. R.A. Kartini, Kav. 8, Cilandak, Jakarta

Dengan mata acara sebagai berikut:

1. Persetujuan Laporan Tahunan Buku 2020, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2020, dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020.
2. Pengesahan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2020, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020.
3. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2020.
4. Penetapan tantiem Tahun Buku 2020, gaji untuk Direksi, dan honorarium untuk Dewan Komisaris berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk tahun 2021.
5. Persetujuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan termasuk audit Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2021 dan periode lainnya dalam Tahun Buku 2021.
6. Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019.
7. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
8. Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

Dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Mata acara 1 s.d. 5 merupakan agenda rutin dalam Rapat sesuai ketentuan Anggaran Dasar ("AD") Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan.
2. Mata acara 6 berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
3. Mata acara 7 berdasarkan (i) Pasal 25 dan Pasal 28 AD Perseroan, (ii) Pasal 19 UUPT, dan (iii) Pasal 57 dan Pasal 63 POJK No. 15/POJK.04/2020 serta No. 16/POJK.04/2020.
4. Mata acara 8 berdasarkan (i) Pasal 14 ayat (25) AD Perseroan, (ii) POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, (iii) Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN, dan (v) Surat Kementerian BUMN No. S-129/MBU/02/2021 tanggal 23 Februari 2021 perihal Usulan Agenda RUPS Tahunan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Tahun Buku 2020.

Catatan:

1. Pemanggilan ini berlaku sebagai undangan resmi, sehingga Perseroan tidak mengirimkan undangan Rapat tersendiri kepada pemegang saham.
2. Pemegang saham yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan atau sesuai dengan catatan saldo rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada tanggal 4 Maret 2021, pukul 16.15 WIB.
3. Sesuai dengan Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 yang diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Perseroan mengimbau kepada pemegang saham untuk memberikan kuasa melalui fasilitas Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI), dengan prosedur sebagai berikut:
 - a. Pemegang saham harus terdaftar dalam fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas KSEI ("AKSes KSEI"). Apabila belum terdaftar, dapat melakukan registrasi melalui situs web akses.ksei.co.id.
 - b. Pemegang saham yang telah terdaftar dapat memberikan kuasanya secara elektronik melalui eASY.KSEI.
 - c. Jangka waktu pemegang saham dapat menyampaikan kuasa dan suraranya, melakukan perubahan penunjukan penerima kuasa dan/atau mengubah pihak suara, maupun pencabutan kuasa, adalah sejak tanggal pemanggilan Rapat hingga selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal pelaksanaan Rapat.
 - d. Panduan registrasi, penggunaan, dan penjelasan lebih lanjut mengenai eASY.KSEI dapat dilihat pada situs web Perseroan, easyksei.co.id, dan akses.ksei.co.id.
- Dalam hal pemegang saham akan

| JELAJAH METROPOLITAN REBANA |

RAGAM PESONA WISATA REBANA

Kawasan Rebana memiliki potensi alam dan kuliner yang luar biasa. Keistimewaan ini membuat wilayah tersebut juga mampu menjadi magnet wisatawan. Kabupaten Sumedang dan tetangganya yakni Kabupaten Purwakarta sama-sama memiliki daya pikat yang cukup menarik.

redaksi@bisnis.com

Bupati Sumedang Dony Ahmad Munir memastikan kabupatennya sudah memproklamirkan diri sebagai Kabupaten Pariwisata.

Semua warga Sumedang adalah pemandu wisata, semua tempat di Sumedang adalah objek wisata, dan semua dinas di Pemkab Sumedang adalah dinas pariwisata.

Memiliki belasan objek wisata alam maupun buatan, Sumedang juga memiliki kuliner unik yang melegenda. Berikut pilihan Bisnis:

• KAMPUNG CIHERANG

Memiliki jarak yang hanya satu jam ditempuh dari Kota Bandung, objek wisata alam ini bisa menjadi *weekend gateway* terbaik. Ini adalah kawasan hutan pinus di wilayah Desa Cijambu Kecamatan Tanjungsari yang dilengkapi berbagai fasilitas bermain dan bersantai keluarga.

Aliran sungai Ciherang dimanfaatkan pengelola menjadi kolam renang *instagramable* yang mengasyikan. Dengan luas mencapai 12 hektare, wahana ini juga memiliki akses yang mumpuni berupa jalan beton.

Tarif masuk pun terbilang murah. Bersebelahan dengan Kampung Ciherang, berdiri juga Pesona Taman Puspa, objek wisata alam penuh fasilitas edukasi. Segar.

• KAMPUNG KARUHUN

Ide Sumedang melahirkan banyak spot wisata alam yang digabung dengan keunikan wilayah tecerminki di Kampung Karuhun yang hanya berjarak tempuh sekitar satu jam dari Pusat Kota Sumedang.

Kampung Karuhun menawarkan wisata terpadu dengan konsep *eco green park* berupa pesawahan berbukit dan lingkungan hutan tropis yang masih terjaga keasriannya.

Di kawasan ini terdapat aliran sungai Ciherang dengan airnya yang jernih mengalir melewati bebatuan yang memungkinkan pengunjung bermain air sepasnya.

• GEDUNG NEGARA

Pada masa kepemimpinan Dony Ahmad Munir dan Erwan Setiawan, gedung pemerintahan Sumedang bersulih pelan-pelan menjadi fasilitas wisata publik. Salah satunya Gedung

Negara yang selama ini menjadi pendopo Bupati Sumedang.

Gedung Negara ini dibangun pada 1850. Pada awalnya Gedung Negara ini dibangun untuk mengakomodasi kunjungan tamu-tamu dari Batavia yang datang ke Sumedang.

Di belakang gedung, Dony merubah tembok penghalang ke rumah warga dan membangun kolam luas berisi ikan-ikan gemuk. Dia juga menyiapkan becak air agar warga bisa bersantai mengelilingi danau.

• WADUK JATIGEDE

Waduk terbesar yang masih berusia seumur jagung ini rupanya memiliki potensi wisata luar biasa. Memiliki total area hingga 610 hektare, Pemkab Sumedang tengah menata kawasan tersebut setidaknya memiliki lebih dari lima titik potensial.

Kita bisa memilih area wisata, seperti Puncak Darma, Panenjoan, Tegaljorong, Wisata Cisema, Puncak Permata dan banyak lagi.

Ada Kampung Buricak Burinong, area anding Paralayang, kawasan Pasir Cinta yang menjadi tempat *take off* Paralayang, belum Situs Terapung dan Makam Terapung hingga Forest Walk.

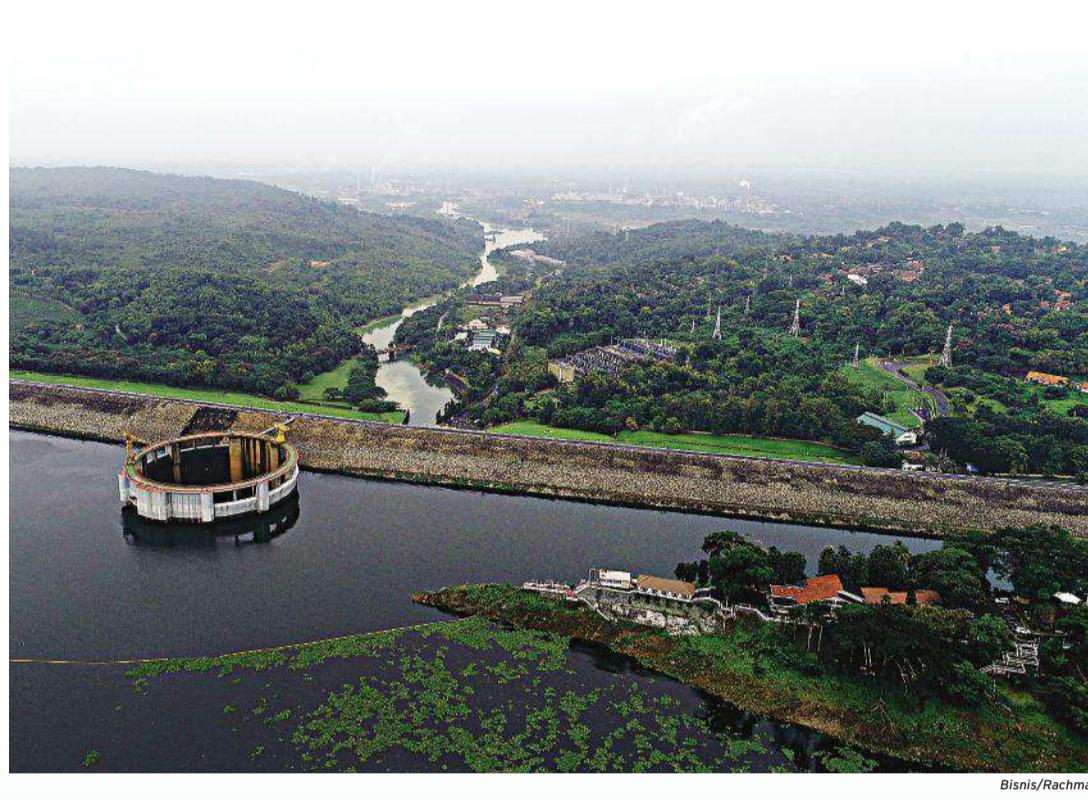
Jarak tempuh dari Jakarta bisa mencapai 4 jam, tetapi dari Bandara Kertajati hanya sekitar 53 menit. Kawasan yang tengah didorong menjadi kawasan ekonomi khusus (KEK) pariwisata ini rencananya akan dilengkapi fasilitas wisata tepi danau kelar dunia, mulai dari *glamping*, resort hingga balon udara seperti di Turki.

• TAHU SUMEDANG

Usai menikmati wisata alam di Sumedang, jangan lupa untuk menyantap kudapan khas yakni Tahu Sumedang. Meski pengaruh ini sudah ada di seantero Indonesia, tetapi jika tidak menyantap langsung di sumbernya tentu belum sempurna.

Bentuknya yang tidak terlalu besar, berwarna cokelat di luar dan putih di dalam dipastikan akan membuat camilan ini cocok dibawa ke rumah. Namun, jika disantap dalam keadaan hangat juga lebih baik karena renyah kulit dan lembut dalamnya tahu akan sangat terasa.

(K57/k34/k60)



Maret

- Pasanggiri Panen Manggis
- Ngopi Haneut Moyan
- Citanduy Festival (CIFES)
- Jelajah Kopi

Juni

- Asia Afrika Festival

Agustus

- Bandung Air Show
- Cisewu Ngulem
- Bandung International Symposium & Excursion on Heritage & Tourism 2021
- Rawat Bumi Kampung Banceuy
- Festival Tahun Baru Islam 1 Muharram
- Syukuran Waluya
- Bekasi Culinary Festival
- Paralayang Sukabumi

November

- Rampak Genteng Jatiwangi
- Bandung Design Biennale
- Festival 7 Sungai
- Festival Film Cirebon
- Sabilulungan Heritage Auto Fest
- Festival Seni Budaya (Maulid Nabi)

Desember

- Upacara Adat Ngarat
- Jabar International Marathon
- Gatreec (Gatsoe Street Carnival)

West Java Event 2021

Sumber: Disparbud Jawa Barat

BISNIS/SINTA NOVIZAH

April

- Gebyar Pesona Budaya Garut
- Lebaran Betawi
- Festival Subang Jawara
- Festival Desa Wisata (Kuningan)
- Festival Situ Rawa Gede
- Sapta Wara Wayang Kulit

Juli

- Festival Topeng Cirebon 'Selakska Topeng'
- Ciletuh-Palabuhanratu Geopark Run
- Pangandaran Kite Festival
- Cirebon Katon Festival

September

- Seren Taun Kasepuhan Ciptagelar
- Sedekah Bumi dan Nadran Gunung Jati
- Pesona Budaya Cirebon
- Festival Segala Manga
- Tour De Linggarjati + Festival Angklung Internasional
- Jagakali Art Festival Indonesia
- Festival Nampaling
- West Java Festival
- Peringatan Gong Perdamaian
- Maranggi Sarosna
- Pasanggiri Kuliner Ramadhan
- Festival Ronggeng Gunung

Oktober

- Layang Lakbok
- Helfarfest
- Festival Edelweiss
- Temu Pendekar Nasional
- Pagelaran Seni (Festival Gunung Kromong)
- Festival Cimanuk
- Nyaneut Festival
- Tasikmalaya Oktober Festival
- Festival Tembang Pantura
- Festival Pesisiran
- Seni Ketangkasan Domba Garut
- Festival Kopi Garut



Purwakarta Digemari Saat Akhir Pekan

Purwakarta tergolong daerah yang istimewa. Hampir 10 tahun terakhir kabupaten ini menaik dirinya menjadi salah satu wilayah yang menjadi destinasi wisata favorit di luar kawasan Bandung Raya dan Bogor Raya.

Ditopang akses yang makin mudah, bentang alam yang cantik dan kuliner yang menggugah selera, Purwakarta adalah tetangga yang bisa diandalkan di Rebana.

Berikut beberapa titik pilihan:

• WADUK JATILUHUR

Setiap akhir pekan atau musim liburan tiba, waduk buatan dengan luas 8.300 hektare ini selalu menyedot perhatian masyarakat.

Salah satu yang membedakan waduk ini dengan lokasi wisata lain adalah keindahan alamnya yang masih asri.

Ditambah air danau yang berkilau akibat pantulan sinar matahari, menjadi daya tarik tersendiri. Apalagi, dihiasi dengan hijaunya pepohonan yang ada di bibir waduk tersebut.

Wisatawan yang berkunjung ke

lokasi wisata ini pun tak hanya akan disuguhkan pemandangan nan eksotis. Mereka, juga bisa merasakan adrenalinya yang terpacu ketika menaiki perahu tradisional maupun *speed boat* yang bisa disewa untuk kepentingan rekreasi.

Tak hanya itu, di lokasi ini pun tersedia wahana air yang cukup menyenangkan. Yakni, Jatiluhur Water World (JWW). Wahana air ini, lokasinya berada di kawasan Jatiluhur Valley Resort. Tiket masuknya termasuk murah.

• SITU WANAYASA

Meski saat ini banyak bermunculan wisata baru, pamor Situ Wanayasa masih cukup dipertaruhkan. Apalagi, di kawasan wisata ini pengunjung bisa menikmati tiga wisata sekaligus.

Mungkin tak banyak yang tahu, jika ternyata di kawasan konservasi serta kawasan hijau itu menyimpan banyak keindahan.

Lokasi wisata alam ini berada persis di sisi jalan provinsi yang menjadi penghubung antara Purwakarta dengan Subang via

Jalan Cagak. Letaknya, sekitar 24 km sebelah tenggara Kota Purwakarta.

Keberadaan kawasan ini terletak di kaki Gunung Burangrang, dengan luas sekitar 7 hektare yang berada pada ketinggian 600 mdpl sehingga udara di sekitar situ ini sangatlah sejuk dengan semiril angin pegunungan.

Ada yang lebih menarik di lokasi wisata ini, yakni keberadaan sebuah pulau kecil atau biasa disebut oleh masyarakat sekitar dengan nama Pasir Mantri. Keberadaan pulau yang letaknya persis di tengah-tengah telaga itu, mempunyai daya tarik tersendiri karena keasriannya.

Tepat di pulau tersebut, terdapat puluhan makam leluhur dan para ulama besar Purwakarta pada zaman dulu.

• SATE MARANGGI

Sate Maranggi, merupakan salah satu kuliner khas yang meleghenda di Kabupaten Purwakarta. Bahkan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI juga menetapkan



kuliner berbahan dasar daging sapi dan domba ini menjadi salah satu warisan budaya tak benda di Indonesia.

Karena menjadi kuliner khas, keberadaan penjualnya pun sangat mudah dijumpai di wilayah tersebut.

misalnya, di sepanjang Jalan Raya Cibungur, Plered, serta Jalan Raya Purwakarta-Wanayasa. Memang, untuk penyajian sate maranggi yang setiap daerah atau kecamatan di

kabupaten tersebut memiliki cita rasa berbeda.

Contohnya, seperti Sate Maranggi Cibungur yang menggunakan sambal tomat sebagai pelengkapnya atau Sate Maranggi Wanayasa yang menggunakan sambal oncom dan ketan bakar sebagai pengganti nasi.

Meski begitu, bahan dasar berupa daging domba, rempah, serta gula aren selalu menjadi resep utama dalam pembuatan kuliner tersebut. (K57/k34/k60)

| PELAYARAN TERDAMPAK PANDEMI |

RELAKSASI PNBP TAK SENTUH SISI FINANSIAL

Bisnis, JAKARTA — Pelaku usaha angkutan laut berpendapat relaksasi Penerimaan Negara Bukan Pajak di Kementerian Perhubungan selama periode 2020-2021 tak menyentuh sisi finansial perusahaan transportasi laut.

Anitana W. Puspa

anitana.widya@bisnis.com

Ketua Umum DPP Indonesian National Shipowners' Association (INSA) Carmelita Harto mengatakan Kemenhub memang memberikan relaksasi perizinan baru selama periode pandemi virus corona tetapi belum menyentuh aspek finansial.

"Secara finansial kami juga memerlukan perbaikan arus kas atau *cashflow*. Untuk itulah diperlukan penundaan atau pengurangan besaran Penerimaan Negara Bukan Pajak," ujarnya kepada Bisnis, Kamis (4/3).

Carmelita berharap Kemenhub meneruskan permintaan asosiasi kepada Kementerian Keuangan agar ada penundaan atau pengurangan pembayaran Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) selama pandemi Covid-19.

Selama ini, hak pungut PNBP atas jasa-jasa di pelayaran dilala-

kukan oleh Kemenhub. "Semua jasa pelabuhan, seperti jasa pandu, jasa tunda, jasa tambat, jasa bongkar muat, jasa *handling* kontainer dan jasa-jasa lainnya ada PNBP yang harus disetorkan oleh operator pelabuhan," imbuhnya.

Menurutnya, Kemenhub memang memberikan relaksasi dalam hal perizinan tetapi lebih ditujukan untuk Badan Usaha Pelabuhan (BUP), seperti Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) dan Terminal Khusus (Tersus).

Khusus operator pelayaran baru ada relaksasi izin penundaan masa *docking* yang sudah jatuh tempo, serta izin penundaan perpanjangan sertifikat keselamatan kapal.

Dari sisi operasional, dia menegaskan INSA cukup terbantu, karena operasi galangan kapal pada masa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) juga mengurangi pekerjaanya.

Ketua Umum Asosiasi Badan Usaha Pelabuhan Indonesia (ABUPI) Aulia Febrial Fatwa juga meminta penundaan pembayaran PNBP supaya operator pelabuhan swasta bisa bernaftas lebih panjang menghadapi pandemi Covid-19.

Dia juga menegaskan relaksasi PNBP yang dikeluarkan Kemenhub hanya mencakup proses perizinan sehingga tidak berdampak terhadap kondisi keuangan BUP.

Padahal, Aulia mengharapkan ada penundaan PNBP yang wajib dibayar BUP. Selain itu, BUP yang

sudah memiliki konsesi pelabuhan bisa dibantu dengan penundaan pembayaran fee konsesi dengan mekanisme penundaan 1 tahun selama kondisi Covid-19.

Dia mengusulkan pembayaran fee konsesi BUP pada 2020 bisa dibayarkan pada 2021, selanjutnya fee konsesi pada 2021 bisa dibayarkan pada tahun berikutnya. Hal itu berlaku tahun berikutnya sampai dengan masa pandemi Covid 19 selesai.

"Hal ini untuk membantu arus kas dari BUP yang telah melakukan konsesi pelabuhan," ujarnya.

Untuk Tersus dan TUKS, dia mengusulkan ada keringanan dalam pembayaran nilai PNBP khusus sewa perairan dan jasa tambat.

Aulia menekankan bahwa ABUPI hanya meminta keringanan, bukan peniadaan PNBP.

Untuk BUP yang melakukan kerja sama operasi (KSO) dan kerja sama pemanfaatan (KSP), dia meminta juga diberikan penundaan pembayaran fee KSO atau fee KSP dengan mekanisme penundaan selama setahun.

"Stimulus di atas adalah bersifat relaksasi. Jadi, bukan penghapusan. Kami tidak minta dihapuskan, cuma minta penundaan pembayaran dan pengurangan nilai," kata Aulia.

Dia menyatakan relaksasi tersebut perlu disetujui karena BUP tidak memiliki keuangan yang cukup untuk memulih-

kan kondisi keuangan perusahaan. Dengan adanya relaksasi, imbalannya, BUP bisa menjaga arus kasnya supaya bisa digunakan untuk hal prioritas.

Dia tak menampik persoalan PNBP menjadi ranah Kementerian Keuangan. Namun, Aulia mengharapkan Kemenhub bisa membantu memberikan rekomendasi kepada Kementerian Keuangan terkait dengan relaksasi terutama untuk BUP yang berkinerja baik.

KERINGANAN IZIN

Sementara itu, Direktur Kepelabuhan Ditjen Perhubungan Laut Kemenhub Subagyo menyatakan Kemenhub hanya memberikan relaksasi PNBP selama periode 2020-2021. Menurutnya, Kemenhub tidak berkapasitas memberikan pengurangan hingga peniadaan PNBP.

Bentuk relaksasi tersebut adalah pemberian dispensasi kepada pengguna jasa berupa keringanan dalam perizinan dan lain sebagainya.

"Pihak Ditjen Hubla hanya sebatas memberikan relaksasi, tidak berkapasitas memberikan pengurangan PNBP maupun peniadaan PNBP, dikaren-

kan wewenang tersebut Kementerian Keuangan dan diatur dalam PP," kata Subagyo.

Relaksasi yang dimaksud mengacu Surat Edaran (SE) Direktorat Jenderal Perhubungan Laut No.47/2020 tentang Perpanjangan Kedua Dispensasi Perizinan/Persetujuan Bidang Kepelabuhan, Terminal Khusus, TUKS, dan Pengoperasian Pemanfaatan Garis Pantai Selama Masa Adaptasi Kebiasaan Baru Menuju Masyarakat Produktif dan Aman Corona Virus Disease di Indonesia.

Dalam SE itu, Dirjen Perhubungan Laut Agus Purnomo mempertimbangkan masa adaptasi kebiasaan baru sehingga ada dispensasi terhadap perizinan/persetujuan bidang kepelabuhanan Tersus/TUKS dan pengoperasian Pemanfaatan garis pantai.

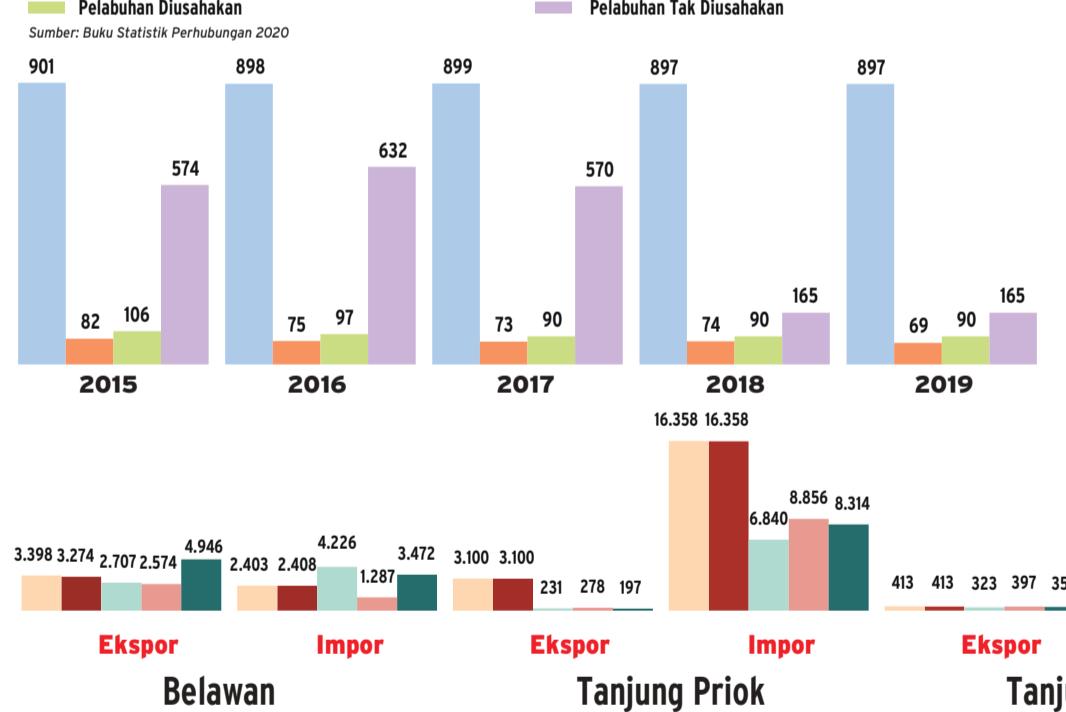
Izin pengoperasian Tersus atau TUKS serta izin pengoperasian pemanfaatan garis pantai yang habis masa berlakunya pada 29 Februari 2020 hingga 28 Februari 2021 bisa diberikan pelayanan jasa pelabuhan dan kepelabuhanan dengan ketentuan tetap mempertahankan kelayakan teknis serta aspek kelestarian lingkungan. ■



BUTUH STIMULUS KONKRET

Operator pelabuhan di Indonesia membutuhkan stimulus konkret dari pemerintah setelah operasionalnya terdampak langsung pandemi Covid-19. Usulan stimulus itu berupa penundaan penerimaan negara bukan pajak (PNBP) serta fee konsesi yang wajib dibayarkan setiap tahun.

Jumlah Pelabuhan di Indonesia

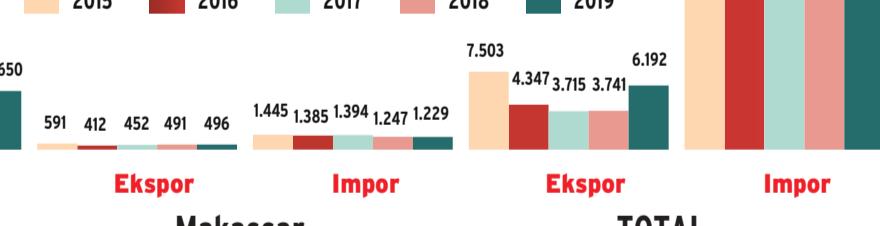


Perusahaan Angkutan Laut Menurut Jenis Pelayaran (unit)

Jenis	2015	2016	2017	2018	2019
Angkutan laut	14.204	21.866	21.644	23.622	29.129
Pelayaran rakyat	1.371	1.384	1.516	1.629	1.649
Perintis	60	68	89	160	113
Angkutan laut khusus	1.911	2.180	2.179	1.937	3.456

BISNIS/YAYAN INDRAYANA

Arus Bongkar Muat Barang Ekspor Impor di 4 Pelabuhan Utama (ribu ton)



NILAI EKSPORT MENURUN



IPW Prediksi Permintaan Stabil

Bisnis, JAKARTA — Indonesia Property Watch memprediksi permintaan pasar hunian sekunder tak akan menurun kendati pemerintah memberikan sejumlah insentif untuk hunian primer.

CEO Indonesia Property Watch (IPW) Ali Tranghanda mengatakan hunian lama atau *second* yang tidak dikenai insentif pajak pertambahan nilai (PPN) dan kebijakan uang muka 0% juga tak terlalu berdampak pasar hunian sekunder ini.

"Pasar sekunder tidak akan menurun karena segmen pasarnya sedikit berbeda," ujarnya kepada Bisnis, Kamis (4/3).

Pasar hunian *second* sepanjang 1 tahun mendatang, lanjutnya, masih sedikit diwarnai koreksi harga dan belum stabil.

Menurutnya, koreksi harga hunian *second* terjadi di Denpasar Bali, Jakarta, Bandung,

Surabaya. "[Kota itu] relatif masih sangat rentan koreksi di beberapa titik," katanya.

Adapun harga rumah sekunder pada kuartal IV/2020 di wilayah Jakarta mengalami penurunan harga 1,1% dari berkurang dari kuartal sebelumnya yang turun 1,2%.

Dijelaskan, harga rumah *second* mengalami koreksi harga -1,6%. Hal yang sama terjadi di Surabaya dengan penurunan harga rumah *second* di kuartal IV sebesar 1,5% dari kuartal sebelumnya yang turun 2,0%.

Perbaikan koreksi harga kuartal IV/2020 juga membaik di Bali yang turun 1,8% dari kuartal sebelumnya yang turun 2,7%. Rerata harga pasar hunian *second* berada di atas Rp1 miliar.

"Koreksi mulai berkurang memasuki akhir 2020. di awal tingkat koreksi rata-rata mencapai 3%. Meskipun demikian

di beberapa titik diskon harga pasar *second* bisa sampai 30% bahkan 50%, tetapi tidak menggambarkan koreksi pasar secara keseluruhan," ucapnya.

Untuk menggerakkan dan memulihkan pasar hunian *second*, dia menilai pemerintah perlu memberikan stimulus. Stimulus yang dibutuhkan berupa pengurangan atau penghapusan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB) dari sekarang 5% dalam periode tertentu. Namun, BPHTB menjadi ranah kewenangan pemerintah daerah. "Ini sangat terkait pemda dan otonomi daerah karena banyak pemda yang mungkin tidak mau juga kena pendapatan daerah akan berkurang," tutur Ali.

Sebelumnya, hunian primer mendapatkan banyak insentif dari pemerintah mulai 1 Maret hingga Agustus 2021. (Yanita Petriella)

Foto udara terminal peti kemas Pelabuhan Makassar, Sulawesi Selatan, Kamis (4/3). Badan Pusat Statistik merilis data nilai eksport yang dikirim melalui pelabuhan Sulawesi Selatan pada Januari 2021 tercatat menca-

pai US\$74,04 Juta. Angka ini mengalami penurunan sebesar 19,09% bila dibandingkan dengan nilai eksport Desember 2020 yang mencapai US\$91,51 Juta.



Available on the App Store



VIRAL

8

Bisnis Indonesia

| KASUS SUAP APARAT PENEGAK HUKUM |

URUSAN KECIL BAGI DJOKO TJANDRA

Bisnis, JAKARTA — Terdakwa kasus suap red notice Djoko Tjandra dituntut pidana penjara 4 tahun ditambah denda Rp100 juta subsider 6 bulan kurungan. Dia menganggap perkaryanya cuma urusan kecil.

Setyo Aji Harjanto & Akhirul Anwar
redaksi@bisnis.com

Tuntutan kepada Djoko Tjandra itu dibacakan oleh Jaksa Penuntut Umum (JPU) Junaedi di Pengadilan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) Jakarta, Kamis (4/8).

"Menuntut supaya majelis hakim Pengadilan Tindak Pidana Korupsi untuk menyatakan terdakwa Djoko Tjandra bersalah melakukan tindak pidana korupsi. Menghukum terdakwa dengan pidana selama 4 tahun dengan perintah tetap ditahan di rumah tahanan serta denda Rp100 juta diganti pidana kurungan selama 6 bulan," katanya.

Dalam dakwaan pertama, Djoko Tjandra terbukti menyuap jaksa Pinangki Sirna Malasari sebesar 500.000 dolar AS untuk melakukan pengurusan fatwa dari MA dari Kejaksaan Agung.

Dia juga terbukti memberikan uang kepada mantan Kadiv Hubungan Internasional Polri Irjen Pol Napoleon Bonaparte senilai 200.000 dolar Singapura dan US\$370.000, serta mantan Kepala Biro Koordinasi dan Pengawasan (Kakorwas) Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Bareskrim Polri Brigjen Prasetyo Utomo senilai 100.000 dolar AS.

Tujuan pemberian uang tersebut untuk membantu proses penghapusan nama Djoko Tjandra dari Daftar Pencarian Orang (DPO) yang dicatatkan pada sistem informasi keimigrasian (SIMIKIM) Direktorat Jenderal Imigrasi.

Sementara itu, Djoko Tjandra sebelum pembacaan tuntutan menyatakan telah ditipu oleh Jaksa Pinangki Sirna Malasari dan Andi Irfan Jaya yang menyusun serangkaian konsep untuk meminta

fatwa MA atas putusan Peninjauan Kembali (PK).

"Bukan dikorbankan, tapi ditipu oleh Pinangki, Andi Irfan Jaya, dan sesuai apa yang saya katakan ke JPU kemarin kalau saya ini jadi korban penipuan. Untuk itu, mereka harusnya tuntut bebas saya," kata Djoko Tjandra dikutip dari *Antara*.

Dia pun menilai apa yang dilakukannya tidak merugikan negara. "Santai saja, ini tidak ada suatu perbuatan yang merugikan negara, ini cuma urusan kecil, bukan suatu perbuatan jahat. Orang datang ke Malaysia buat jualan ke luar negeri, secara UU kejadiannya di luar negeri dan mestinya tidak ada hubungan di dalam negeri."

Dia pun merasa santai menjelang pembacaan tuntutan. "Santai saja, transparan semuanya, tidak ada tekanan-tekanan." ■

UBAH LAKU

Kerja Sama Vaksinasi Terbuka Luas

Bisnis, JAKARTA — Kementerian Kesehatan menegaskan terbuka untuk bekerja sama dengan berbagai pihak dalam upaya mempercepat vaksinasi Covid-19 ke seluruh masyarakat Indonesia.

"Setelah dengan pihak swasta, minggu ini juga mau lihat semua kementerian dan lembaga. Dan saya juga mulai merangkul TNI sama Polri untuk menyuntikkan seluruh tenaga mereka, karena mereka juga ternyata punya tenaga kesehatan

banyak sekali," kata Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin dalam dialog KPCPEN, Kamis (4/3).

Seperi diketahui bahwa pemerintah tengah melakukan sinergi dengan swasta untuk melakukan percepatan vaksinasi Covid-19 khususnya Halodoc dan Gojek.

Kemenkes juga menggencarkan kerja sama dengan TNI dan Polri untuk mengejar target vaksinasi Covid-19 dalam setahun yang butuh jutaan penyuntikkan vaksin per hari. (*Mutiara Nabila*)

30 Menit Setelah Vaksinasi

Proses vaksinasi Covid-19 tak berhenti di suntik. Setelahnya, orang yang divaksin pun harus menunggu selama 30 menit. Mengapa?

- Petugas kesehatan memantau kemungkinan terjadinya Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI)
- KIPI biasa terjadi dalam waktu singkat hingga 30 menit setelah vaksinasi
- Beberapa reaksi yang biasa terjadi setelah vaksinasi adalah nyeri, kemerahan dan Bengkak di lokasi suntikan, demam, dan nyeri otot

#satgas covid19 #ingatpesanibu #pakaimasker #jagajarak #jagajarakhindarikerumunan #cucitangan dan gengsabun

occasion



Otoritas Jasa Keuangan Jalani Vaksinasi Covid-19 untuk Pegawai



Jajaran Anggota Dewan Komisioner serta Deputi Komisioner OJK menjalani vaksinasi perdana Covid-19 di Jakarta (1/3). Ketua Dewan Komisioner OJK

Wimbob Santoso menyampaikan bahwa vaksinasi sangat penting untuk membantu tubuh membentuk imunitas atau antibodi tubuh sehingga bisa

terbentuk *herd immunity* di masyarakat dan sebagai *game changer* untuk memulihkan ekonomi.

Wimbob juga menyampaikan terima kasih kepada pemerintah, dokter dan tenaga medis mendukung pemberian Vaksin Covid-19. Vaksinasi merupakan ikhtiar bersama untuk membawa Indonesia segera melalui pandemi Covid-19. Selain vaksin, masyarakat tetap harus disiplin menjaga protokol kesehatan, memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan dengan sabun. (*)

Asuransi Jasindo Selesaikan Klaim Pipeline Transgasindo di Provinsi Riau



PT Asuransi Jasa Indonesia atau Asuransi Jasindo baru saja menyelesaikan pembayaran Klaim Asuransi kepada PT Transportasi Gas Indonesia (Transgasindo) untuk perbaikan pipa gas di daerah Belilas, Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau.

Asuransi Jasindo telah memenuhi komitmennya dalam melindungi risiko klien. "Kami memahami bahwa dengan adanya kerugian

yang dialami oleh pihak Transgasindo sebagai salah satu klien utama kami, penyelesaian klaim ini merupakan bagian dari komitmen Asuransi Jasindo dalam mendukung aktivitas operasional Transgasindo", tandas Direktur Bisnis Strategi Asuransi Jasindo, Syah Amondaris yang akrab disapa Aris.

Dia juga menambahkan, "Kami adalah perusahaan asuransi umum yang memiliki semangat mencari solusi terbaik untuk penyelesaian klaim kami." tandasnya. (*)

menangani asuransi *specialty risk* seperti *energy offshore* dan *onshore*. Pada tahun 2020 kami mampu menyelesaikan klaim sebesar total Rp. 2,7 Triliun dengan klaim *energy offshore* dan *onshore* sekitar Rp 300 miliar" terangnya.

Pada kesempatan terpisah, Gamal Imam Santoso selaku Pjs Direktur Utama Transgasindo juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada Asuransi Jasindo yang sejak awal terjadinya klaim ini telah melakukan komunikasi yang sangat responsif dan intensif untuk mencapai hasil terbaik. "Kami mengapresiasi langkah-langkah yang dilakukan oleh Asuransi Jasindo yang memiliki semangat mencari solusi terbaik untuk penyelesaian klaim kami." tandasnya. (*)

Karawang, Jawa Barat. Direktur Kepatuhan dan SDM Askindo, Kun Wahyu Wardana menyampaikan kegiatan ini merupakan program Askindo Peduli dan bantuan yang disalurkan itu sebagai bentuk kepedulian dan tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat yang terdampak bencana alam." Kami berharap bantuan yang serahkan, bisa meringankan beban para korban," ujarnya.

Secara simbolis, bantuan untuk korban bencana banjir diserahkan oleh Rombongan dari Askindo, IFG dan PAUD Institute di Muara Gembong, Bekasi. (*)

Mandiri Anugerahkan Treasury Exclusive Costumer Award



Bank Mandiri menggelar event Treasury Exclusive Customer Award (TECA) 2021 untuk memberikan apresiasi tertinggi ke-

pada nasabah, baik korporasi maupun perorangan, yang telah setia bertransaksi dengan Treasury Group. Penganugerahan

diberikan berdasarkan transaksi treasury di tahun lalu, baik untuk transaksi valas, lindung nilai, maupun obligasi.

"Sebanyak 33 korporasi dan 3 individu nasabah terpilih menjadi penerima penghargaan melalui proses penilaian yang dilakukan secara internal dan melibatkan Dewan Direksi Bank Mandiri," kata Direktur Treasury & International Banking Bank Mandiri Panji Irawan. Pemenang ditentukan berdasarkan kriteria tertentu di setiap kategori, seperti volume dan frekuensi transaksi, baik untuk nilai tukar mata uang asing, surat berharga, maupun lindung nilai. (*)

Askrindo Bantu Anak Terdampak Banjir Muara Gembong



PT Asuransi Kredit Indonesia atau Askindo yang merupakan Anggota Holding Perasuransian dan Penjaminan BUMN, Indonesia Financial Group atau IFG, menyalurkan

bantuan berupa barang kebutuhan pokok seperti beras dan makanan juga memberikan trauma healing kepada korban banjir di Muara Gembong Kabupaten Bekasi dan Kabupaten

Ruang ini disediakan untuk informasi kegiatan perusahaan Anda. Bagi yang berminat dapat menghubungi :

Telp. (021) 5790 1023 ext. 515 dengan Sdr. Ryan Sali, Faks. (021) 5790 1024 - 0760 atau e-mail : iklan@bisnis.com

sirkulasi@bisnis.com // iklan@bisnis.com // redaksi@bisnis.com

www.bisnis.com

@Bisniscom

epaper.bisnis.com

www.bisnis.com



05032021

Scan QR Code

MARKET

9

Bisnis Indonesia

| EMITEN PELAT MERAH |

WIKA & WSKT MERAYU INA

Bisnis, JAKARTA — Sejumlah emiten BUMN Karya makin gesit untuk menyodorkan proyek-proyek potensial kepada Indonesia Investment Authority (INA) dalam rangka menggalang suntikan modal maupun *asset recycling*.

Dwi Nicken Tari & Rinaldi M. Azka
redaksi@bisnis.com

Agun Budi Waskito, Direktur Utama PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., mengatakan proyek investasi yang digarap perseroan, khususnya di bidang infrastruktur, pengairan, hingga energi berpeluang untuk diajukan ke INA.

"Dari beberapa proyek ini memang yang kemungkinan bisa kami kerjasamakan dengan INA adalah yang jalan tol Serang-Panimbang," kata Agung, Kamis (4/3).

Saat ini, emiten dengan kode saham WIKA itu masih mengerjakan proyek kereta cepat Jakarta-Bandung yang ditargetkan rampung pada 2022. Selain itu, ada pula pembangunan 12 bendungan di seluruh Indonesia.

Proyek-proyek tersebut, baik yang sudah beroperasi maupun dalam proses konstruksi, disebut Agung berpeluang untuk mendapatkan pendanaan dari INA sehingga mengurangi *leverage* perseroan. Selain itu, opsi divestasi untuk *asset recycle* juga bisa ditempuh WIKA.

"Kami berharap INA ini untuk prioritas pertama adalah untuk proyek jalan tol, selain memberi efek *multiplier* terhadap perekonomian tentunya memang ini yang menjadi harapan daripada BUMN Karya, khususnya WIKA," ujar Agung.

Lebih lanjut, Agung mema-

parkan WIKA memiliki porsi di beberapa BUJT [badan usaha jalan tol] yang juga berpotensi dilepas perseroan di masa depan, seperti jalan tol Soreang-Pasir Koja, tol Semarang-Demak, dan tol Matano-Bitung.

Selain jalan tol, Agung mengatakan proyek pembangunan pabrik aspal Buton berkapasitas jumbo lewat anak usaha PT Wika Bitumen juga berpotensi dikerjasamakan dengan INA. Bahkan, WIKA membuka opsi *go public* Wika Bitumen pada 2022.

Saat dihubungi *Bisnis*, Direktur Utama Wika Bitumen Bambang Dwi Wijayanto mengungkapkan estimasi nilai investasi pabrik berkapasitas 7 kali 100.000 ton per tahun itu mencapai Rp12 triliun.

Proyek *big extraction plant* (BEP) itu akan dimulai pada 2021 dan ditargetkan rampung pada 2023.

"Rencana pembangunan BEP di Lawele, Pulau Buton," ungkap Bambang kepada *Bisnis*, Kamis (4/3).

Di sisi lain, Sekretaris Perusahaan Wijaya Karya Vijaya Karya mengatakan perseroan terus mengkaji sejumlah aset yang bisa didivestasikan dalam rangka *asset recycling*.

"Tahun ini kami merencanakan akan melepas salah satu penyertaan kami di Terminal Peti Kemas di Sumatra Utara," kata Vijaya kepada *Bisnis*.

Saat ini, WIKA memiliki 15%

saham di PT Prima Terminal Peti Kemas bersama PT Pelindo I (Persero) dan PT Hutama Karya (Persero) sejak 2013. Perusahaan patungan itu bergerak di bidang jasa pelayaran operasi kapal, operasi lapangan, dan yang berkaitan dengan terminal peti kemas.

Tak hanya WIKA, PT Waskita Karya (Persero) Tbk. mengungkap sudah ada empat aset ruas jalan tol perseroan yang berpotensi didivestasikan ke INA. Keempat ruas tersebut adalah Pemalang-Batang, Krian-Legundi-Bunder-Manyar, Cimanggis-Cibitung, dan Waskita TransJawa Toll Road.

Taufik Hendra Kusuma, Direktur Keuangan Waskita Karya, mengatakan perseroan telah berdiskusi dengan Lembaga Penyelenggara Investasi (LPI) yang baru terbentuk tersebut.

"Dari diskusi sebenarnya INA ada rencana bersama dengan Waskita, aset mana saja yang akan didivestasikan tahun ini, tahun depan, bahkan 3 tahun lagi," kata Taufik, Selasa (2/3).

Adapun, minat INA untuk menyerap aset Waskita Karya disebut Taufik tidak akan mengeliminasi proses divestasi ke investor yang sudah diproses.

Ruas tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi, kata Taufik, telah dalam proses pelepasan ke investor asing sebelum INA menyatakan ketertarikan untuk masuk. Alhasil, Waskita Karya akan mendahu-

lukan proses yang sudah berlangsung dengan investor asing sebelum INA.

Emiten dengan kode saham WSKT ini berencana akan lepas kepemilikan saham di perusahaan pemegang konsesi sembilan ruas jalan tol. Selain ruas yang disebutkan berpotensi diserap INA tadi, terdapat 6 ruas yang masuk ke dalam divestasi internal.

POTENSI RETURN

Dewan Pengawas INA Darwin Cyril Noerhadi mengatakan objek investasi yang akan diinvestasikan oleh LPI akan dikaji dan dipilih yang mampu memberikan imbal hasil (*return*) tinggi. INA, lanjutnya, akan melakukan *due diligence* melalui pemeriksaan terhadap target aset yang akan menjadi tujuan investasi.

"Dilihat sejauh mana apakah *greenfield* atau *ground field*. Bagaimana *return* kinerja yang sudah beroperasi, aset yang sudah beroperasi seberapa baik kinerjanya dalam 2, 3, dan 5 tahun sejak aset operasi," katanya.

Cyril menegaskan strategi investasi INA fokus pada ekuitas bagi mitra yang diinvestasikan.

Dengan demikian, sumber dana yang tadinya utang menjadi modal sehingga dapat memperbaiki struktur permodalan target aset.

Kendati sentimen beroperasinya INA telah bergulir, saham emiten-emiten BUMN karya masih

mengalami koreksi sepanjang tahun berjalan 2021. Berdasarkan data yang dihimpun *Bisnis*, saham PT TPP turun 14,48% secara *year to date* (ytd), disusul saham JSKR -12,1%, WIKA -12,09%, ADHI -10,1%, dan WSKT turun tips 0,69% ytd.

Analis Binaartha Sekuritas Muhammad Nafan Aji Gusta Utama masih optimistis melihat harga saham emiten BUMN karya. Implementasi berbagai kebijakan terutama beroperasinya INA.

"Implementasi INA memiliki manfaat yang berarti bagi emiten agar tidak tergantung pada APBN untuk membiayai infrastruktur. Beban utang emiten menjadi berkurang sehingga menyehatkan *cash flow*," katanya kepada *Bisnis*.

Binaartha pun masih merekomendasikan *hold* dan *maintain buy* untuk seluruh saham emiten BUMN Karya.

Sementara itu, analis Senior CSA Research Institute Reza Priyambada menuturkan turunnya sejumlah harga saham BUMN karya kemungkinan karena adanya asumsi kinerja tahunan akan turun di tengah kondisi pandemi Covid-19. Dia merekomendasikan *hold* untuk seluruh BUMN karya dan JSKR.

"Seperti kita ketahui, BUMN karya banyak mengerjakan proyek infrastrukturnya pemerintah, ada kekhawatiran telat bayar," ungkapnya. □

KOMPAK TERKOREKSI

Saham emiten BUMN di sektor konstruksi dan infrastruktur kompak terkoreksi sepanjang tahun berjalan 2021. Saham mana yang masih menarik dikoleksi investor?

Kinerja Saham Emiten BUMN Karya

Harga Saham (Rp)



Sumber: Bloomberg per 4 Mar 2021, Perseroan, Pemberitaan, diolah.

Rencana 2021:

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Membangun pabrik aspal Buton, target kontrak baru Rp40,12 triliun, belanja modal Rp3,04 triliun



PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Divestasi ruas tol, renegotiasi dengan kreditur, belanja modal Rp10 triliun, target kontrak baru Rp31,6 triliun



PT Adhi Karya (Persero) Tbk.

Belanja modal Rp3 triliun, target kontrak baru sekitar Rp25 triliun, IPO PT Adhi Commuter Properti



PT PP (Persero) Tbk.

Belanja modal Rp6,52 triliun, target kontrak baru Rp28 triliun, menggarap Kluster 1 KIT Batang

| EMITEN BATU BARA |

Laba Bersih ADRO Menyusut

Bisnis, JAKARTA — PT Adaro Energy Tbk. membukukan penurunan laba bersih 63,65% secara tahunan pada 2020 menjadi US\$146,92 juta sejalan dengan pendapatan yang merosot.

Berdasarkan laporan keuangan per 31 Desember 2020, emiten berkode saham ADRO itu mengantongi pendapatan US\$2,53 miliar, turun 26,68% *year on year* (yoy) dari raihan US\$3,45 miliar pada 2019.

Garibaldi Thohir, Presiden Direktur dan Chief Executive Officer Adaro Energy, mengatakan penurunan pendapatan terutama disebabkan oleh harga jual rata-rata yang turun 18% dan volume penjualan yang turun 9% secara tahunan.

Pada 2020, ADRO mencatatkan penurunan volume produksi sebesar 6% yoy menjadi

54,53 juta ton, atau sedikit lebih tinggi daripada panduan 2020 yang telah direvisi menjadi 52 juta—54 juta ton.

Di sisi EBITDA operasional, ADRO mengantongi US\$883 juta pada 2020. Realisasi itu lebih tinggi dibandingkan dengan panduan US\$600 juta—US\$800 juta, tetapi lebih rendah dari realisasi 2019 sebesar US\$1.207 juta.

Sejalan dengan itu, laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk ADRO menyusut 63,65% yoy dari US\$404,19 juta pada 2019 menjadi US\$146,92 juta pada 2020. Hingga akhir 2020, ADRO mengantongi kas dan setara kas US\$1,17 miliar.

Garibaldi mengatakan kinerja ADRO mencerminkan resiliensi model bisnis yang terintegrasi, berkat fokus pada

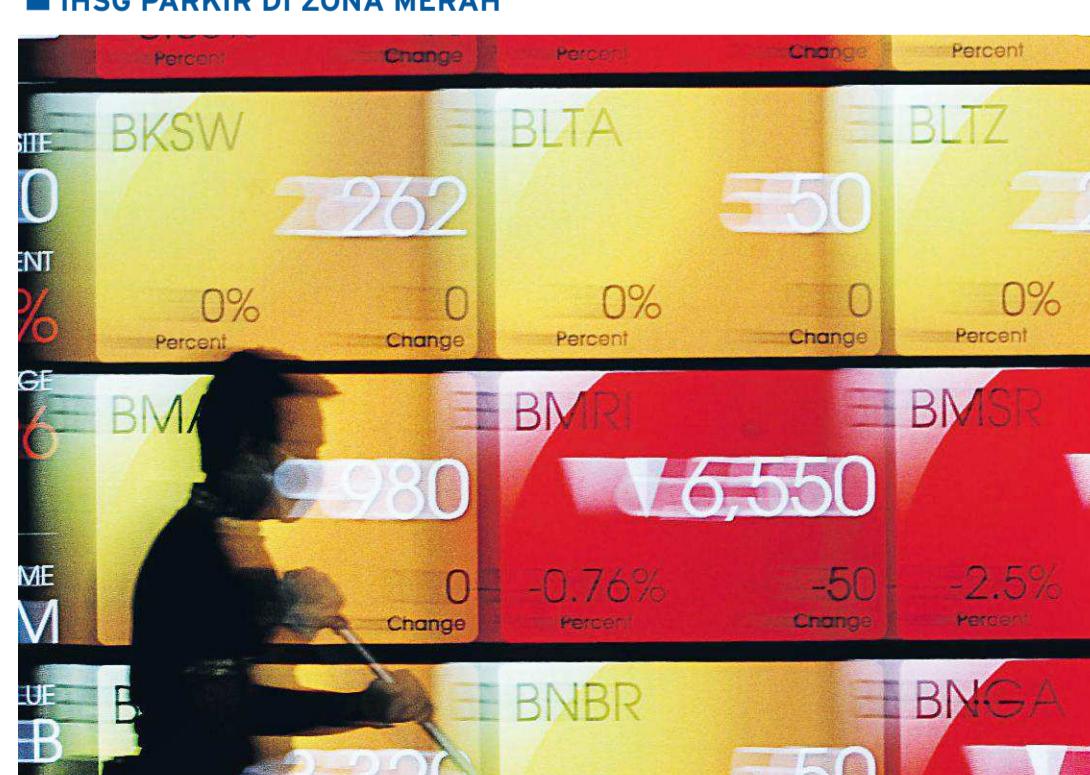
efisiensi dan keunggulan operasional di seluruh lini bisnis.

"Walaupun harus menghadapi banyak tantangan, dari pandemi global sampai cuaca yang tidak mendukung, kami mampu memenuhi panduan produksi batu bara dan EBITDA operasional yang telah direvisi," tuturnya dalameterangan resmi, Kamis (4/3).

Lebih lanjut, pria yang akrab disapa Boy Thohir itu mengungkapkan ADRO tetap berfokus untuk meningkatkan keunggulan operasional, pengendalian biaya, dan efisiensi, serta melanjutkan eksekusi terhadap strategi demi kelangsungan bisnis.

Pada 2021, ADRO membidik produksi batu bara 52 juta—54 juta ton dan EBITDA operasional US\$750 juta-US\$900 juta pada 2021. (Finna U. Ulfa)

IHSG PARKIR DI ZONA MERAH



Petugas kebersihan melintas di dekat layar pergerakan indeks harga saham gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI), Jakarta, Kamis (4/3). IHSG ditutup

melemah 85,95 poin atau

| EMITEN ROKOK |

HMSP Genjot Segmen SKT

Bisnis, JAKARTA — Emitter produsen rokok, PT HM Sampoerna Tbk. bakal menggenjot penjualan segmen sigaret kretek tangan (SKT) pada tahun ini sebagai salah satu upaya memulihkan kinerja keuangan.

Mindaugas Trumpaitis, Presiden Direktur HM Sampoerna, mengatakan keputusan pemerintah untuk tidak menaikkan tarif cukai bagi segmen SKT pada tahun ini dapat membantu kinerja perseroan dan melindungi para pekerja.

Pasalnya, segmen SKT menggunakan lebih banyak tembakau dan memiliki jumlah pekerja 200 kali lebih banyak daripada segmen sigaret kretek menggunakan mesin atau SKM.

Untuk diketahui, Kementerian Keuangan menaikkan tarif cukai rokok sebesar 12,5% untuk rokok sigaret putih mesin (SPM) dan sigaret kretek

mesin (SKM) yang berlaku sejak awal Februari 2021. Kendati demikian, untuk rokok jenis SKT tidak mengalami perubahan tarif cukai.

"Keputusan pemerintah itu memberikan peluang bagi perseroan untuk memulihkan kinerja, [...] Oleh karena itu, perseroan akan meningkatkan pekerja di kategori itu, sekaligus [genjot] penjualan," ujar Trumpaitis, Kamis (4/3).

Selain itu, peluang pemulihkan kinerja melalui segmen itu pun didukung oleh pangsa pasar perseroan di segmen SKT yang hingga kuartal III/2020 masih sekitar 38,7%.

Trumpaitis menjelaskan pemeliharaan ekonomi Indonesia yang tecerminkan dari menurunnya daya beli masyarakat telah berdampak pada bisnis emiten berkode saham HMSP itu.

"Volume penjualan kami turun, karena secara industri pun juga turun. Jadi tahun

lalu bukan tahun yang mudah bagi Indonesia dan bagi kami juga," ujar Trumpaitis.

Mengutip laporan keuangan induk usaha HM Sampoerna, Philip Morris International (PMI), volume penjualan di Indonesia mencapai 79,5 miliar batang pada 2020. Realisasi itu turun 19,3% dibandingkan dengan penjualan pada 2019 sebesar 98,5 miliar batang.

Hingga 30 September 2020, HMSP mencatat penurunan penjualan bersih 12,55% year on year menjadi Rp67,78 triliun. Laba bersihnya pun menyusut 32,25% yoy menjadi Rp6,91 triliun.

Berdasarkan konsensus Bloomberg, estimasi pendapatan HMSP pada 2020 di posisi Rp94,915 triliun, sedangkan laba bersih Rp9,55 triliun. Estimasi itu lebih rendah dari perolehan pendapatan pada 2019 sebesar Rp106,05 triliun, dan laba bersih Rp13,72 triliun. (Finna U. Ulfah)

■ INVESTASI JARINGAN 4G



Bisnis/Himawan L. Nugraha

Karyawan melayani pelanggan di salah satu Gerai Indosat Ooredoo di Jakarta, Kamis (4/3). PT Indosat Tbk. (ISAT) menyampaikan perseroan akan terus berinvestasi dalam pengembangan jaringan 4G

serta menghadirkan layanan digital baru yang inovatif pada tahun ini. Indosat telah menyiapkan belanja modal sekitar Rp8 triliun pada tahun ini untuk mendukung ekspansi jaringan dan kebutuhan lainnya.

| EMISI SAHAM BARU |

BISNIS UNDERWRITING KIAN SEMARAK

Bisnis, JAKARTA — Mandat penjaminan emisi efek, baik untuk penawaran umum saham perdana maupun penerbitan obligasi untuk 2021 kian ramai. Sekuritas pun optimistis lini bisnis *underwriting* bakal lebih marak tahun ini.

Dhiany Nadya Utami
dhiany.utami@bisnis.com

Hingga 26 Februari 2021, Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat terdapat 27 perusahaan dalam *pipeline* dan saat ini masih menjalani proses evaluasi pencatatan saham. Sebanyak 10 di antaranya adalah perusahaan dengan aset skala besar atau di atas Rp250 miliar.

Sementara itu, 11 perusahaan tercatat memiliki aset antara Rp50 miliar s.d. Rp250 miliar atau skala menengah, dan 6 lainnya kategori skala kecil (aset di bawah Rp50 miliar).

Salah satu sekuritas yang sudah mengantongi sejumlah mandat penjaminan emisi adalah PT BNI Sekuritas. Anak usaha PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. itu pun optimistis bisnis *underwriting* pada 2021 akan lebih semarak dari tahun lalu.

Direktur BNI Sekuritas Reza Benito Zahar mengatakan hingga akhir Februari 2021 sekuritas telah mengantongi 18 mandat penjaminan emisi efek surat utang dengan nilai sekitar Rp18 triliun dan tiga mandat untuk penjaminan emisi efek ekuitas.

Dia menuturkan, dari tiga mandat penjaminan emisi efek ekuitas, dua merupakan mandat IPO perusahaan swasta dan satu sisanya aksi *rights issue* perusahaan cuci badan usaha milik negara

(BUMN).

"Sektornya mining, manufaktur, dan semen," ujar Reza kepada Bisnis, Kamis (4/3), tanpa merincinya lebih lanjut.

Reza mengaku optimistis bisnis penjaminan emisi efek tahun ini akan lebih bersemangat dibandingkan tahun lalu, terutama untuk emisi surat utang karena didukung oleh kondisi suku bunga yang rendah.

Begitu pula untuk penjaminan emisi efek ekuitas akan jauh lebih baik dibandingkan dengan 2020 seiring adanya rencana beberapa perusahaan yang akan melakukan IPO, *right issue*, ataupun *private placement*.

"Terutama untuk tujuan *refinancing* utang atau menurunkan tingkat *leverage*, pendanaan akuisisi, dan modal kerja," imbuhnya.

Di sisi lain, Reza menilai minat pasar di tahun ini juga sangat baik, terlihat dari penawaran surat utang korporasi yang hampir selalu *oversubscribed* di pasar, khususnya untuk emiten BUMN dengan rating AA dan AAA.

"Kalau untuk IPO *equity* masih belum masuk masa *bookbuilding*, tapi kami yakin dengan kondisi *excess liquidity* yang ada di perbankan saat ini dan bursa saham yang sudah mulai mengalami *recovery* sejak Q4/2020, penawaran saham akan dapat terserap dengan baik oleh pasar," katanya.

Sementara itu, Direktur Invest-

ment Banking Capital Market BRI Danareksa Sekuritas Boumedine Sihombing menilai prospek pasar modal tahun ini berpotensi meningkat dan lebih baik dibandingkan dengan periode 2020.

Menurutnya, ada beberapa faktor yang menyokong pasar modal tahun ini antara lain proyeksi pertumbuhan ekonomi 2021 yang lebih baik, program vaksinasi yang intens dilakukan pemerintah, serta rencana kerja *sovereign wealth fund* (SWF).

"Faktor-faktor tersebut diharapkan dapat memberikan *confidence level* yang lebih tinggi lagi kepada pelaku-pelaku usaha, termasuk emiten untuk menyiapkan *corporate action* melalui pasar modal," katanya ketika dihubungi Bisnis.

Di lain pihak, Boumedine menilai pasar juga tengah menunggu sejumlah perusahaan besar untuk melantai di bursa melalui skema penawaran umum saham perdana atau *initial public offering* (IPO).

"Sebagaimana yang banyak diberitakan di media, pasar sudah menunggu kehadiran emiten-emiten baru *big cap*," tuturnya.

Sayangnya, dia enggan mengatakan berapa mandat IPO yang sudah dikantongi oleh BRI Danareksa untuk tahun ini, termasuk apakah ada keluarga BUMN di dalamnya.

Boumedine hanya menyebut pihaknya cukup percaya diri terhadap kondisi pasar modal tahun ini, baik untuk penjaminan emisi

"Pasar sudah menunggu kehadiran emiten-emiten baru big cap."

Victoria Sekuritas Wisnu Widodo mengatakan tahun ini pasar modal seharusnya jauh lebih bergairah mengingat kondisi ekonomi yang mulai membaik dan pergerakan pasar modal yang dalam tren stabil.

"Saya lihat juga calon emiten cukup antusias untuk *listing* di bursa tahun ini, setelah tahun lalu penuh ketidakpastian dan cenderung memilih *wait and see*," katanya kepada Bisnis, kemarin.

Lebih lanjut Wisnu mengatakan, kondisi saat ini juga didukung dengan berjalannya program vaksinasi sehingga pasar jauh lebih optimistis dan merespons emisi efek dengan lebih positif tahun ini.

Untuk 2021, Victoria Sekuritas telah mengantongi setidaknya 4 mandat untuk pada semester I/2021. Bahkan, salah satunya siap melantai di BEI akhir bulan ini, yakni PT Sunter Lakeside Hotel Tbk. (Sunlake Hotel).

Calon emiten bidang perhotelan yang akan mencatatkan diri pada 24 Maret 2021 itu berencana melepas sebanyak-banyaknya 150 juta saham baru dengan nilai nominal Rp100 atau 33,33% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

"Target dana yang dibidik sekitar Rp20 miliar—30 miliar," kata Wisnu.

Selain itu, Victoria juga tengah memproses beberapa IPO dan salah satunya merupakan perusahaan afiliasi BUMN. Namun dia masih belum dapat mengungkapkan secara lebih terperinci.

TREN STABIL

"Pastinya akan jauh lebih banyak IPO yang ada di *pipeline*, tapi belum bisa *di-share* [...] BUMN ada tapi masih dalam tahap mempersiapkan, memutuskan mau IPO atau tidak, jadi belum bisa kami katakan," tuturnya dalam sesi konferensi pers daring, Rabu (3/3).

Di sisi lain, Bungu terpisah, Direktur PT

Wisnu mengatakan pihaknya juga tengah dalam proses penerbitan emisi surat utang dari salah satu emiten perbankan dengan nilai emisi sekitar Rp300 miliar yang ditargetkan terbit semester I/2021. ■

OPTIK MELAWAI

40 years Commitment 1981-2021

Dapatkan VOUCHER UP TO 40% DARI HARGA FRAME / SUNGLASSES

BCA

Penawaran khusus untuk pemegang Kartu Kredit BCA & Debit BCA

PEMBELIAN FRAME + LENSA PROGRESSIVE DIGITAL

DAPATKAN VOUCHER UP TO 40% UNTUK PEMBELIAN FRAME KE-2

+FREE LENSA OFFICE

R RODENSTOCK illustro

LENSA OFFICE adalah lensa khusus untuk jarak memimpang dan deklik dengan zona penghitungan yang luas sehingga mampu menghubungkan kenyamanan saat bekerja di depan komputer dan membaca atau skrifte jarak menengah-dekat tamasya.

Berlaku s/d 25 Maret 2021. BSMK berlaku.

• Periode : 1 - 25 Maret 2021

• Syarat & ketentuan berlaku

0812 117 2222 www.optikmelawai.com



Daftar Pipeline IPO

- 6 Perusahaan aset skala kecil (aset di bawah Rp50 Miliar).
- 11 Perusahaan aset skala menengah (aset antara Rp50 Miliar s.d. Rp250 Miliar).
- 10 Perusahaan aset skala besar (aset di atas Rp250 Miliar).

Emiten Baru 2021

No Emiten

No	Emiten	Kode	Tgl IPO
1	PT FAP Agri Tbk.	FAPA	4 Jan 2021
2	PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk.	DGNS	6 Jan 2021
3	PT DCI Indonesia Tbk.	DCII	15 Jan 2021
4	PT Damai Sejahtera Abadi Tbk.	UFOE	1 Feb 2021
5	PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk.	BANK	1 Feb 2021
6	PT Widodo Makmur Unggas Tbk.	WMUU	2 Feb 2021
7	PT Indointernet Tbk.	EDGE	8 Feb 2021

Pipeline Berdasarkan Sektor

Basic Materials	: 4
Industrials	: 2
Consumer Non-Cyclicals	: 3
Consumer Cyclicals	: 7
Properties & Real Estate	: 3
Technology	: 4
Infrastructures	: 1
Energy	: 3

BISMIS/YAYAN INDRAYANA

Penawaran umum perdana atau IPO tahun ini ditarget tidak sebanyak tahun lalu, tetapi dari segi nilai diharapkan bisa melampaui. Sampai dengan 26 Februari 2021, terdapat 27 perusahaan dalam pipeline pencatatan saham BEI dan saat ini masih menjalani proses evaluasi pencatatan saham. Bahkan, Bursa Efek Indonesia terus berkomunikasi secara intens dengan perusahaan unikorn dalam negeri agar mereka bisa melantai di bursa Indonesia.

SEMARAK IPO 2021

NEGOSIASI DINAMIS AS |

ASA KONSENSUS KEMBALI MENGUAT

Setelah sempat tertunda akibat sikap Amerika Serikat dan pembatasan aktivitas sosial selama pandemi Covid-19, konsensus global mengenai pemajakan atas ekonomi digital mulai menunjukkan titik terang. Pasalnya, Negeri Paman Sam di bawah kepemimpinan Joe Biden mulai melunak dan membuka ruang negosiasi lebih dinamis.

Tegar Arief
tegar.arief@bisnis.com

Amerika Serikat (AS) memutuskan untuk mencabut usulan *safe harbour approach* dalam proposal pajak digital Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) yakni Pillar 1: Unified Approach.

Sekadar informasi, *safe harbour approach* yang diusung oleh AS atas *unified approach* dalam rangka pengenaan pajak atas transaksi digital.

Safe harbour approach memungkinkan korporasi untuk memilih dikenakan atau tidak dikenakan pajak atas transaksi digital sejalan dengan *unified approach*.

Dengan kata lain, sistem yang diusung AS di bawah komando Donald Trump saat itu memberikan kebebasan kepada korporasi untuk menggunakan ketentuan dari *unified approach* atau mengacu pada aturan pajak di negara setempat.

Dikutip dari Bloomberg, Kamis (4/3), Menteri Keuangan AS Janet Yellen mengumumkan pencabutan itu dalam pertemuan Menteri Keuangan negara-negara anggota G20.

Yellen mengatakan AS akan terlibat lebih dalam terkait dengan negosiasi tentang konsep pajak digital. Hal ini sekaligus menandakan bahwa ada komunitas global untuk mewujudkan konsensus pada tahun ini menguat.

Sementara itu, Pemerintah Indonesia belum memberikan tanggapan terkait dengan prospek konsensus pascamelunak-

nya AS di era Joe Biden.

Direktur Penyuluhan, Pelayan, dan Hubungan Masyarakat Ditjen Pajak Kementerian Keuangan Neilmaldrin Noor tidak menjawab pertanyaan yang disampaikan Bisnis. Pun dengan Staf Khusus Menteri Keuangan Bidang Komunikasi Strategis Yustinus Prastowo.

Akan tetapi, OECD menargetkan konsensus bakal terwujud pada pertengahan tahun ini setelah gagal mencapai kesepakatan yang ditargetkan terwujud pada pengujung tahun lalu.

Di sisi lain, OECD menekankan bahwa Inclusive Framework OECD/G20 tentang Base Erosion Profit Shifting yang terdiri dari 137 negara selama pertemuan akhir 2020 telah menyepakati pendekatan dua pilar yang telah dikembangkan sejak 2019.

"Sangat penting bagi kami untuk membawa pekerjaan ini melewati garis *finish*. Kegagalan akan mempertaruhkan perang pajak yang berubah menjadi perang perdagangan pada saat ekonomi global sudah sangat menderita," tulis OECD dalam laporan yang dikutip Bisnis, Kamis (4/3).

OECD menyebut tidak adanya solusi berbasis konsensus menyebabkan proliferasi pajak digital sepahak dan peningkatan sengketa pajak dan perdagangan yang merusak, sehingga bermuara pada bobroknya kepastian pajak dan investasi.

Dalam skenario terburuk kegagalan untuk mencapai kesepakatan dapat mengurangi produk domestik

bruto (PDB) global lebih dari 1% setiap tahun.

Analisa ini mempertimbangkan adanya risiko perang perdagangan global yang dipicu oleh pajak layanan digital sepahak di seluruh dunia.

"Tanpa solusi global berbasis konsensus, risiko tindakan sepahak yang tidak terkoordinasi adalah nyata, dan tumbuh dari hari ke hari," kata Sekretaris Jenderal OECD Angel Gurria.

Sementara itu, Pengamat Pajak Center for Indonesia Taxation Analysis Fajry Akbar menyarankan pemerintah untuk menunggu konsensus OECD.

KOMITMEN INDONESIA

Hal itu bertujuan untuk menunjukkan komitmen Indonesia terhadap komunitas global, serta menjaga kredibilitas OECD sebagai organisasi penengah antarnegara.

Jika konsensus gagal, pemerintah bisa menerapkan UU No. 2/2020, yang memang mengatur mengenai mekanisme pemajakan digital, termasuk kutipan pajak penghasilan (PPh) bagi korporasi.

"Kita dari dulu sekali menyuarakan agar mengikuti konsensus. Jika gagal terjadi konsensus, otomatis

setiap negara akan mengambil langkah unilateral," kata Fajry. Direktur Eksekutif MUC Tax

Tanpa solusi global berbasis konsensus, risiko tindakan sepahak yang tidak terkoordinasi adalah nyata.

menunggu konsensus. Akan tetapi, otoritas fiskal tak lantas diam. Pemerintah perlu mengajawantahkan UU No. 2/2020 dalam bentuk aturan teknis.

"Memang perlu juga disiapkan aturan pelaksanaannya kalau memang nanti memungut pajak elektronik. Kita juga harus memungut PPh," jelasnya.

Dia menambahkan, penerapan PPh secara sepahak ini merupakan bentuk dari unilaterial measure.

Sebagai negara berdaulat, Indonesia juga wajib menghitung batas toleransi terwujudnya konsensus global.

"Jadi yang perlu disiapkan adalah bagaimana aturan pelaksanaannya yang jelas, bagaimana PMSE [perdagangan melalui sistem elektronik] diterapkan, besarnya, dan kriterianya," jelas Wahyu.

Selain mempertimbangkan kesepakatan global, pemerintah juga wajib menghitung beban anggaran yang makin besar untuk penanganan pandemi.

Artinya, butuh sumber penerimaan baru yang cukup prospektif untuk menutup celah defisit. ■

Poin penting Pajak Digital dalam UU No. 2/2020

Besarnya tarif, dasar pengenaan, dan tata cara penghitungan PPh dan PTE diatur dengan atau berdasarkan Peraturan Pemerintah.

Dalam hal penetapan sebagai bentuk usaha tetap tidak dapat dilakukan karena penerapan perjanjian dengan pemerintah negara lain dalam rangka penghindaran pajak berganda dan pencegahan pengelakan pajak, pedagang luar negeri, penyedia jasa luar negeri, dan/atau PPME luar negeri yang memenuhi ketentuan kehadiran ekonomi signifikan, dikenakan pajak transaksi elektronik (PTE).

Pedagang luar negeri, penyedia jasa luar negeri, dan/atau Penyelenggara Perdagangan Melalui Sistem Elektronik (PPME) luar negeri yang memenuhi ketentuan kehadiran ekonomi signifikan dapat diperlakukan sebagai bentuk usaha tetap dan dikenakan Pajak Penghasilan (PPh).

PPh atau PTE sebagaimana dimaksud di atas dibayar dan dilaporkan oleh pedagang luar negeri, penyedia jasa luar negeri, dan/atau PPME luar negeri.

AS merilis laporan bertajuk "Section 301 Investigations Status Update on Digital Service Tax Investigation of Brazil, the Czech Republic, the European Union, and Indonesia".

Pedagang luar negeri, penyedia jasa luar negeri, dan/atau PPME luar negeri dapat menunjuk perwakilan yang berkedudukan di Indonesia untuk memungut, menyertakan, dan melaporkan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang terutang dan/atau untuk memenuhi kewajiban PPh atau PTE.

PTE dikenakan atas transaksi penjualan barang dan/atau jasa dari luar Indonesia melalui Perdagangan Melalui Sistem Elektronik (PMSE) kepada pembeli atau pengguna di Indonesia yang dilakukan oleh subjek pajak luar negeri, baik secara langsung maupun melalui PPME luar negeri.

Ketentuan kehadiran ekonomi signifikan sebagaimana dimaksud di atas berupa:

- peredaran bruto konsolidasi grup usaha sampai dengan jumlah tertentu;
- penjualan di Indonesia sampai dengan jumlah tertentu; dan/atau
- pengguna aktif media digital di Indonesia sampai dengan jumlah tertentu.

AWAL YANG INDAH

Keputusan Pemerintahan AS yang mencabut usulan *safe harbour approach* dalam proposal pajak digital OECD yakni Pillar 1: Unified Approach menjadi awal yang indah bagi konsensus global. AS juga mengungkapkan komitmennya untuk mendukung tercapainya konsensus atas proposal Pillar 2: Global Anti-Base Erosion guna mengatasi tantangan perpajakan atas korporasi.

Jalan Berliku Konsensus Pajak Digital

Pemerintah mulai menyusun skema pemajakan digital dalam Omnibus Law Perpajakan, baik dari sisi PPN maupun PPh, termasuk ketentuan badan usaha tetap (BUT).

AS mengumumkan akan melakukan investigasi terkait dengan skema pengenaan PPh digital yang diadopsi oleh Austria, Brasil, Republik Ceko, Uni Eropa, India, Italia, Spanyol, Turki, Inggris, dan Indonesia.



Skema mengenai pajak digital termuat dalam Perppu No. 1/2020. Salah satu klausulnya adalah pedagang serta penyedia jasa luar negeri ataupun penyelenggara PMSE luar negeri yang memenuhi ketentuan significant economic presence dapat diperlakukan sebagai BUT dan dikenai PPh.

Aturan teknis mengenai pengenaan PPN transaksi digital dirilis dan diterapkan per 1 Juli 2020.

• OECD mengumumkan kep

• utusan konsensus global terkait dengan

• pemajakan ekonomi digital tertunda hingga

pertengahan 2021.

Polemik pajak digital antara RI-AS berlanjut di WTO setelah negosiasi yang dilakukan gagal total.

Sumber: UU No. 2/2020, pemberitaan Bisnis

NERACA PERDAGANGAN FEBRUARI 2021 |

Cadev Diprediksi Susut

Bisnis, JAKARTA — Cadangan devisa diprediksi menyusut sejalan dengan tren *capital outflow* dalam sebulan terakhir serta penyempitan surplus secara perdagangan.

Econom Center of Reform on Economics (Core) Indonesia Mohammad Faisal memperkirakan cadangan devisa pada Februari 2021 berada di level sekitar US\$130 miliar.

Angka tersebut turun dibandingkan dengan realisasi pada bulan pertama tahun ini yang tercatat senilai US\$138 miliar.

"Perdagangan global memang cenderung meningkat volumenya, tapi dampaknya terhadap cadangan devisa turun karena surplusnya cenderung menyempit," kata dia, Kamis (4/3).

Faisal juga menuturkan bahwa terdapat risiko yang akan dihadapi cadangan devisa

selama tiga bulan ke depan. Terutama risiko yang ditimbulkan oleh berlanjutnya *capital outflow*.

VP Economist Bank Permata Josua Pardede memproyeksikan cadangan devisa pada Februari 2021 berada pada kisaran US\$136 miliar—US\$137 miliar.

Josua mengatakan, penurunan cadangan devisa tersebut terindikasi dari aliran modal asing pada Februari 2021 yang cenderung keluar dari pasar keuangan domestik.

"Di pasar obligasi, kepemilikan asing terhadap SBN turun sekitar US\$1,06 miliar, merespons tren kenaikan *yield* US Treasury sebesar 34 basis point," kata dia.

Dia menyampaikan, *yield* US Treasury atau obligasi AS yang meningkat tersebut mendorong kenaikan *yield* obligasi global, termasuk *yield* surat

utang negara (SUN) dengan tenor 5 tahun dan 10 tahun masing-masing naik sekitar 55 basis point dan 40 basis point sepanjang Februari lalu.

Meskipun demikian, imbuhan Josua, rata-rata nilai tukar rupiah cenderung bergerak stabil di level Rp14.029 per dolar AS, terindikasi dari volatilitas nilai tukar rupiah yang cenderung menurun.

Di samping itu, penurunan cadangan devisa juga terindikasi dari penyerapan valas melalui lelang *term deposit valas* perbankan sepanjang Februari yang cenderung menurun dibandingkan dengan bulan sebelumnya.

"Selain itu, hasil lelang surat berharga Bank Indonesia valas yang terserap pada Februari 2021 cenderung menurun dari hasil lelang bulan sebelumnya," jelasnya. (Dany Saputra/Maria Elena)

PEMBANGUNAN LINTASAN SIRKUIT MOTOGP MANDALIKA



Foto udara pembangunan lintasan sirkuit proyek Mandalika International Street Circuit di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika, Pujut, Praya, Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat, Kamis (4/3). Berdasarkan

data Mandalika Grand Prix Association (MGPA), ITDC dan PT PP per Februari 2021 progres pembangunan lintasan sirkuit MotoGP itu secara kumulatif mencapai 53,27% dan ditargetkan selesai pada pertengahan 2021.

Antara/Aprillio Akbar

| PERPANJANGAN STATUS DARURAT |

PEMULIHAN EKONOMI JEPANG TERHALANG

Bisnis, JAKARTA — Pemulihan ekonomi Jepang kian menantang sejalan dengan keputusan pemerintah negara tersebut untuk memperpanjang status darurat di Tokyo. Kebijakan ini ditempuh untuk menekan jumlah infeksi virus corona jelang penyelenggaraan Olimpiade pada Juli mendatang.

Reni Lestari
reni.lestaribisnis.com

Kalangan ekonom berpendapat, perpanjangan keadaan darurat Tokyo sebanding dengan risiko peningkatan kasus virus yang dapat mengancam penyelenggaraan Olimpiade pada musim panas mendatang.

Akan tetapi, Pemerintah Jepang menghadapi dilema. Perpanjangan status darurat diyakini mampu mencegah penyebaran virus corona. Di sisi lain, kebijakan ini bakal mengorbankan upaya pemerintah dalam mengakselerasi ekonomi.

"Perpanjangan dua pekan berarti pukulan negatif 360 miliar yen [setara dengan US\$3,4 miliar]," kata Junichi Makino, kepala ekonom di SMBC Nikko Securities Inc, dilansir Bloomberg, Kamis (4/3).

Dia menambahkan, kerugian itu akan mendorong produk domestik bruto (PDB) turun sebesar 0,05 poin persentase.

Saat ini, otoritas setempat tengah mengkaji kemungkinan meniadakan penonton asing dalam ajang Olimpiade. Jika diterapkan, hal ini akan meningkatkan pukulan terhadap ekonomi.

"Pemerintah metropolitan Tokyo, khususnya, kemungkinan khawatir Olimpiade tidak dapat berlangsung jika aturan saat ini dilonggarkan dan jumlah kasus naik lagi," kata ekonom Mari Iwashita dari Daiwa Securities Co.

Sebagian besar kerusakan ekonomi dari keadaan darurat telah terjadi dan perpanjangan status itu di wilayah Tokyo akan menarik mundur pengeluaran untuk pemulihannya yang lebih cepat.

Ekonom yang disurvei pada bulan lalu melihat ekonomi menyusut 5,9% dalam tiga bulan pertama tahun ini di bawah keadaan darurat, menyusut lonjakan 12,7% pada kuartal sebelumnya.

Menurut ekonom Hiroaki Muto dari Sumitomo Life Insurance Co., pembatasan yang berkelanjutan terhadap aktivitas kini akan mengakibatkan permintaan yang terlambat muncul dalam pengeluaran selama liburan Golden Week pada awal Mei.

Dia menambahkan, konsumsi sudah bertahan lebih baik dari yang diharapkan pada kuartal lalu. Menjaga Olimpiade tetap

pada jalurnya kemungkinan merupakan bagian dari pemikiran di balik memperpanjang keadaan darurat.

Namun, menyelenggarakan Olimpiade tanpa penonton dari luar negeri tetap saja akan menumpulkan pemulihan ekonomi.

Menurut Takahide Kiuchi, ekonom Nomura Research Institute Ltd., pembatalan tiket dan dampaknya pada pariwisata akan menyebabkan kerugian ekonomi tambahan sekitar 196,1 miliar yen.

Sementara itu, Presiden Komite Penyelenggara Seiko Hashimoto mengatakan Olimpiade Tokyo akan diputuskan pada akhir bulan ini terkait dengan izin penonton dari luar negeri.

Dalam keadaan darurat, pemerintah daerah telah menginstruksikan bar dan restoran tutup pada jam 20.00 waktu setempat, dan menyarankan orang untuk menghindari keluar rumah.

Terlepas dari pembatasan sukarela yang masih ada, ada bukti bahwa setelah penurunan pada awal keadaan darurat, aktivitas telah meningkat saat status itu dicabut lebih awal di beberapa kota.

Rata-rata tujuh hari infeksi baru di Tokyo berada pada angka 278, jauh di bawah ambang batas 500 yang disebutkan oleh pemerintah sebagai salah satu dari beberapa persyaratan untuk mencabut keadaan darurat.

Data alternatif frekuensi tinggi Bloomberg Economics menunjukkan bahwa aktivitas ekonomi sudah meningkat pada Februari lalu di Jepang, melebihi tingkat aktivitas di negara maju lainnya.

Perdana Menteri Yoshihide Suga memerlukan keadaan darurat untuk Tokyo dan tiga prefektur sekitarnya pada awal Januari 2021 karena kasus mencapai rekor tertinggi 2.520 di ibu kota pada 7 Januari.

Keadaan darurat pada Januari kemudian meluas ke 11 wilayah yang menyumbang sekitar 60% dari kegiatan ekonomi dan mencakup seluruh wilayah metro utama.

Pada pekan ini, hanya wilayah Tokyo yang masih ada dalam daftar, menggarisbawahi kemajuan melawan lonjakan Covid-19 yang telah mengguncang ekonomi dan pe-

ringkat persetujuan Suga.
Perpanjangan dua pekan berarti pukulan negatif 360 miliar yen [setara dengan US\$3,4 miliar].

"Muji pada Maret," kata dia.

Namun, mencabut keadaan darurat dapat memicu peningkatan baru dalam jumlah kasus di ibu kota dan akan berdampak pada pemilu di Tokyo.

Pada perkembangan lain, penjualan ritel kendaraan bermotor justru mencatatkan kenaikan sejalan dengan pemangkas harga sedan bertenaga listrik segmen kelas menengah pada bulan lalu.

Tesla Inc. sebelumnya memangkas harga Model 3 sebesar 24% menjadi 4,99 juta yen (US\$ 46.700), menempatkannya dalam jangkauan konsumen yang ingin membeli kendaraan mewah kelas bawah.

Dengan pemerintah Jepang melarang penjualan mobil bertenaga bensin pada pertengahan pasca-2030, pemotongan harga Tesla membuat produsen mobil Jepang memperhatikan potensi perang harga di pasar mobil terbesar ketiga di dunia itu.

"Ini membuktikan bahwa kendaraan listrik akan laku jika harganya lebih murah. Ini situasi yang mengejutkan bagi pembuat mobil Jepang," kata Takeshi Miyao, seorang analis di perusahaan konsultan Carnorama di Tokyo.

Pemotongan harga untuk Model 3 adalah yang pertama kali di Jepang, karena Tesla akan mulai mengimpor kendaraan ke dari pabriknya di Shanghai, China, bukan dari AS.

Mengingat kapasitas produksi Tesla dan kemampuannya untuk mendapatkan pasokan baterai di China, pabrikan Jepang akan berjuang untuk bersaing.

Sementara itu, Honda Motor Co dan Mazda Motor Corp. mulai menjual kendaraan listrik sejak tahun lalu, dengan masing-masing berbanderol sekitar 4,5 juta yen.

Tak mau ketinggalan, Nissan Motor Co. juga berencana untuk mulai menjual SUV crossover listrik pada akhir tahun ini.



Tantangan Berat

Ekonomi Jepang tengah menghadapi tantangan berat setelah pemerintah mempertimbangkan memperpanjang keadaan darurat virus di wilayah Tokyo selama dua pekan. Status darurat saat ini akan berakhir pada 7 Maret 2021.

Dalam keadaan darurat, pemerintah daerah telah menginstruksikan bar dan restoran tutup pada jam 8 malam, dan menyarankan orang untuk menghindari keluar rumah yang tidak perlu.

Langkah-langkah tersebut, meski terbatas, telah membantu sebagian besar negara mengendalikan infeksi, tetapi telah terbukti merusak banyak bisnis ritel dan restoran.

PENJUALAN RETEL

Sementara itu, Catherine Lim dari Bloomberg Intelligence memperkirakan bahwa penjualan ritel Jepang dapat meningkat pada bulan ini, meskipun keadaan darurat diperpanjang.

"Sentimen konsumen mungkin cerah di tengah penurunan kasus Covid-19, sehingga membantu meningkatkan pembelian pakaian Uniqlo dan mengekang penurunan penjualan pakaian



SAKTA TAIPAN

Bungsu Generasi Ketiga Pewaris Chanel

Reni Lestari
reni.lestaribisnis.com

Chanel, merek parfum dan fesyen terkenal asal Prancis, dimiliki oleh keluarga Wertheimer.

Perusahaan yang berusia lebih dari satu abad itu kini dipimpin oleh generasi ketiga keluarga itu, Gerard Wertheimer bersama dengan kakaknya Alain Wertheimer.

Menurut Bloomberg Billionaires Index, Gerard Wertheimer merupakan orang terkaya ke-32 di dunia dengan total harta US\$40,3 miliar. Sepanjang tahun ini, kekayaannya telah tumbuh 2,1% atau US\$838 juta. Adapun Alain berada di urutan ke-31 dengan

kekayaan US\$40,3 miliar.

Chanel yang didirikan oleh desainer fesyen Coco Chanel pada 1910, meraup pendapatan senilai US\$12,3 miliar pada 2019.

Meski sebagian besar harta Wertheimer merupakan warisan, kekayaan itu telah tumbuh melalui kesepakatan bisnis dan akuisisi yang mencakup ritel, anggur, dan pacuan kuda.

Kekayaan Wertheimer dimulai dengan akuisisi yang dilakukan Frenchman Pierre Wertheimer, sang kakak, atas Chanel. Pada 1924 Frenchman Pierre membuat kesepakatan dengan Coco Chanel dan mendirikan Societe des Parfums Chanel, yang menjual dan memproduksi perangkat kecantikan.

Diwatakan Business Insider, Chanel pada saat itu melihatnya sebagai kesempatan untuk membawa wewangian khasnya, Chanel No. 5 ke dunia.

Sebelum 1924, wewangian hanya tersedia untuk pelanggan eksklusif di butik Chanel di Paris. Pada 1941 dan selama Perang Dunia II, Chanel mencoba untuk secara hukum rebut kendali perusahaan dari Pierre Wertheimer yang memiliki saham 50% rumah mode itu. Tetapi upaya itu gagal.

Alain dan Gerard Wertheimer mengambil peran sebagai pemilik bersama House of Chanel pada 1996 setelah ayah mereka Jacques Wertheimer, putra Pierre, meninggal.

Alain menjabat sebagai ketua Chanel, sedangkan Gerard mengepalai divisi jam tangan perusahaan dari rumahnya di Jenewa.

Selain menjadi salah satu pemilik bisnis, Gerard juga terlibat dalam peternakan dan pacuan kuda, serta sejumlah kegiatan amal melawan pornografi anak.

Meski menjalani kehidupan mewah sejak dulu, putra bungsu Eliane

Fischer dan Jacques Wertheimer itu pada saat yang sama telah menunjukkan keterampilan kewirausahaan dan kepemimpinan sejak dulu.

Dia mewarisi bisnis sang ayah dan membawanya ke tingkat kesuksesan yang baru dengan keterampilan bisnis dan manajemen yang luar biasa. Parfum No. 5 miliknya telah mendapatkan kesuksesan komersial, finansial, dan budaya luar biasa, yang mengangkat nama Chanel terkenal di kalangan pecinta merek.

Selain pakaian dan parfum, Chanel juga terkenal dengan lini produk makeup, produk perawatan kulit, jam tangan, aksesoris, dan perhiasan mewah.

Selain itu, dia juga seorang penunggang kuda yang antusias dan mewarisi kandang pacuan kuda ras murni di Amerika Serikat (AS), yang disebut La Presle Farm. Ketertarikannya pada pacuan kuda diturunkan dari sang kakak.



| EMITEN BIG CAPS |

CELAH PERTUMBUHAN TPIA

Naik turunnya harga minyak dunia menjadi salah satu elemen yang berimbang terhadap kinerja PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. Di luar faktor fluktuasi harga bahan baku, emiten petrokimia itu fokus untuk meningkatkan kinerja beragam lini bisnisnya.

Lorenzo A. Mahardhika & Finna U. Ulfah
redaksi@bisnis.com

Chandra Asri baru saja menyampaikan laporan keuangan 2020. Pada tahun yang diselimuti pandemi Covid-19, emiten berkode saham TPIA itu membukukan pendapatan US\$1,8 miliar, turun 3,93% *year on year* (yoY) dari US\$1,88 miliar pada 2019.

Berdasarkan segmen usahanya, pendapatan TPIA pada tahun lalu didominasi oleh penjualan produk poliolefin yang naik 39,7% yoY menjadi US\$1,25 miliar. Sementara itu, penjualan produk olefin, *styrene monomer*, dan *butadiene* terkoreksi sekitar 40% yoY menjadi berturut-turut US\$232,9 juta, US\$187,8 juta, dan US\$110,4 juta.

Segmen usaha MTBE dan Butene-1 yang baru beroperasi pada September 2020 mulai berkontribusi terhadap pendapatan TPIA pada tahun lalu sebesar US\$9,8 juta.

Dari sisi volume penjualan, TPIA membukukan kenaikan 14% secara tahunan dari 1,94 juta ton pada 2019 menjadi 2,22 juta ton pada 2020. Namun, harga jual rata-rata semua produk perseroan turun menjadi US\$813 per ton dibandingkan dengan US\$968 per ton pada 2019.

Merosotnya pendapatan TPIA tak berbanding lurus dengan raihan laba bersihnya. Pada 2020, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk TPIA tercatat sebesar US\$51,35 juta.

Realisasi itu meleset 124,4% dari perolehan 2019 sebesar US\$22,88 juta. Rupanya, TPIA membukukan manfaat pajak penghasilan sebesar US\$22,7 juta pada 2020 sedangkan beban pajak perseroan tercatat US\$15,12 juta pada 2019.

Dalam 5 tahun terakhir, raihan laba bersih emiten Grup Barito Pacific itu mencapai nilai tertinggi sebesar US\$318,62 juta pada 2017. Saat itu, margin laba bersih TPIA mencapai 13,17% sangat jauh di atas NPM 2,84%

pada 2020.

Suryandi, Direktur Chandra Asri Petrochemical, mengatakan memanasnya harga minyak dunia ke kisaran US\$60 per barrel turut berimbang pada perhitungan pada rantai produksi perusahaan. Salah satunya, kenaikan harga bahan baku, seperti *naphtha cracker*.

Beruntung, permintaan terhadap produk-produk petrokimia juga meningkat. Produk plastik, misalnya, makin dibutuhkan untuk bahan pembungkus dan wadah penyimpanan pada masa Covid-19. Selain itu, permintaan dari sektor kesehatan untuk alat pelindung diri (APD) dan masker, serta dari sektor otomotif dan manufaktur disebut mulai menanjak.

"Hal ini membuat margin perusahaan juga semakin bagus," katanya, Kamis (4/3).

Perkembangan itu membuat TPIA lebih percaya diri dan merasa tidak perlu untuk melakukan lindung nilai (*hedging*) terhadap harga bahan baku perseroan.

Pada kesempatan yang sama, Direktur Keuangan Chandra Asri Petrochemical Andre Khor menambahkan, fokus perusahaan tidak hanya terpaku pada fluktuasi harga minyak. "TPIA juga terus fokus meningkatkan kinerja beragam lini bisnis agar kinerja perusahaan tidak terdampak pergerakan naik atau turun harga minyak," kata Khor.

Memasuki 2021, TPIA mengaku siap menangkap peluang pertumbuhan yang muncul seiring dengan prospek *rebound* perekonomian dengan optimisme yang didukung oleh adanya vaksin.

PROGRES PROYEK

Salah satu agenda penting yang sedang dikawal TPIA ialah penentuan investor strategis untuk proyek CAP II. Tahap itu terus berlanjut pada tahun ini.

"Targetnya [final investment decision/FID] sedikit geser menjadi 2022, paling tidak pada separuh tahun itu berjalan," ucap Suryandi.

Di luar itu, TPIA mengalokasikan belanja modal atau *capital expenditure* US\$65 juta pada 2021 untuk memaksimalkan operasional pabrik CAP I. Nilai itu jauh lebih kecil dibandingkan dengan capex pada 2019 yang mencapai US\$385 juta.

Berbeda dengan periode prapan-

“

Kenaikan harga minyak yang dibarengi meningkatnya permintaan produk petrokimia membuat margin TPIA semakin bagus.

kat pada 2020. Pada kuartal IV/2020, lanjutnya, *spread* antara harga rata-rata produk petrokimia dengan *naphtha* mulai membaik menjadi di kisaran US\$600—US\$650 per ton dari US\$500—US\$550 per ton pada kuartal III/2020.

Pada 2021, TPIA diolah dengan mengantongi pendapatan US\$1,98 miliar dengan laba operasi US\$195 juta dan laba bersih US\$90 juta.

Dalam riset terpisah, analis BRI Danareksa Sekuritas Ignatius Teguh Prayoga menurunkan volume penjualan TPIA berpotensi meningkat sejalan dengan kenaikan kapasitas dan permintaan domestik. Kendati demikian, tekanan harga jual rata-rata (*average selling price/ASP*) masih menjadi mengkhawatirkan.

Pada 2021, volume penjualan TPIA diproyeksikan naik 6% yoY menjadi 2,45 juta ton. Hal itu juga sejalan dengan tambahan penjualan produk baru MTBE dan Butene-1.

"Harga petrokimia menunjukkan sinyal awal pemulihan, kami menggunakan asumsi pertumbuhan ASP 24,3% yoY untuk proyeksi 2021," tulisnya dalam riset.

Pada 2021, TPIA diestimasi mencetak pendapatan US\$2,26 miliar. Adapun, laba brutonya diolah dengan naik 86% yoY dengan margin sebesar 14%.

Sementara itu, EBITDA dan laba bersih TPIA pada tahun ini diproyeksikan mencapai US\$354 juta dan US\$135 juta.

BRI Danareksa Sekuritas merekomendasikan *hold* untuk TPIA dengan target harga Rp8.900 per saham. Senada, Panin Sekuritas tetap merekomendasikan *hold* untuk TPIA dengan target harga Rp7.500 per saham.

Dari jumlah itu, TPIA baru mengeksekusi penerbitan obligasi senilai Rp1,6 triliun. TPIA membuka opsi aksi korporasi serupa dengan nilai emisi sebanyaknya Rp1 triliun pada tahun ini.

Ishlah Bimo Prakoso, analis Panin Sekuritas, mengatakan harga minyak mentah berpotensi meningkat pada 2021 didorong oleh kebijakan OPEC+ yang diperkirakan masih akan menjaga produksi dan Arab Saudi yang akan memangkas produksi minyak hingga 1 juta bpd. "Sehingga tekanan margin masih berlangsung untuk industri petrokimia," tulisnya dalam riset yang dikutip Kamis (4/3).

Secara umum, lanjutnya, kenaikan harga minyak mentah diproyeksikan lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan harga jual rata-rata produk petrokimia. Akibatnya, margin laba kotor diperkirakan mengalami tekanan.

Ishlah juga menyoroti potensi kenaikan *spread* yang terbatas setelah sempat mening-



Laju Saham TPIA 6 bulan

26 Feb 2021

09 Feb 2021

11.275

9.725

10 Sep 2020

6.575

10 Sep 2020

11.275

09 Feb 2021

9.725

26 Feb 2021

11.275

09 Feb 2021

11.275

26 Feb 2021

11.275

09 Feb 2021

| LOGAM INDUSTRI |

PELUANG REBOUND NIKEL TERBUKA

Bisnis, JAKARTA — Harga nikel mencatatkan penurunan harian terbesarnya dalam lebih dari 4 tahun seiring dengan kemajuan perbaikan pada salah satu tambang terbesar di dunia. Meski demikian, peluang rebound komoditas logam ini masih terbuka ditopang oleh sejumlah katalis positif.

Lorenzo A. Mahadhika
redaksi@bisnis.com

Harga nikel terkoreksi 6,7% ke posisi US\$17.417 per ton pada London Metal Exchange (LME) pada perdagangan Kamis (4/3) siang WIB. Harga komoditas ini juga sempat turun hingga 7,8% di kisaran US\$17.220 per ton, atau penurunan harian terbesar sejak Desember 2016.

Salah satu faktor koreksi harga nikel adalah proses perbaikan pada salah satu tambang milik perusahaan asal Rusia MMC Norilsk Nickel PJSC atau Nornickel. Sebelumnya, produksi nikel dari tambang perusahaan di Oktyabrsky dan Taimyrsky pada wilayah Arktik terpaksa dihentikan.

Chief Executive Officer Nornickel Vladimir Potanin mengatakan, terhentinya kegiatan produksi disebabkan oleh banjir yang memasuki salah satu jalur penghubung kedua tambang. Gangguan tersebut telah dideteksi sejak 12 Februari lalu di Oktyabrsky.

Potanin mengatakan, pihaknya optimistis dapat mengatasi masalah ini sepenuhnya pada 9 Maret mendatang. "Kami mengantisipasi titik balik masalah ini sudah dapat tercapai pada 9 Maret mendatang. Tentunya akan ada produksi yang hilang dari gangguan ini," ujarnya dikutip dari Bloomberg.

Pada tahun lalu, Nornickel juga menghadapi masalah pada tambangnya. Nornickel yang merupakan penghasil palladium dan nikel terbesar di dunia harus membayar kompensasi US\$2 miliar akibat tumpahan diesel pada salah satu tangki bahan bakarnya di wilayah Arktik.

Bulan lalu, tiga orang pekerja terbunuh akibat atap dari salah satu fasilitas pemrosesan milik perusahaan runtuh saat sedang diperbaiki.

Edward Meir, analis ED&F Man Capital Markets mengatakan, kabar kembali berope-

rasinya tambang Nornickel ditanggapi secara *bearish* oleh para pelaku pasar. Kembali beroperasinya tambang milik Nornickel berarti aliran pasokan nikel global bakal berangsurnya normal.

Sentimen lain yang mempengaruhi pelemahan harga nikel adalah pengumuman dari Tsingshan Holding Group Co., yang akan memasok komoditas ini untuk perusahaan pembuat baterai kendaraan listrik, Huayou Cobalt Co., dan CNGR Advance Material Co.

Berdasarkan ungkapan dari akun WeChat resmi milik Tsingshan, Huayou Cobalt rencananya akan menerima 60.000 ton nikel sulfida (*nickel matte*) dari Tsingshan. Sementara itu, CNGR akan mendapat pasokan sebesar 40.000 ton mulai Oktober 2021 mendatang.

Sementara itu, Tsingshan juga memprediksi total produksi nikel pada tahun ini akan mencapai 600.000 ton. Adapun, untuk 2022 dan 2023, jumlah produksi diprediksi terus meningkat, masing-masing sebanyak 850.000 ton dan 1,1 juta ton.

Head of Hedge Fund Sales StoneX Group, Michael Cuoco mengatakan, keterlibatan Tsingshan dalam memasok nikel sulfida merupakan upaya perusahaan untuk meraih pangsa pasar yang lebih besar di antara para produsen baterai kendaraan listrik.

"Hal ini akan menghasilkan sentimen *bearish* untuk pergerakan harga nikel," jelasnya.

Sementara itu, laporan dari Huatai Futures menyebutkan pergerakan yang dilakukan Tsingshan menimbulkan perubahan sentimen dari sisi pasokan. Dengan perjanjian dengan Huayou dan CNGR, kemacetan pasokan komoditas nikel dapat terhenti.

"Kami melihat ruang gerak harga nikel untuk beberapa waktu ke depan cukup terbatas," demikian kutipan laporan tersebut.

Laporan tersebut juga menjelaskan, sentimen

dari pasar nikel memiliki dampak negatif pada pasar baja tahan karat.

Analis Mirae Asset Sekuritas Indonesia, Andi Wibowo Gunawan dalam risetnya mengatakan bahwa sentimen kenaikan pasokan nikel akan mempengaruhi pergerakan harga dalam jangka pendek. Dia memprediksi jumlah stok nikel di gudang-gudang LME bakal naik dari catatan pekan sebelumnya sebanyak 251.130 ton.

Selain itu, kenaikan jumlah stok tembaga global juga dapat menekan harga nikel. Menurutnya, jumlah stok tembaga LME juga terus naik dari posisi 26 Februari lalu di angka 76.225 ton.

"Naiknya jumlah persediaan tembaga akan menimbulkan risiko *downside* untuk harga nikel, karena harga kedua komoditas memiliki korelasi yang kuat satu antara satu sama lain," ujarnya dikutip dari laporan tersebut.

Di sisi lain, jumlah produksi baja tahan karat (*stainless steel*) yang menggunakan nikel sebagai salah satu bahan bakunya bisa membantu menekan sentimen negatif yang membayangi pergerakan harga. Menurut Andy, meski angka produksi baja China menurun, jumlah tersebut dinilai masih cukup positif untuk pergerakan harga nikel.

"Secara keseluruhan, kami melihat harga nikel akan bergerak fluktuatif dengan sentimen negatif dan positif yang sama-sama kuat."

KOREKSI WAJAR

Sementara itu, analis Capital Futures Wahyu Laksono mengatakan koreksi harga yang tengah dialami nikel terbilang wajar mengingat pergerakannya yang baru saja mencatatkan level tertinggi beberapa waktu lalu.

Selain itu, tren penguatan dolar AS juga ikut menekan harga ko-

kembalinya produksi nikel dari tambang MMC Norilsk Nickel PJSC atau Nornickel. Hal tersebut dinilai akan mengembalikan sebagian pasokan nikel yang sempat tersendat.

Meski demikian, Wahyu menilai tren koreksi nikel saat ini hanya berlangsung dalam jangka pendek. Pasalnya, sentimen-sentimen fundamental nikel masih mengarah pada tren *bullish*.

Menurutnya, salah satu faktor pendukung pergerakan harga dan permintaan nikel adalah prospek nikel sebagai salah satu komoditas utama dalam pembuatan kendaraan listrik. Saat ini, kenaikan permintaan nikel telah terlihat. Nikel merupakan salah satu bahan baku untuk membuat baterai sebagai salah satu komponen dalam mobil listrik.

Rencana China yang mengembangkan industri kendaraan listrik akan semakin mengerek permintaan nikel di pasar global. Program Made In China 2025 yang dicanangkan oleh pemerintah setempat dinilai akan mendukung harga nikel.

Wahyu menjelaskan, guna realisasikan mimpi sebagai produsen utama mobil listrik pada 2025 dalam program Made in China 2025, Negeri Panda itu akan memerlukan pasokan nikel dalam jumlah besar sebagai bahan baku sejumlah komponen seperti baterai, konduktor, dan lainnya.

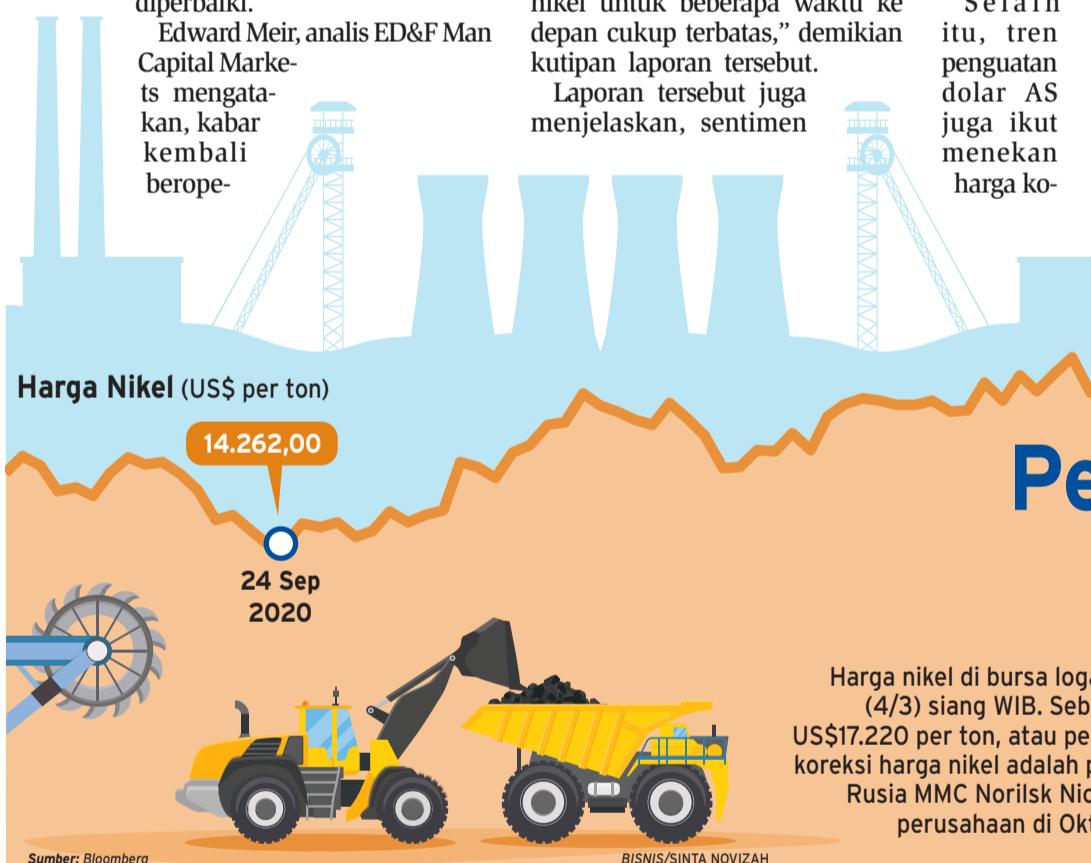
"Rencana China memiliki dampak yang luas bagi industri nikel, karena mayoritas teknologi yang efisien menggunakan komoditas ini dalam jumlah yang besar," jelasnya.

Dalam jangka waktu menengah, katanya, peluang reli harga nikel masih cukup terbuka.

Wahyu memprediksi harga nikel berada di kisaran US\$14.000 hingga US\$21.000 per ton. ■

Penurunan Terbesar Sejak 2016

Harga nikel di bursa logam London longsor 6,7% ke posisi US\$17.417 per ton pada Kamis (4/3) siang WIB. Sebelumnya komoditas ini juga sempat turun hingga 7,8% di kisaran US\$17.220 per ton, atau penurunan harian terbesar sejak Desember 2016. Salah satu faktor koreksi harga nikel adalah proses perbaikan pada salah satu tambang milik perusahaan asal Rusia MMC Norilsk Nickel PJSC atau Nornickel. Sebelumnya, output nikel dari tambang perusahaan di Oktyabrsky dan Taimyrsky pada wilayah Arktik terpaksa dihentikan.



HARGA NIKEL MENGALAMI PENURUNAN



Pekerja melakukan proses pemurnian nikel di salah satu pabrik yang ada di Sulawesi Tenggara, belum lama ini. Dilansir dari Bloomberg pada Kamis (4/3) harga nikel terkoreksi 6,7% ke posisi US\$17.417 per ton pada

London Metal Exchange (LME). Harga komoditas ini juga sempat turun hingga 7,8% di kisaran US\$17.220 per ton, atau penurunan harian terbesar sejak Desember 2016.

KENAIKAN HARGA KOMODITAS | Supercycle Baru Stadium Awal

Bisnis, JAKARTA — Sejumlah komoditas bergerak mendekati harga tertinggi dan disebut-sebut mulai memasuki periode *supercycle*.

Goldman Sachs melihat adanya tren kenaikan harga komoditas tahun ini setelah resesi hebat pada 2020 akibat pandemi Covid-19. Asumsinya pemulihan ekonomi bakal memantik permintaan yang dipicu oleh program vaksinasi.

Tidak mengherankan jika beberapa komoditas mulai merangkak naik bahkan menyentuh harga tertinggi. Misalnya saja harga komoditas minyak kelapa sawit atau *crude palm oil* (CPO) menuju 4.000 ringgit per ton, meskipun sempat terkoreksi.

Demikian juga batu bara termal ICE Newcastle yang ditutup menguat pada perdagangan Rabu (3/3) ke level US\$85,5 per ton, posisi terting-

gi dalam 3 minggu terakhir.

Tak hanya itu, harga tembaga global berhasil menembus level US\$9.000 per ton, tertinggi sejak 2012. Harga tembaga bahkan sempat menyentuh level US\$9.412 per ton.

Sementara, minyak mentah diperdagangkan di kisaran level US\$61 per barel seiring dengan penantian pelaku pasar terhadap hasil pertemuan kebijakan penting OPEC+.

Head of Investment Information Team Mirae Asset Sekuritas Roger MM menjelaskan periode *supercycle* bakal terjadi dalam jangka panjang. Pasalnya, tidak semua komoditas mengalami kenaikan.

"Ini [supercycle] baru stadium awal saja. Jadi ini *long term period*, kenaikan bisa terjadi dalam jangka panjang," katanya dalam Mirae Asset Media Day, Kamis (4/3).

Pada kondisi tersebut, menu-

rutnya faktor yang paling berpengaruh adalah permintaan dari China. Pada 2007, China menjadi salah satu kunci yang mengangkat harga komoditas.

Kendati begitu, lanjutnya, ekonomi China saat ini belum terlalu kuat untuk mendorong terjadinya *supercycle* komoditas. Dia memaparkan periode masa jaya komoditas terjadi pada 2007-2011.

Sementara itu, Analis Jasa Utama Capital Sekuritas Chris Apriliony melihat dengan kebijakan moneter serta stimulus yang diberikan dapat memberikan harapan bahwa *supercycle* komoditas dapat kembali terjadi.

"Ditambah lagi dengan data PMI China yang naik berdampak positif terhadap sektor komoditas, tetapi yang perlu diperhatikan adalah *demand* dari komoditas juga perlu dihitungkan." (Astera Desi)

STRATEGI KORPORASI

Pegadaian Andalkan Digitalisasi

Bisnis, JAKARTA — Kinerja Pegadaian mengandalkan digitalisasi sehingga bisa meningkatkan penyaluran dana secara jangka panjang.

Direktur Keuangan dan Perencanaan Strategis Pegadaian Ninis Kesuma Adriani mengatakan bahwa bisnis gadai menghadapi kendala yang cukup kompleks di masa pandemi Covid-19. Terbatasnya aktivitas tatap muka membuat operasional gadai yang dilakukan secara luring menjadi terganjal.

Kondisi itu turut dirasakan oleh Pegadaian sebagai pemimpin di industri gadai. Oleh karena itu, perseroan memanfaatkan digitalisasi untuk menjaga kinerja.

"Tipikal nasabah dan tipikal bisnis [gadai] menjadi salah satu tantangan bagi kami di tengah pandemi Covid-19. Namun, di balik ini sebetulnya kami melakukan banyak hal, termasuk automasi proses

bisnis," ujar Ninis dalam acara Coffee Talk With CFO bertajuk *The Evolving World of CFO*, Kamis (4/3).

Dia mencontohkan transformasi digital membuat Pegadaian dapat memahami perilaku nasabah dalam beberapa tahun terakhir, termasuk saat pandemi. Nasabah Pegadaian tercatat makin beragam, baik dari sisi usia, latar belakang ekonomi hingga pemanfaatan teknologi dalam menggunakan layanan perseroan.

"Kalau sampai tidak memahami ini dan tidak mengadopsinya dalam bisnis, rasanya akan berat," katanya.

Dia menilai bahwa analisis menggunakan teknologi bakal diperlukan oleh industri gadai. Pemanfaatan teknologi pun bahkan mengubah paradigma direktorat keuangan yang dipimpinnya.

Menurut Ninis, awalnya direktorat keuangan kerap berkaitan dengan aktivitas pen-

catatan, pelaporan, pengaturan bujet sehingga cakupannya sempit. Namun, seiring perkembangan teknologi divisi itu memiliki peranan yang lebih strategis dalam menentukan arah perusahaan.

Dia menjelaskan bahwa transformasi digital membuat direktorat keuangan memiliki kendali lebih besar terkait kebijakan adopsi teknologi. Nantinya, digitalisasi itu akan menunjang pertumbuhan dari unsur-unsur lain di Pegadaian, sehingga bisnis lebih efisien.

Berdasarkan laporan keuangan sepanjang 2020, Pegadaian mengumpulkan laba bersih Rp2,02 triliun atau turun 34,9% secara tahunan dari Rp3,11 triliun.

Laba tersebut diperoleh akibat penyaluran dana Rp57,47 triliun, tumbuh 13% dan pendapatan Rp165,06 triliun, naik 13,3%. (*Wibi Pangestu Pratama*)

TINGKAT BUNGA PENJAMINAN LPS



Bisnis/Arief Hermawan P

Nasabah melakukan transaksi digital keuangan di salah satu bank di Jakarta, Kamis (4/3). Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) kembali menurunkan tingkat bunga penjaminan LPS untuk simpanan rupiah pada

bank umum menjadi 4,25% dan untuk valuta asing di bank umum sebesar 0,75%, sedangkan tingkat bunga penjaminan untuk rupiah pada BPR menjadi sebesar 6,75%.

PENGGALANGAN DANA

PILIH-PILIH DANA MURAH

Bisnis, JAKARTA — Industri pembiayaan ramai-ramai mempersiapkan sumber penggalangan dana demi memenuhi ekspektasi peningkatan permintaan pembiayaan pada periode 2021.

Aziz Rahardyan
redaksi@bisnis.com

Di tengah iklim suku bunga murah, pelaku industri pembiayaan mempersiapkan sumber pendanaan dengan ongkos paling murah.

Kepala Departemen Pengawasan IKNB 2B Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Bambang W Budiawan mengingatkan bahwa tak semua perusahaan pembiayaan (*multifinance*) bisa dengan mudah mendapatkan pendanaan untuk menggenjot pembiayaan baru.

OJK masih optimistis apabila perekonomian mulai pulih dan penanganan pandemi berjalan baik, proyeksi pembiayaan baru industri diperkirakan naik 4% sampai 7%.

Berdasarkan kekuatan permodalan dan indikator kesehatan usaha, hanya 87,43% dari 175 perusahaan multifinance yang diproyeksi mampu bertahan dengan baik menghadapi era *new normal* dan tak kesulitan dalam mengakses permodalan.

"Sisanya, masih memerlukan dukungan tambahan modal dari *existing* pemegang saham atau mencari *strategic* investor. Kami juga mendorong para perusahaan pembiayaan tersebut untuk mempertimbangkan merger sebagai salah satu opsi untuk penguatan permodalan," ujarnya kepada *Bisnis*, Kamis (4/3).

Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Suwandi Wiratno menjelaskan bahwa sumber pendanaan bukan masalah bagi *multifinance* yang berafiliasi dengan perbankan atau anak usaha agen tunggal pemegang merek (ATPM).

Multifinance besar jelas menjadi prioritas penyaluran perbankan. Adapun, dalam penerbitan obligasi, perusahaan-perusahaan ini masih memiliki rating yang terbilang baik.

Oleh sebab itu, Suwandi menyebut kondisi *new normal* ini masih jadi tantangan buat *multifinance* kecil dan menengah, terutama untuk meraih kepercayaan perbankan dan investor strategis.

Berdasarkan statistik OJK, sumber pendanaan yang diterima industri dari lembaga jasa keuangan mencapai Rp224,36 triliun. Adapun, surat berharga yang diterbitkan mencapai Rp54,85 triliun.

Pinjaman dari lembaga jasa keuangan paling besar

digelontorkan bank dalam negeri senilai Rp127,94 triliun, bank luar negeri Rp89,4 triliun, sisanya dari lembaga jasa keuangan lain dan sumber lain-lain, baik dalam dan luar negeri.

TAK KESULITAN

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. jadi salah satu multifinance yang tak kesulitan mempersiapkan pendanaan yang telah digelar sejak periode 2020.

Perusahaan terus melakukan diversifikasi sumber pendanaannya melalui dukungan dari pembiayaan bersama induknya, PT Bank Danamon Tbk. dan memperoleh pinjaman eksternal dari bank maupun pasar modal.

Direktur Keuangan Adira Finance I Dewa Made Susila mengungkap telah memperoleh likuiditas yang cukup guna memenuhi semua kewajiban keuangan dan pendanaan untuk kebutuhan bisnis pada periode 2021.

"Perusahaan juga telah menggunakan fasilitas pinjaman sindikasi luar negeri sebesar US\$300 juta di mana pinjaman ini telah sepenuhnya dilakukan lindung nilai, baik dari pokok maupun suku bunganya.

Adira Finance juga mendapatkan dukungan *standby facility* setara dengan US\$280 juta," jelas Made.

Emiten berkode ADMF

ini setidaknya membutuhkan penggalangan dana dari pasar modal paling sedikit senilai Rp9,3 triliun, lantaran tahun ini memiliki surat utang yang jatuh tempo di kisaran tersebut.

Pembiayaan bersama mewakili 45% dari piutang yang dikelola. Sementara total pinjaman eksternal per 31 Desember 2020 sebesar Rp16,8 triliun, dengan komposisi pinjaman bank luar negeri dan dalam negeri sebesar 54%, dan obligasi 46%.

Harapannya, ADMF mampu memenuhi target pembiayaan di sepanjang 2021 senilai Rp24 triliun atau tumbuh sekitar 30% dibandingkan periode pandemi di kisaran Rp18 triliun.

Sedikit berbeda, sebagai perusahaan pembiayaan yang tak terafiliasi dengan perbankan, PT BFI Finance Indonesia Tbk (BFI Finance) mengungkap bahwa kehati-hatian dalam penyaluran demi mempertahankan kepercayaan investor, jadi pegangan utama.

Direktur Keuangan BFI Finance Sudjono mengungkap pihaknya masih mengandalkan penggalangan dana periode 2020 untuk mempersiapkan pembiayaan dan melunasi kewajiban di periode 2021.

"Sebenarnya memang saat ini *cost of fund* relatif murah, tetapi tetap harus disalurkan secara berhati-hati karena kondisi *market* belum normal, dan risiko kredit masih relatif tinggi," ujarnya.

BFI Finance memperoleh dukungan fasilitas kredit beberapa perbankan

“

Saat ini *cost of fund* relatif murah, tetapi tetap harus disalurkan secara berhati-hati karena kondisi *market* belum normal, dan risiko kredit masih relatif tinggi.

Sebelumnya, Emiten multifinance PT Federal International Finance Tbk. (FIFA) menghentikan rencana Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV (PUB IV) yang ditargetkan mendapatkan dana segar sebesar Rp15 triliun.

Head of Corporate Secretary Department Federal International Finance Sri Noerhayati menyebut penghentian tersebut sebagai dampak dari pandemi Covid-19 yang membuat perseroan perlu melakukan kalkulasi ulang aktivitas pendanaannya.

"Perseroan telah melakukan penyesuaian sumber pendanaan terhadap target pembiayaan dan tingkat kreditabilitas," ungkapnya dalam keterbukaan informasi.

Pengumuman tersebut mengikuti ketentuan dalam Pasal 12 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.36/POJK.04/2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang Dan/Atau Sukuk.

Perseroan menyampaikan pemberitahuan terkait Penghentian PUB IV Federal International Finance sebelum berakhirnya periode 2 tahun sejak efektifnya pernyataan pendaftaran yaitu pada tanggal 17 Juni 2019.

Emiten bersandi FIFA ini sebelumnya menargetkan dana yang dihimpun selama periode PUB IV adalah sebesar Rp15 triliun.

Sementara itu, selama periode Juni 2019 hingga Oktober 2020, FIFA telah berhasil menghimpun dana sebesar Rp3 triliun.

Direktur Utama FIF Group Margono Tanuwijaya berharap dapat mendongkrak kinerja pemintaan pembiayaan menilik akhir tahun memang biasa menjadi periode langganan meningkatnya pemintaan kredit di semua lini bisnisnya.

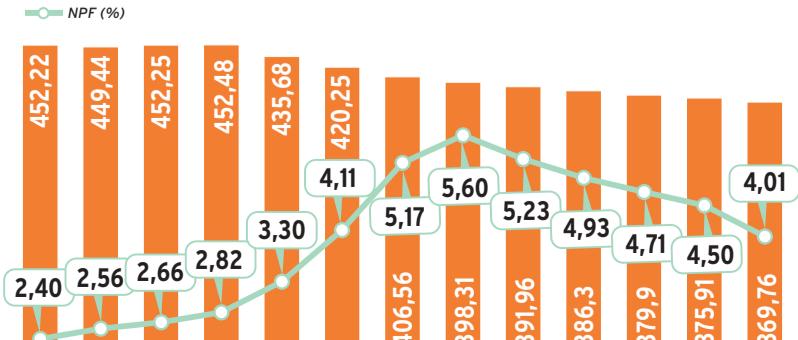
"Biasanya penjualan semua produk kami memang meningkat pada akhir tahun karena banyak masyarakat yang baru berani mengambil kredit saat mendapat bonus, atau tabungannya baru terkumpul, misalnya."

Margono menjelaskan bahwa harapan ini utamanya ditujukan untuk lini bisnis utamanya, yaitu pembiayaan sepeda motor FIASTRA. ■



Di balik dorongan untuk menggenjot penyaluran pembiayaan, industri harus menghadapi tantangan dari seretnya pendanaan. Berikut potret kinerja industri pada 2020.

Realisasi Piutang Pembiayaan (NPF) dan Rasio Pembiayaan Bermasalah Desember 2019-2020 (Rp triliun)



Pembiayaan Akankah Mengembang?

BEKS -2,63%
04/3/2021 111

BABP 34,41%
04/3/2021 125

MCOR -6,63%
04/3/2021 183

PNBS 2,00%
04/3/2021 102

BBKP 1,72%
04/3/2021 590

AGRO -6,32%
04/3/2021 1.260

AMAR 25,00%
04/3/2021 570

BNII -0,44%
04/3/2021 456

| BUNGA KREDIT TURUN |

BANK SEIMBANGKAN PROFITABILITAS

Bisnis, JAKARTA — Tingkat suku bunga pinjaman perbankan diproyeksikan dalam tren turun pada tahun ini sejalan dengan penyusutan beban dana. Selain itu, langkah bank yang kreatif dalam memberikan layanan bisa mendorong efisiensi.

Muhammad Richard
muhammad.richard@bisnis.com

Margin Bunga Bank

Indikator yang dapat dijadikan ukuran untuk menghitung selisih keuntungan yang diperoleh bank adalah besarnya selisih bunga bersih atau *net interest margin* (NIM). Dalam 5 tahun terakhir, NIM bank tergambar sebagai berikut:



Sumber: Statistik Perbankan Indonesia (SPI) OJK; diolah BISNIS/AMIRA YASMIN

Dari sisi selisih bunga bersih atau *net interest margin* (NIM) perbankan pada tahun ini diproyeksikan melandai, sejalan dengan masih lemahnya permintaan kredit.

Ekonom PT Bank Permata Tbk. Josua Pardede mengatakan bahwa tren penurunan suku bunga kredit akan sangat dipengaruhi beban dana perbankan yang terus melandai hingga awal tahun ini.

Selain itu, katanya, biaya dana bisa turun seiring dengan langkah efisiensi yang dilakukan perbankan dengan mengoptimalkan layanan berbasis digital.

"Penurunan suku bunga diperkirakan akan cenderung terus berlanjut dalam jangka pendek merespons penurunan suku bunga acuan BI [Bank Indonesia]. Kombinasi dari tren penurunan suku bunga acuan BI serta bauran kebijakan BI untuk mendorong ketersediaan likuiditas juga mendorong penurunan suku bunga pasar uang," katanya kepada Bisnis, Kamis (4/3).

Josua memprediksi selisih bunga bersih oleh bank masih akan turun pada awal tahun ini karena daya serap kredit belum optimal.

"Jika peningkatan permintaan kredit dapat terjadi cepat, maka

profitabilitas perbankan diperkirakan akan cenderung membaik sejalan dengan ekspektasi perbaikan NIM," katanya.

Executive Vice President Secretariat & Corporate Communication PT Bank Central Asia Tbk. Hera F. Haryn menuturkan perseroan berupaya untuk merespons langkah-langkah pemulihan ekonomi nasional dengan menjaga keseimbangan antara pendanaan dan penyiaran pembiayaan.

Dari sisi margin bunga, katanya, upaya yang dilakukan oleh perseroan masih cukup terjaga kendati pelemahan permintaan

kredit cukup dirasakan.

Sementara itu, Presiden Direktur PT Bank Sinarmas Tbk. Frenky Tirtowijoyo menjelaskan bahwa tekanan ekonomi selama pandemi Covid-19 berdampak bagi industri perbankan.

Turunnya pendapatan dari kredit, membuat perseroan melakukan diversifikasi sumber pendapatan.

Menurutnya, penyiapan infrastruktur digital sejak 4 tahun lalu sangat membantu Bank Sinarmas untuk bertahan sepanjang 2020.

Digitalisasi itu sangat membantu perseroan dalam mengoptimalkan

sumber pendapatan yang ada dan menjaga efisiensi beban.

"Cost efficiency menjadi sangat penting, mulai terasa di satu tahun ini [2020]," ujarnya dalam acara *Coffee Talk With CFO* yang digelar Microsoft bersama Bisnis Indonesia.

Menurutnya, digitalisasi yang ada membuat para karyawan dapat bekerja dari rumah (*work from home/WFH*) sehingga beban operasional kantor menjadi sangat berkurang.

Aktivitas lainnya pun dapat dilakukan melalui sarana digital sehingga pengeluaran perusahaan

lebih minim.

Kesiapan infrastruktur itu bukan hanya memengaruhi efisiensi, tetapi juga kemampuan perseroan dalam menjangkau nasabah.

Menurut Frenky, pihaknya kini dapat menjangkau lebih banyak nasabah dalam satu waktu melalui sarana pertemuan virtual.

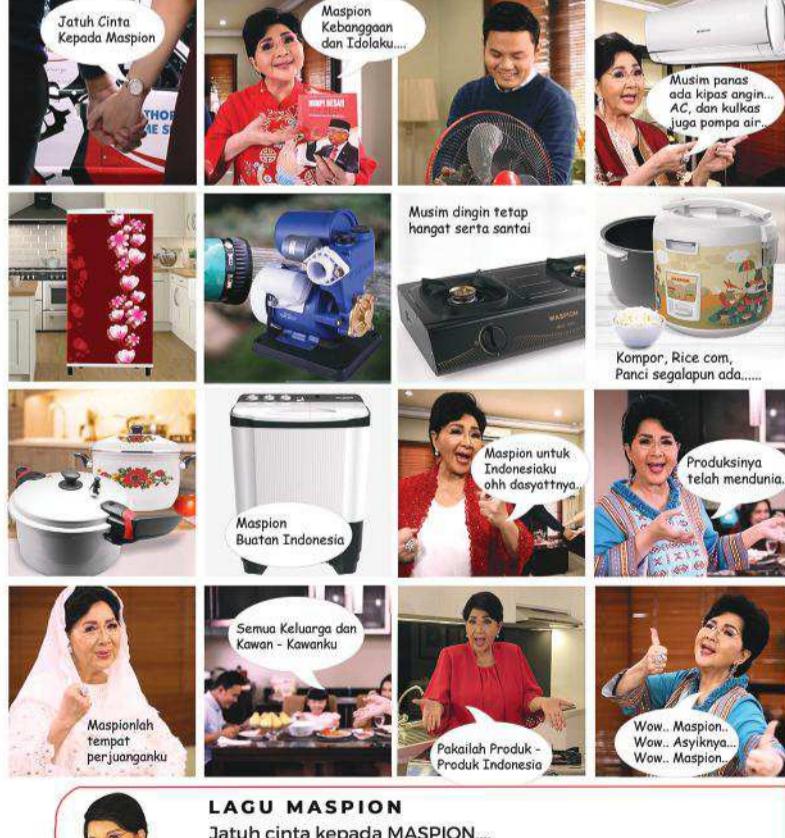
"Ini membuka kesempatan untuk kami mengakuisisi nasabah lebih banyak lagi karena layanan lebih mudah. Tantangan ke depan, dengan ada penurunan *loan* karena pandemi, profit akan terpengaruh sehingga efisiensi penting," katanya. ■

KLASIFIKASI

Untuk Pemasangan Iklan Hubungi Customer Service | Telp. 021 - 5790 1023 Ext 520 / 519 | Fax. 021 - 5790 1024 | E-mail: iklan@bisnis.co.id

RUPA-RUPA

MASPION GROUP "Cintailah Produk - Produk Indonesia"



CINTAILAH PRODUK-PRODUK INDONESIA

• MASPION OFFICIAL STORE tokopedia

• MASPION Bazaar Ruko Gateway Blok 17 Pepelegi - Sidoarjo Telp. 031-855 4108

• MASPION Bazaar Maspi Plaza, Jl. Gunung Sahari Raya Kav.18 Pademangan Barat Jakarta Utara Telp. 021 - 64701000

• MASPION Bazaar Maspi Square Lt Dasar Blok GB 03 Jl. A. Yani 73, Surabaya Telp. 031-8477 575 Dan tersedia di Toko Elektronik Terdekat

KERJA SAMA BSI DAN DUBAI ISLAMIC BANK



Antara/Dhemas Reviyanto

Direktur Utama

Bank Syariah Indonesia (BSI) Hery Gunardi (kiri) berbicara dengan Group Chief Executive Officer (CEO) Dubai Islamic Bank (DIB) Adnan Chilwan usai melakukan pertemuan di Jakarta, Rabu (3/3). Pertemuan tersebut membahas peluang kerja sama dan pengembangan bisnis antara Dubai Islamic Bank (DIB) dan Bank Syariah Indonesia (BSI) sebagai bank syariah terbesar di Indonesia.

| OUTLOOK BANK |

Peringkat BBCA Stabil

Bisnis, JAKARTA — PT Pemeringkat Efek Indonesia atau Pefindo menyematkan peringkat idAAA dengan *outlook* stabil terhadap PT Bank Central Asia Tbk. Pemeringkatan itu menunjukkan prospek baik terhadap kinerja bank tersebut.

Selain itu, Pefindo juga menetapkan rating "idAA" untuk Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I/2018 sebesar Rp500 miliar.

Analysts Pefindo Kreshna Dwinanta Armand mengatakan bahwa peringkat idAAA memiliki rating tertinggi yang diberikan oleh Pefindo terhadap obligor atau pernit obligasi. Kemampuan obligor untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang relatif dibandingkan obligor Indonesia lainnya adalah superior.

Peringkat perusahaan mencerminkan posisi pasar

BBCA yang superior dengan waralaba yang sangat kuat di perbankan transaksional, profil likuiditas yang sangat kuat, dan profil permodalan yang sangat kuat," katanya dalam keterangan resmi, Rabu (3/3).

Peringkat tersebut juga memperhitungkan risiko yang timbul dari persaingan yang ketat dan kondisi makroekonomi yang menantang.

Peringkat dapat diturunkan jika posisi pasar, kualitas aset, atau profitabilitas BBCA menurun secara substansial dan konsisten.

Pefindo berpandangan bahwa pandemi telah meningkatkan profil risiko industri perbankan secara keseluruhan yang timbul dari penurunan bisnis yang nyata di hampir semua sektor, yang mengakibatkan lemahnya permintaan untuk pinjaman dan layanan

perbankan lainnya.

Perambatan bisnis juga telah melemahkan kapasitas pembayaran kembali peminjam. Sementara itu, masalah kualitas aset fundamental dapat diselesaikan melalui proses restrukturisasi.

"Secara keseluruhan, kami berpandangan bahwa dampak pandemi dapat dikelola, didukung oleh manajemen aset dan kewajiban yang aktif dan bantalan likuiditas yang memadai, termasuk tambahan likuiditas yang berasal dari penurunan tingkat GWM," katanya.

Di samping itu, Pefindo berpandangan bahwa dampak Covid-19 terhadap profil kredit BBCA secara keseluruhan akan tetap terkelola, ditopang oleh faktor-faktor tersebut di atas.

"Bank memiliki eksposur 54,7% dari total portofolio pinjaman ke sektor-sektor

yang terkena dampak Covid-19, seperti manufaktur, perdagangan, restoran & hotel, transportasi, dan konstruksi per 31 Desember 2020," katanya.

Risiko tuggakan pinjaman dari sektor-sektor tersebut berpotensi mempengaruhi kualitas aset dan profitabilitas bank. Untuk mengantisipasi dan mengatasi masalah ini, Bank terus menerapkan kebijakan penjaminan emisi dan pemantauan kredit yang relatif ketat, serta menyisihkan penyisihan kerugian kredit untuk kredit macet sebesar 261,0% per 31 Desember 2020.

"BBCA adalah salah satu bank komersial terbesar di Indonesia. Ini menawarkan rangkaian lengkap layanan perbankan, termasuk korporasi, komersial, konsumen, internasional, dan perbedahaan." (M. Richard)

| ORANG TERKAYA RI |

SIAPA MAKIN TAJIR SETELAH SETAHUN CORONA?

Sebanyak 24 dari 35 emiten terafiliasi taipan Indonesia membukukan pertumbuhan kapitalisasi pasar selama penyebaran pandemi Covid-19.

M. Nurhadi Pratomo
nurhadi.pratomo@bisnis.com

Kapitalisasi pasar sederet emiten yang terafiliasi dengan konglomerat Indonesia justru bertambah tebal sejak pandemi Covid-19 berlangsung.

Setahun telah berlalu sejak Presiden Joko Widodo mengumumkan pasien pertama Covid-19 pada 2 Maret 2020. Penyebaran virus corona telah menghantam berbagai aspek kehidupan tidak terkecuali kinerja emiten di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sempat terkoreksi ke titik paling dalam di level 3.937,632 pada 24 Maret 2020. Namun, kini IHSG telah kembali dan tumbuh melewati level sebelum pandemi.

IHSG parkir di level 6.376,205 pada akhir sesi Selasa (2/3). Untuk periode berjalan 2021, indeks telah menguat 8,07%.

Kebangkitan IHSG juga diikuti emiten-emiten yang terafiliasi dengan orang terkaya di Indonesia, baik untuk harga saham maupun kapitalisasi pasar.

Berdasarkan data yang dihimpun *Bisnis*, 10 orang terkaya di Indonesia versi *Forbes* terafiliasi dengan sekitar 35 emiten. Total kapitalisasi pasarnya tumbuh 15% dari Rp1.805,04 triliun pada 2 Maret 2020, menjadi Rp2.082,05 triliun per Selasa (2/3).

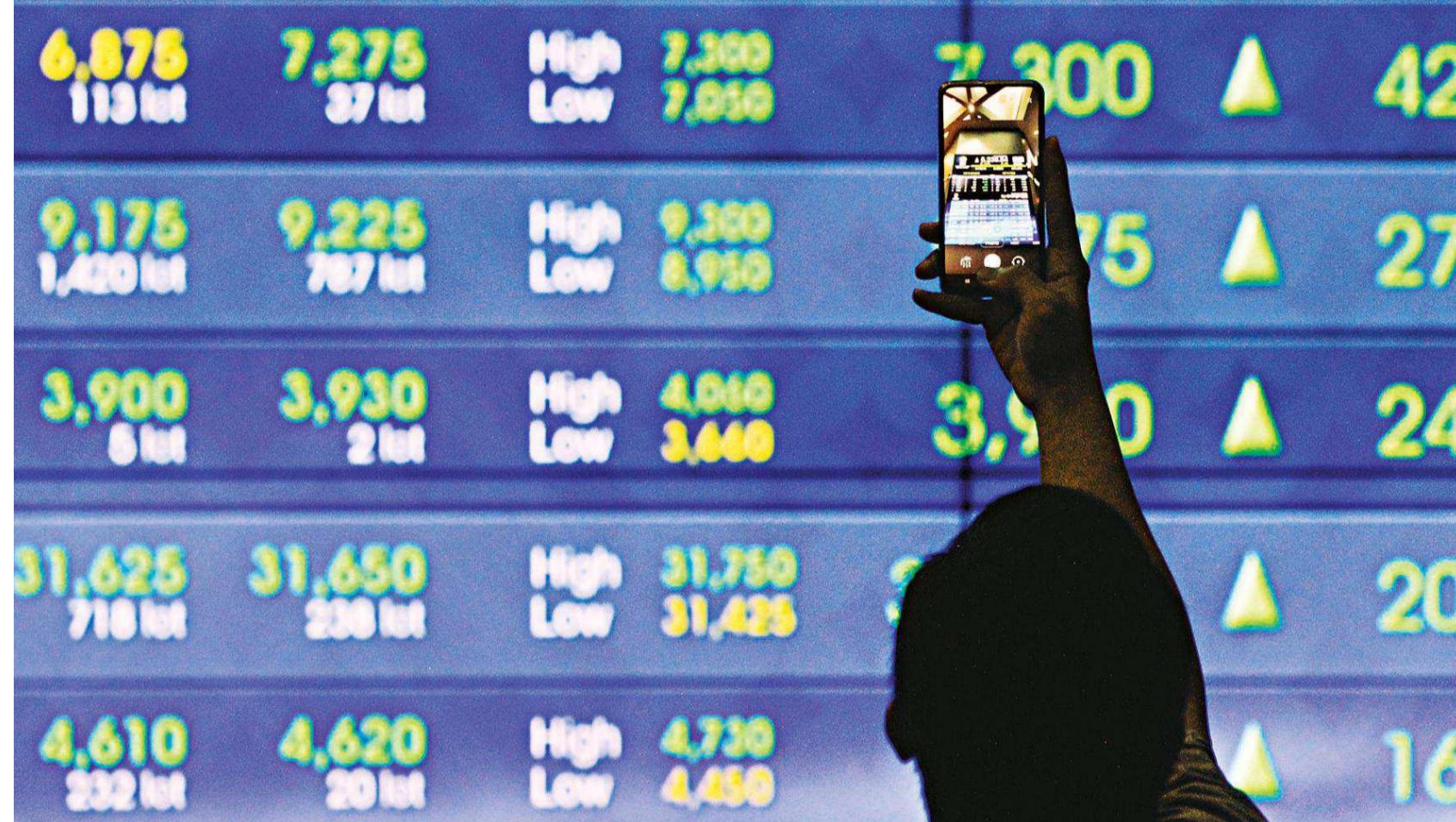
Dari daftar itu, sebanyak 24 emiten membukukan kenaikan harga saham dan kapitalisasi pasar. Sisanya mencetak penurunan.

Pertumbuhan kapitalisasi pasar terbesar dibukukan emiten otomotif Grup Salim, PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. (IMAS). Kapitalisasi pasarnya naik 186% dari Rp1,89 triliun pada 2 Maret 2020 menjadi Rp5,41 triliun pada Selasa (2/3).

Direktur Utama IMAS Jusak Kertowidjojo mengungkapkan sektor otomotif menjadi salah satu yang terdampak pandemi Covid-19. Pada April 2020, pasar otomotif turun hingga 90%.

Kendati demikian, pasar sudah kembali 50% pada September 2020. Pihaknya mengklaim tren makin membaik.

"Jadi, apabila kami perkiraan dengan *growth rate* yang sekarang ada, kemungkinan pada Desember 2020 sudah sekitar 65% dan *hopefully* pada tahun depan sudah kembali ke sekitar 80% apabila kami ambil 2019 sebagai patokan,"



Karyawan beraktivitas di dekat layar pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia.

imbuhnya.

Entitas anak IMAS, PT Indomobil Multi Jasa Tbk. (IMJS), juga turut membukukan kenaikan kapitalisasi pasar 136% dari Rp1,32 triliun menjadi Rp3,13 triliun dalam setahun terakhir.

Posisi kedua ditempati emiten Grup Sinarmas milik Keluarga Widjaja, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. (TKIM). Kapitalisasi pasarnya melejit dari Rp18,21 triliun menjadi Rp45,06 triliun dalam setahun.

Saat ini, TKIM memiliki fasilitas produksi di Sidoarjo, Jawa Timur. Produksi perseroan antara lain kertas fotokopi, *coated* dan *carbonless*, serta beragam jenis *stationery* seperti buku tulis, memo, dan karton belanja.

Emiten kertas afiliasi Keluarga Widjaja lainnya, PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk. (INKP), juga mencetak kenaikan kapitalisasi pasar signifikan sebesar 135% secara *year-on-year* (yoY) menjadi Rp70,84 triliun per Selasa (2/3). Per kuartal III/2020, laba bersih INKP tumbuh 20,75% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

EFEK DOMINO

Head of Equity Trading MNC Sekuritas Medan Frankie Wijoyo Prasetyo menjelaskan

penyebaran virus corona sejak setahun lalu telah menimbulkan efek domino secara nasional. Berbagai sektor terdampak termasuk salah satu pondasi utama yakni ekonomi sehingga membuat Indonesia berada di jurang resesi.

Kinerja emiten, lanjut dia, turut anjlok cukup dalam pada 2020. Namun, masih ada perusahaan tercatat yang masih mampu menorehkan keuntungan.

"Hal ini yang turut mempertahankan level kekayaan orang-orang yang mengantongi kepemilikannya karena produk emiten-emiten ini memiliki relevansi pada masa pandemi tahun lalu," ujar Frankie kepada *Bisnis*, Selasa (2/3).

Di menilai kinerja emiten milik kakak beradik Robert Hartono dan Michael Hartono masih menjadi jawara. PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA) dinilai masih cemerlang pada 2020.

Selanjutnya, Frankie menyebut kinerja INKP dan TKIM masih bersinar. Pencapaian itu didukung oleh produk olahan kertas untuk tisu dan kotak kemasan yang kebutuhannya meningkat akibat pandemi Covid-19.

Untuk rekomendasi saham, dia menjagokan saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

“

Dengan belajar kepahitan dari financial crisis 1998, Grup Salim mempunyai balance sheet relatif kuat dengan minimnya tingkat leverage atau utang.

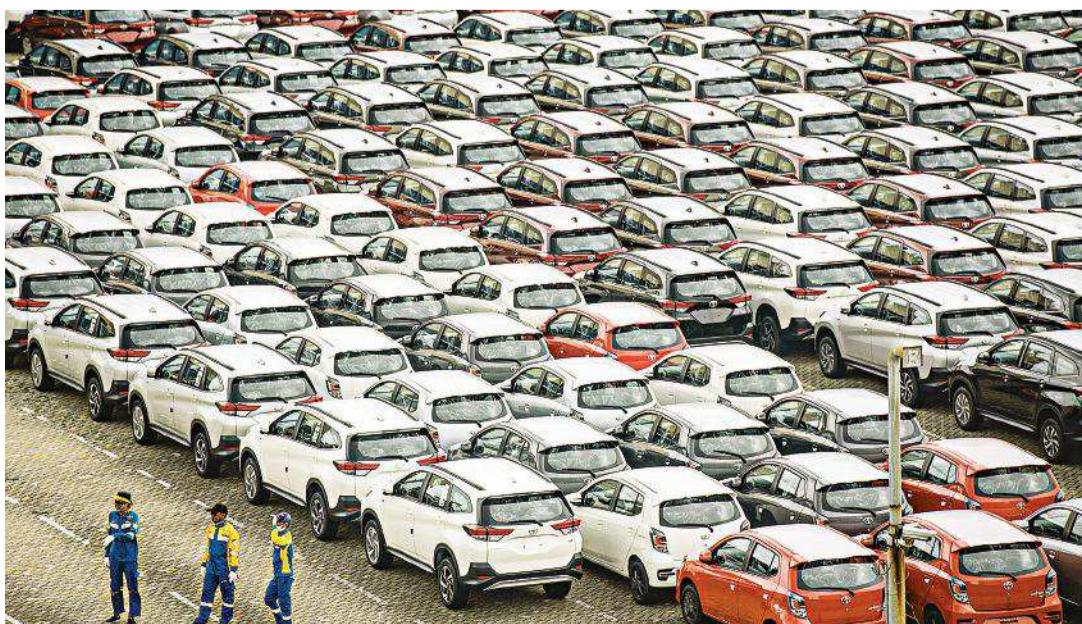
dijalankan geliat bisnis diharapkan mulai lebih meriah lagi sehingga dapat mendukung area perbelanjaan dan bisnis. Grup Sinarmas yang juga memiliki lini usaha real estat dan properti melalui BSDE, DMAS dan DUTI diharapkan bukan hanya mempertahankan level kekayaan pemiliknya mungkin juga bisa memperbanyak di tahun ini," paparnya.

Di lain pihak, Senior VP Research Kanaka Hita Solvera Janson Nasrial memiliki beberapa jagoan di jajaran emiten afiliasi konglomerat RI. Salah satunya Grup Djarm dengan kepemilikan saham BBCA.

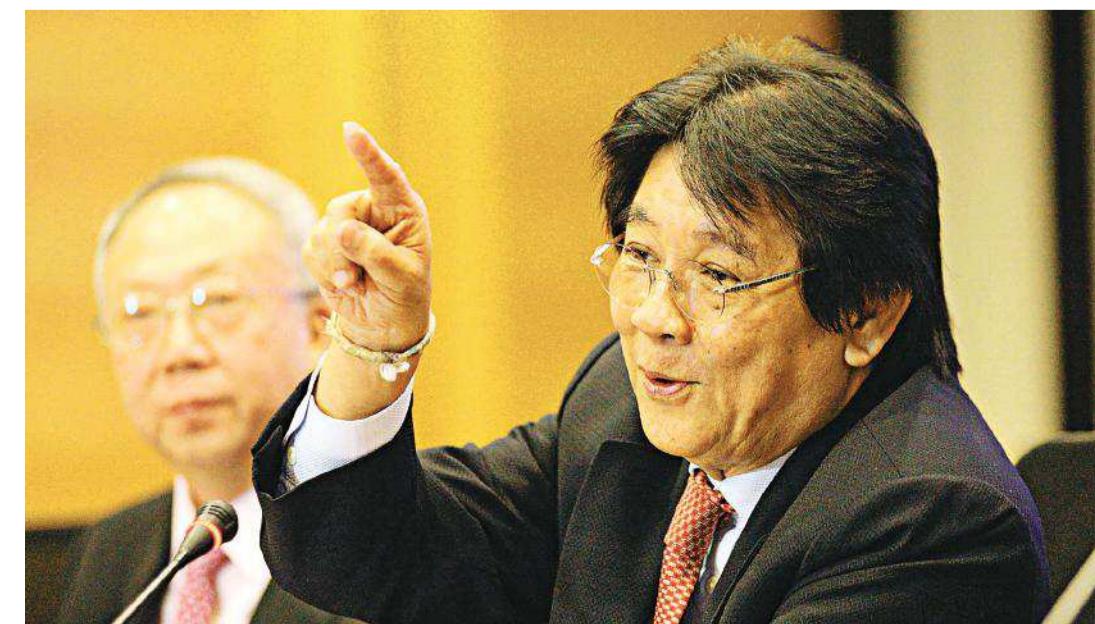
"Kinerja keuangan [BBCA] 2020 *the best* di antara bank BUKU IV. Strong balance sheet dan mempunyai diversifikasi usaha yang cukup strategis nilai bisnisnya seperti lini bisnis tower," paparnya.

Selanjutnya, Janson juga menjagokan emiten afiliasi Grup Salim. Kelompok usaha itu dipandang memiliki lini usaha yang sangat terdiversifikasi, mulai dari sawit hingga consumer goods.

"Dengan belajar kepahitan dari financial crisis 1998, Grup Salim mempunyai balance sheet relatif kuat dengan minimnya tingkat leverage atau utang," imbuhnya. ■



Petugas berdiri di dekat deretan mobil baru yang terparkir di PT Indonesia Terminal Kendaraan atau IPC Car Terminal, Cilincing, Jakarta. Beberapa waktu lalu, Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) menargetkan penjualan mobil pada tahun 2021 sebanyak 750.000 unit.



Direktur Utama PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Anthoni Salim (kanan) memberikan penjelasan kepada awak media usai rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST) dan luar biasa, di Jakarta.

■ PENURUNAN JUMLAH PENUMPANG



Rangkaian kereta rel listrik (KRL) melintas di Kawasan Pejompongan, Jakarta, Kamis (4/3). Pada Januari 2021 jumlah penumpang KA hanya sebesar

11,9 juta orang atau turun 65,13% dibandingkan dengan tahun sebelumnya (year on year/yo).

Bisnis/Arief Hermawan P.

| BANTUAN USAHA DI SUMUT |

PNM Incar 800.000 Nasabah

Bisnis, MEDAN — PT Permodalan Nasional Madani (Persero) menargetkan total nasabah yang menerima pinjaman Program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera di Sumatra Utara bisa menembus 800.000 orang.

Kepala Divisi Bisnis Mekaar PT Penanaman Nasional Madani (PNM), Dicky Fajrian mengatakan nasabah program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar) di Sumatra Utara sekitar 520.000 nasabah yang bergabung dalam 40.000 kelompok.

"Tahun 2021, kami berharap bisa meningkatkan lagi jumlah pelayanan kami dengan target 800.000 nasabah," katanya, Rabu (3/3).

Menurutnya, satu kelompok nasabah terdiri atas 25 orang. Satu kelompok mendapat pinjaman sekitar Rp3 juta hingga Rp4 juta. Pinjaman tersebut

ditujukan untuk membantu usaha ultramikro.

Direktur Kelembagaan PT PNM, Noer Fajriansyah menyatakan siap bersinergi dengan Pemerintah Provinsi (Pemprov) Sumut untuk menyediakan akses bantuan yang lebih besar.

Menurutnya, PNM memiliki visi yang sama dengan pemerintah yaitu mengentaskan kemiskinan di Sumatra Utara melalui Program Mekaar.

"Kami berharap ada sinergi antara PT PNM dengan pemerintah daerah dalam rangka mempercepat akselerasi bagi nasabah-nasabah prasejahtera untuk bisa punya kesempatan akses pembiayaan," jelasnya.

Dia menuturkan program Mekaar menargetkan nasabah yang berasal dari keluarga prasejahtera. Nilai pinjaman Program Mekaar berada di rentang Rp2 juta hingga Rp10

juta dengan model angsuran dibayar per minggu yang ditagih secara per kelompok.

Wakil Gubernur Sumut, Musa Rajekshah mengapresiasi kinerja PT PNM atas pelaksanaan program tersebut di Sumut.

Menurutnya, langkah PNM masuk hingga ke pelosok daerah untuk membantu masyarakat yang secara ekonomi kesulitan patut diacungi jempol.

"Saya apresiasi karena hanya memberikan modal pinjaman saja, tetapi di program Mekaar ini juga ikut mendampingi sampai nasabah tersebut usahanya mulai tumbuh. Artinya tak semata-mata hanya memberi uang," ungkapnya.

Dia berharap PNM dan Pemprov Sumut dapat meningkatkan sinergi untuk menggerakkan ekonomi dan menjehatirkan masyarakat. (Cristine Evifania Manik)

| DISTRIBUSI TENAGA KERJA DI BALI |

PEKERJA WISATA BERALIH JADI PETANI

Bisnis, DENPASAR — Pandemi virus corona mengubah peta distribusi pekerja di Bali yang selama ini menjadi magnet utama sektor pariwisata di Indonesia.

Ni Putu Eka Wiratmini
redaksi@bisnis.com

Bank Indonesia (BI) mencatat distribusi tenaga kerja di Bali mengalami perubahan dengan penurunan pekerja sektor akomodasi, makanan, minuman dan peningkatan jumlah pekerja di sektor pertanian.

Jumlah tenaga kerja di sektor akomodasi makan minum di Pulau Dewata pada 2020 hanya 236.000 pekerja atau anjlok 28,5% dibandingkan dengan 2019 yang sempat menyentuh 328.000 pekerja.

Sebaliknya, tenaga kerja di sektor pertanian pada 2020 melonjak 17,9% secara *year on year* (yoy) menjadi 546.000 pekerja.

Deputi Direktur Kantor Perwakilan BI Provinsi Bali, M. Setyawan Santoso mengatakan pandemi Covid-19 memaksa pekerja di Bali beralih ke sektor pertanian setelah sektor akomodasi, makanan dan minuman belum menjanjikan lagi.

"Ini wajar karena banyak hotel-hotel tutup atau berhenti sementara sehingga yang dirumahkan banyak karena tidak ada tamu datang," katanya, Kamis (4/3).

Perubahan jumlah tenaga kerja di Bali berpengaruh pada distribusi tenaga kerja per sektor. Sektor akomodasi, makanan dan minuman yang semula memiliki porsi 18,3% pada 2019 pada tahun berikutnya turun menjadi 9,8%.

"Sektor jasa sebelumnya terjadi kelelahan pekerja, dengan adanya Covid-19, banyak perpindahan orang karena sektor sepi dia

[pekerja] pindah ke sektor lain," sebutnya.

Selain sektor pertanian, BI mencatat peningkatan jumlah tenaga kerja di sektor perdagangan pada 2020 yang naik 3,19% menjadi 496.000 pekerja. Kemudian, jumlah tenaga kerja di industri pengolahan naik 3,52% menjadi 382.000 pekerja.

Selain sektor pariwisata, penurunan jumlah tenaga kerja pada 2020 juga terjadi di sektor konstruksi sebesar 1,23%, jasa lainnya 2,96%, administrasi pemerintah 8,8%, jasa keuangan 12,67%, dan lainnya 22,07%.

Sayangnya, Setyawan belum bisa memprediksi perubahan struktur distribusi tenaga kerja pada 2022. Ada kemungkinan struktur distribusi tenaga kerja pada 2022 berbalik seperti kondisi 2019. Namun, dia menyatakan hal itu akan ada penyesuaian masyarakat dalam menentukan sektor kerja berkaca dari pandemi Covid-19.

"Ini perlu diskusi lebih panjang karena terjadi perubahan struktur bisa juga terjadi perubahan fundamental, dengan adanya Covid-19 kami menyesuaikan, kemudian bisa saja kondisi pariwisata pada 2022 tidak seperti 2019," sebutnya.

Tingkat pengangguran di Bali per Agustus 2020 adalah sebesar 5,6% atau naik dibandingkan dengan periode sama tahun sebelumnya sebesar 1,5%.

Pada 2019, tingkat pengangguran di

Bali menjadi nomor satu terendah di Indonesia. Pada 2020 peringkat Bali anjlok menjadi ke-18 pengangguran terendah di Indonesia.

Setyawan juga melansir survei tenaga kerja BI Perwakilan Bali yang menunjukkan 62% responden yang kini dirumahkan sementara masih berada dalam status tidak bekerja.

Responden yang berhenti kerja sementara dan telah membuka usaha pribadi dengan persentase 17,7%, bekerja di perusahaan lain sebanyak 10,1%, membantu usaha keluarga 5,1%, dan lainnya 5,1%.

Survei juga mencatat rata-rata pendapatan masyarakat sejak masa pandemi Covid-19 mengalami penurunan 56%. Bahkan, penurunan pendapatan tersebut sampai menyentuh upah minimum provinsi (UMP). Pada 2020, UMP Bali ditetapkan senilai Rp2,49 juta.

"Konsumsi masyarakat menengah, tetapi porsi tabungan menuju. Ada 62,5% butuh pinjaman baru," sebutnya.

Sementara itu, Kepala Bidang Bina Hubungan Industrial dan Pengawasan Ketenagakerjaan Dinas Tenaga Kerja dan ESDM Bali Tri Arya Dhyana berencana menyiapkan pelatihan tenaga kerja di luar sektor pariwisata menyusul banyaknya masyarakat yang beralih ke sektor pertanian.

Menurutnya, penambahan jumlah tenaga kerja di sektor pertanian tidak serta-merta menunjukkan

Ini wajar, karena banyak hotel-hotel tutup atau berhenti sementara sehingga yang dirumahkan banyak karena tidak ada tamu datang.

peningkatan jumlah petani. Selama ini, pekerja di Bali dinilai hanya menjadikan sektor pertanian sebagai usaha sampingan. Pandemi yang terjadi sejak tahun lalu mendorong pekerja beralih dan menjadikan sektor pertanian sebagai pekerjaan utama.

"Sebab kalau dibilang ada peningkatan ke pertanian, logikanya tentu harus ada penambahan lahan pertanian," katanya.

Dengan pola distribusi sektor kerja di Bali yang mengalami perubahan, dia berencana membuat pelatihan atau peningkatan kompetensi kerja selain sektor pariwisata. Selama ini, Balai Latihan Kerja (BLK) di Bali memiliki tugas untuk memberikan peningkatan kompetensi khusus di sektor pariwisata.

"Ke depannya, tentu harus ada variasi atau minimal upaya untuk menumbuhkan kemampuan jiwa inovasi dalam berbisnis ataupun berwirausaha," sebutnya.

PAD BADUNG

Sementara itu, Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa memberikan Pendapat

Asli Derah (PAD) Badung Provinsi Bali turun drastis akibat matinya dunia pariwisata.

Oleh karena itu, dia meminta pemerintah pusat membayar gaji aparatur sipil negara (ASN) melalui penambahan Dana Alokasi Umum (DAU) sesuai dengan kebutuhan ASN di Badung.

Setiap tahun Pemkab Badung menganggarkan Rp717 miliar untuk gaji ASN dengan skema Rp300 miliar dari DAU pusat dan Rp417 miliar dari PAD Badung.

"Sebenarnya penggajian ASN itu kewajiban dari pemerintah pusat, tetapi selama ini karena Badung bisa sebagai daerah mandiri maka kami menganggarkan gaji ASN dari PAD, tetapi karena pandemi PAD kami turun drastis, sehingga kami memohon untuk kebijakan pusat," jelasnya.

Pemkab Badung telah mengajukan DAU untuk gaji ASN tetapi belum mendapat jawaban dari pusat. Bila gaji ASN bisa ditangani oleh pemerintah pusat, APBD Badung bisa digunakan untuk program yang lebih produktif seperti program sosial maupun pembangunan fisik.

"Sebenarnya kami tidak ada masalah jika gaji ASN dibayarkan dari PAD, tetapi program kami lainnya akan tertunda karena dengan pemasukan yang sedikit kami harus pilih yang prioritas.

Jadi implikasinya ke program sosial dan pembangunan fisik yang kami tunda," ungkapnya.

Sebelum Covid-19, Badung memiliki PAD yang tinggi. Pada 2019, APBD Badung tercatat Rp7,78 triliun dan merupakan kabupaten dengan APBD tertinggi se-Bali. Dari APBD tersebut PAD Badung sejumlah Rp6,7 triliun.

"Sekitar 80% PAD kami dari pajak hotel dan restoran," kata Suiasa.

Setelah Pandemi Covid-19 menutup industri pariwisata Badung, PAD Badung pada 2020 menjadi Rp5,3 triliun dari APBD perubahan tahun 2020 sejumlah Rp6,3 triliun. Terjadi penurunan PAD sejumlah Rp1 triliun. Bahkan, pada 2021, APBD Badung ditarget dalam Rencana Anggaran dan Pendapatan Daerah (Ranperda) hanya Rp3,8 triliun. (K4B)

Epidemiolog Ragukan Target BNBP

Bisnis, SEMARANG — Epidemiolog Universitas Gadjah Mada Bayu Satria Wiratama meragukan target Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNBP) bisa mengendalikan virus corona pada Agustus 2021.

Menurutnya, kinerja *testing, tracing, treatment* (3T) di Indonesia belum bagus. "Targetnya tidak realistik. Dilihat dari upaya 5M dan 3T di Indonesia

jugalah kurang bagus," jelasnya dalam keterangan tertulis, Rabu (3/3).

Bayu menilai bahwa upaya penanganan Covid-19 masih perlu dievaluasi lebih lanjut.

Dia juga menilai vaksinasi Covid-19 masih jauh dari harapan. "Program vaksin kita masih memenuhi banyak kendala mulai dari suplai, distribusi, dan prioritas." (Muhammad Faisal Nur ikhsan)

Satpol PP Mataram Jalani Vaksinasi

Bisnis, MATARAM — Sebanyak 165 orang anggota dan pejabat di Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat, telah divaksin Covid-19.

Plt. Komandan Satpol PP Kota Mataram, Lalu Martawang mengatakan vaksinasi itu sebagai upaya memberi perlindungan terhadap para anggota yang masuk kategori pelayanan publik. "Anggota

Satpol PP menjadi bagian terdepan dalam konteks tugas-tugas yang berkaitan dengan penegakan protokol kesehatan," katanya, Kamis (4/3).

Dia menegaskan vaksinasi dilaksanakan secara bertahap selama 3 hari, dengan target sehari sekitar 60 orang.

Sejauh ini, belum ada satupun anggota Satpol PP Kota Mataram yang terpapar Covid-19. (Antara)

Badung Minta Tambahan Kuota Vaksin

Bisnis, DENPASAR — Kabupaten Badung, Bali meminta tambahan kuota vaksin kepada pemerintah pusat untuk mempercepat vaksinasi masyarakat khususnya bagi kalangan pelaku pariwisata.

Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa mengatakan Badung siap bergerak cepat jika kuota vaksin ditambah.

"Fasilitas untuk vaksinasi sudah kami siapkan, mulai

lokasi vaksin dari Puskesmas, hingga banjar-banjar kami sudah siapkan," katanya, Kamis (4/3).

Menurutnya, Badung siap memenuhi jumlah vaksinator dan fasilitas hingga 2.000 orang per hari.

"Kami sampaikan kepada ibu Kepala BPOM [Peny. K. Lukito] bagaimana kuota vaksin bisa diperbaik, mohon kami di-back up." (K4B)



Bloomberg

| HISTORIA BISNIS |

LAHIRNYA INVESTIGATOR PRAKTIK DAGANG CURANG

Sebuah komite dibentuk untuk memulihkan atau mencegah ancaman kerugian serius yang diderita oleh industri dalam negeri sebagai akibat dari lonjakan jumlah barang impor.

Anggara Pernando
Anggara.pernando@bisnis.com

Pemerintah secara resmi membentuk Komite Pengamanan Perdagangan Indonesia (KPPI). Komite baru ini bertugas menangani masalah berkaitan dengan pengamanan industri dalam negeri akibat lonjakan impor (*safeguard*).

Lembaga itu dibentuk pada 17 Februari 2003 berdasarkan SK Menperindag No.84/MPP/Kep/2/2003 tentang Tata Cara Dan Persyaratan Permohonan Penyelidikan Atas Pengamanan Industri Dalam Negeri Dari Akibat Lonjakan Impor.

Pembentukan lembaga melindungi industri dalam negeri dari banjir produk impor ini menjadi laporan *Bisnis Indonesia* edisi 25 Februari 2003 dengan judul "Komite Safeguard Resmi Dibentuk".

Komite safeguard resmi dibentuk

JAKARTA (Bisnis) — Pemerintah secara resmi membentuk Komite Pengamanan Perdagangan Indonesia (KPPI). Komite tersebut bertugas menangani masalah berkaitan dengan pengamanan industri dalam negeri akibat lonjakan impor (*safeguard*).

Lembaga itu dibentuk pada 17 Februari 2003 berdasarkan SK Menperindag No.84/MPP/Kep/2/2003 tentang Tata Cara Dan Persyaratan Permohonan Penyelidikan Atas Pengamanan Industri Dalam Negeri Dari Akibat Lonjakan Impor.

Pembentukan KPPI juga

mengingat kedua lembaga ini memiliki fungsi yang serupa.

"Namun setelah dilakukan pengkajian terhadap berbagai peraturan yang ada, akhirnya diputuskan untuk membentuk lembaga penanganan *safeguard* yang terpisah dari KADI," katanya.

Menurut dia, KPPI belum bisa berfungsi efektif, mengingat masih menunggu konfirmasi menyangkut susunan anggotanya.

Sesuai SK tersebut, komite dipimpin ketua dan wakil ketua dibantu seorang sekretaris eksekutif. Sementara itu, susunan anggotanya terdiri dari pejabat eselon I Depkeu; Deptan; Dephut; DPK dan Kantor Menteri Perekonomian serta pejabat BPS.

"Anggota komite juga dilengkapi dengan pakar di bidang barang terselidik yang diangkat dan diberhentikan sesuai kebutuhan," ujar Hariyanto.

Dia menegaskan secara umum pelaksanaan tugas dan fungsi KPPI mengacu pada peraturan perundungan dan WTO Agreement yang mencakup a.l. penye-

lidian terhadap dugaan injury serius akibat lonjakan impor, mengevaluasi hasil penyelidikan dan permohonan pengamanan tindakan pengamanan sementara atau tetap kepada Menperindag.

Menurut dia, KPPI belum bisa berfungsi efektif, mengingat masih menunggu konfirmasi menyangkut susunan anggotanya. Sesuai SK tersebut, komite dipimpin ketua dan wakil ketua dibantu seorang sekretaris eksekutif.

Sekretaris Jenderal Deperindag dan Perdagangan (Depperindag) Hariyanto Ekowaluyo mengungkapkan semula Depperindag bermaksud menyatakan Komite Anti Dumping Indonesia (KADI) dengan lembaga yang menangani *safeguard* dengan alasan efisiensi, mengingat kedua lembaga ini memiliki fungsi yang serupa.

"Namun setelah dilakukan pengkajian terhadap berbagai peraturan yang ada, akhirnya diputuskan untuk membentuk lembaga penanganan *safeguard* yang terpisah dari KADI," katanya.

Menurut dia, KPPI belum bisa berfungsi efektif, mengingat masih menunggu konfirmasi menyangkut susunan anggotanya.

Sesuai SK tersebut, komite dipimpin ketua dan wakil ketua dibantu seorang sekretaris eksekutif.

Sekretaris Jenderal Deperindag dan Perdagangan (Depperindag) Hariyanto

Dalam menetapkan tindakan *safeguard* menteri akan mempertimbangkan kepentingan nasional.



WORLD TRADE ORGANIZATION

Bloomberg

berbagai pejabat di sejumlah instansi yakni empat Direktur Jenderal (Dirjen) di Depperindag yang terdiri atas KIPI, Daglu, ILMEA, dan IKAH; pejabat eselon I Depkeu; Deptan; Dephut; DPK dan Kantor Menteri Perekonomian serta pejabat BPS.

"Dalam menetapkan tindakan *safeguard* menteri akan mempertimbangkan kepentingan nasional, sehingga penetapan itu bisa lebih rendah dari rekomendasi komite," ujarnya.

Dia menegaskan secara umum pelaksanaan tugas dan fungsi KPPI mengacu pada peraturan perundungan dan WTO Agreement yang mencakup a.l. penye-

Hariyanto menambahkan penetapan tindakan *safeguard* berupa tarif akan ditetapkan oleh Menkeu, sedangkan untuk nontarif—seperti pelarangan atau pembatasan impor (kuota)—ditetapkan oleh Menperindag.

"Dalam menetapkan tindakan *safeguard* menteri akan mempertimbangkan kepentingan nasional, sehingga penetapan itu bisa lebih rendah dari rekomendasi komite," ujarnya.

Sementara itu, dalam SK No. 85/MPP/Kep/2/2003 ditetapkan bahwa pengajuan permohonan penyelidikan kepada komite dapat dilakukan baik oleh produsen dalam negeri, asosiasi maupun organisasi buruh yang mewakili kepentingan para pekerja.

ATURAN BARU

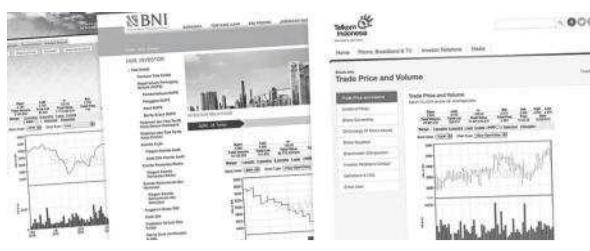
Pembentukan KPPI merupakan tindak lanjut dari Keppres No.84 Tahun 2002 tanggal 16 Desember 2002 tentang Tindakan Pengamanan Industri Dalam Negeri dari Akibat Lonjakan Impor.

Dengan komite ini, maka

Kementerian Perdagangan dapat lebih leluasa melaksanakan penyelidikan dalam rangka permohonan tindakan pengamanan (*safeguards*) terhadap produsen dalam negeri yang menderita kerugian serius atau mengalami ancaman kerugian serius akibat melonjaknya impor barang sejenis atau barang yang secara langsung bersaing dengan barang produsen dalam negeri.

Pembentukan KPPI juga sebagai respons atas terbentuknya WTO dan persetujuan umum mengenai Tarif dan Perdagangan (General Agreement on Tariff and Trade/GATT) 1994 di mana pasar dunia cenderung makin terbuka dan makin bebas hambatan.

Meskipun demikian, berdasarkan perjanjian *safeguards* dalam rangka WTO, suatu negara diizinkan untuk mengambil tindakan pengamanan perdagangan guna melindungi produsen dalam negerinya yang mengalami kerugian yang disebabkan oleh lonjakan impor. ■



Stock Widget Pilihan tepat Emitter Indonesia.

Gunakan Stock Widget untuk Menampilkan Informasi Harga Saham Perusahaan Anda di Website. Desain Menarik, Warna Sesuai Identitas Perusahaan dan Bebas Memilih Informasi yang Ingin Ditampilkan.

PT Limas Indonesia Makmur Tbk

Informasi lebih lanjut hubungi (021) 5151669 atau email: sales@limas.com

IHSG	Indeks Bisnis-27	Indeks LQ45	Indeks IDX30	ISSI	Indeks IDX80
6.290,80	515,20	948,47	506,10	181,57	136,19
6.241,80	513,20	944,75	503,52	183,36	135,79
26/02 02/03 04/03	26/02 02/03 04/03	26/02 02/03 04/03	26/02 02/03 04/03	26/02 02/03 04/03	26/02 02/03 04/03
YoY ▲ 11,34% YtD ▲ 5,21%	YoY ▼ -0,10% YtD ▲ 0,38%	YoY ▲ 2,81% YtD ▲ 1,45%	YoY ▲ 0,25% YtD ▲ 0,76%	YoY ▲ 10,63% YtD ▲ 2,30%	YoY ▲ 5,95% YtD ▲ 0,96%
DJIA	FTSE-100	Nikkei-225	Hang Seng	SSE	STI
31.270,09	6.675,47	28.930,11	29.236,79	3.503,49	3.014,78
31.402,01	6.651,96	28.966,01	28.980,21	3.509,08	2.949,04
25/02 01/03 03/03	25/02 01/03 03/03	26/02 02/03 04/03	26/02 02/03 04/03	26/02 02/03 04/03	26/02 02/03 04/03
YoY ▲ 20,65% YtD ▲ 2,17%	YoY ▼ -0,64% YtD ▲ 3,33%	YoY ▲ 37,11% YtD ▲ 5,41%	YoY ▲ 11,50% YtD ▲ 7,37%	YoY ▲ 16,33% YtD ▲ 0,88%	YoY ▼ -0,34% YtD ▲ 6,01%

20 SAHAM KENAIKAN HARGA TERTINGGI

Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Persen	Volume	Nilai
VICO	Victoria Investama Tbk.	87	117	34,48	4.874.600	560.136.500
BABP	Bank MNC Internasional Tbk.	93	125	34,41	2.010.773.700	239.532.699.200
VINS	Victoria Insurance Tbk.	93	125	34,41	10.339.800	1.249.558.800
DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk.	149	200	34,23	2.538.800	496.589.300
HDIT	Hensel Davest Indonesia Tbk.	183	244	33,33	8.146.500	1.842.462.800
AIMS	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	240	300	25,00	1.094.800	324.722.800
AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk.	456	570	25,00	160.022.800	87.362.588.900
BBSI	Bank Bisnis Internasional Tbk.	2.320	2.900	25,00	2.164.800	6.126.736.000
BOLT	Garuda Metalindo Tbk.	820	1.025	25,00	159.200	160.386.000
GLOB	Global Teleshop Tbk.	376	470	25,00	948.400	436.008.200
BSIM	Bank Sinarmas Tbk.	855	1.065	24,56	27.965.900	29.259.502.500
IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk	156	192	23,08	820.959.200	155.216.706.200
KAYU	Darmi Bersaudara Tbk.	73	89	21,92	68.237.600	5.781.788.600
BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk	77	87	12,99	1.009.100	85.792.900
TALF	Tunas Alfin Tbk.	294	332	12,93	15.300	4.458.800
CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk	62	70	12,90	19.647.200	1.310.740.000
BHIT	MNC Investama Tbk.	63	71	12,70	1.198.883.600	85.227.119.000
ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.	1.205	1.345	11,62	61.990.400	79.071.564.500
KICI	Kedung Indah Can Tbk.	224	248	10,71	47.800	11.775.800
POLL	Pollux Properti Indonesia Tbk	4.640	5.125	10,45	2.487.700	11.809.030.000

20 SAHAM KOREKSI HARGA TERTINGGI

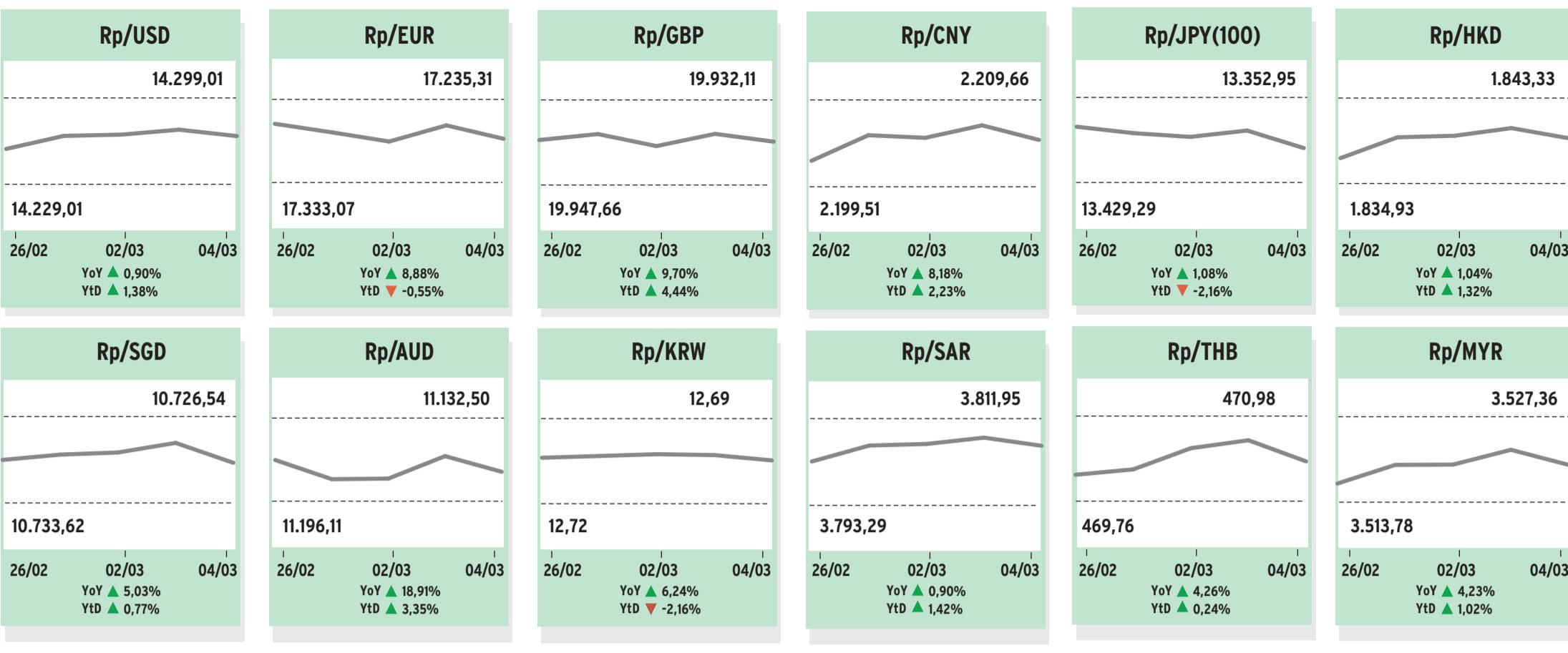
Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Persen	Volume	Nilai
PLAN	Planet Properindo Jaya Tbk	77	70	-9,09	5.300.500	371.035.000
SOFA	Boston Furniture Industries Tbk	100	91	-9,00	75.600	7.080.700
JAST	Jasinta Telekomindo Tbk	200	186	-7,00	19.797.100	3.783.531.100
HRUM	Harum Energy Tbk	6.075	5.650	-7,00	15.722.000	90.595.487.500
DAYA	Duta Intidaya Tbk	402	374	-6,97	216.300	93.636.400
CTBN	Citra Tubindo Tbk	3.020	2.810	-6,95	3.100	9.541.000
TRUK	Guna Timur Raya Tbk	202	188	-6,93	2.067.100	388.614.800
NOBU	Bank Nationalnobu Tbk	1.300	1.210	-6,92	73.107.100	101.766.427.500
BBSS	Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk	87	81	-6,90	9.754.200	815.703.400
TINS	Timah Tbk	2.030	1.890	-6,90	167.654.500	320.797.953.000
YELO	Yeloo Integra Datanet Tbk	116	108	-6,90	9.660.000	1.049.007.000
CANI	Capitol Nusantara Indonesia Tbk	350	326	-6,86	228.800	80.447.200
BBLD	Buana Finance Tbk	585	545	-6,84	209.600	116.943.000
DGNS	Diagnos Laboratorium Utama Tbk	585	545	-6,84	7.155.500	3.924.821.500
INDR	Indo-Rama Synthetics Tbk	4.980	4.640	-6,83	617.800	3.093.794.000
TNCA	Trimuda Nuansa Citra Tbk	352	328	-6,82	3.405.100	1.155.299.400
MAPB	MAP Boga Adiperkasa Tbk	1.470	1.370	-6,80	17.400	24.356.000
CLAY	Citra Putra Realty Tbk	1.250	1.165	-6,80	5.400	6.502.500
KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk	665	620	-6,77	116.300	72.554.000
TAMA	Lancartama Sejati Tbk	74	69	-6,76	37.674.000	2.609.460.000

20 SAHAM TERAKTIF

Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Perubahan	Volume	Nilai
ANTM	Aneka Tambang Tbk	2.700	2.520	-180	466.387.000	1.183.333.111.000
BCAP	MNC Kapital Indonesia Tbk	145	153	8	477.084.800	74.398.953.000
MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	196	183	-13	1.759.612.600	351.804.497.800
IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk	156	192	36	820.959.200	155.216.706.200
BBKP	Bank KB Bupokan Tbk	580	590	10	710.948.200	426.255.325.000
BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	114	111	-3	2.307.404.000	270.471.681.200
BABP	Bank MNC Internasional Tbk	93	125	32	2.010.773.700	239.532.699.200
TINS	Timah Tbk	2.030	1.890	-140	167.654.500	320.797.953.000
BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk	2.810	2.680	-130	74.480.200	202.038.467.000
BHIT	MNC Investama Tbk	63	71	8	1.198.883.600	85.227.119.000
FREN	Smartfren Telecom Tbk	86	89	3	3.330.091.900	287.960.398.900
AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	1.345	1.260	-85	181.283.500	234.370.166.000
ADRO	Adaro Energy Tbk	1.185	1.220	35	242.780.100	294.414.066.000
PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk	100	102	2	784.230.100	80.494.711.900
NOBU	Bank Nationalnobu Tbk	1.300	1.210	-90	73.107.100	101.766.427.500
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.850	4.760	-90	107.177.400	511.202.389.000
BBCA	Bank Central Asia Tbk	35.000	33.600	-1.400	24.160.500	825.648.195.000
TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk	3.440	3.360	-80	142.322.100	480.459.618.000
BANK	Bank Net Indonesia Syariah Tbk	2.100	2.020	-80	60.324.200	126.146.736.000
AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk	456	570	114	160.022.800	87.362.588.900

20 PIALANG

NILAI TUKAR



SUKU BUNGA

SUKU BUNGA DASAR KREDIT						SUKU BUNGA DEPOSITO						SUKU BUNGA ANTARBANK									
Suku Bunga Dasar Kredit (Prime Lending Rate) beberapa bank di Indonesia pada 4 Maret 2021 (% per tahun).																					
No	Bank	Kredit Korporasi	Kredit Ritel	Kredit Mikro	Kredit KPR	Kredit Konsumsi Non-KPR	Mulai Berlaku	Nama bank	Saldo	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan	Tgl Berlaku	JIBOR Rp (Ringkas)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln	
Bank ANZ Indonesia		7,64	-	-	-	-	15 Januari 2021	Bank Central Asia Tbk.	< Rp 2 M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21	B.P.D. DKI Jakarta	3,50000	3,55875	3,76563	3,97375	4,17375	
Bank BJB		7,60	9,21	12,32	9,52	9,46	31 Desember 2020	≥ Rp 2 M s/d < 5 M	2,90	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21	Suku Bunga Rata-Rata (%)	3,50000	3,55875	3,76563	3,97375	4,17375	
Bank BRI Tbk		9,95	9,80	16,75	9,90	12,00	11 Mei 2020	≥ Rp 5 M s/d < 10 M	2,90	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21	Suku Bunga Tertinggi (%)	3,50000	3,60000	3,80000	4,00000	4,20000	
Bank BTPN		6,08	9,92	15,87	-	10,34	31 Desember 2020	≥ Rp 10 M s/d < 25 M	2,90	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21	Suku Bunga Terendah (%)	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,15000	
Bank Bupin Tbk		8,27	8,90	13,00	10,11	10,11	09 November 2020	≥ Rp 25 M s/d < 100 M	2,90	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21	JIBOR Rp (Kuotasi Individu Offer Rate)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln	
Bank Bumi Arta Tbk		9,23	9,55	14,40	8,88	14,89	01 Februari 2021	≥ Rp 100 M	2,90	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21	B.P.D. DKI Jakarta	3,50000	3,55000	3,80000	4,00000	4,20000	
Bank Central Asia Tbk		8,00	8,50	-	8,50	8,36	18 Januari 2021	< USD 10ribu	0,13	0,13	0,18	0,18	0,18	01/03/21	B.P.D. Jawa Barat Banten	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,23800	
Bank CTBC Indonesia		9,75	10,75	-	10,75	-	31 Desember 2020	≤ USD 100ribu s/d < 1 jt	0,13	0,13	0,23	0,23	0,23	01/03/21	Bank Central Asia Tbk	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,15000	
Bank Danamon Tbk		9,75	10,00	-	10,00	12,00	31 Desember 2020	≥ USD 1 jt s/d < 10 jt	0,21	0,21	0,33	0,33	0,33	01/03/21	Bank CTBC Indonesia	3,50000	3,60000	3,75000	3,80000	4,00000	
Bank DBS Indonesia		5,52	6,83	-	9,08	-	30 Desember 2020	≥ USD 10 jt	0,21	0,21	0,33	0,33	0,33	01/03/21	Bank Danamon Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	4,00000	4,15000	
Bank FAMA International		8,53	8,53	9,53	8,53	8,53	30 Desember 2020	Bank HSBC Indonesia	3,50000	3,55000	3,80000	4,00000	4,20000	01/03/21	Bank HSBC Indonesia	3,50000	3,55000	3,80000	4,00000	4,20000	
Bank HSBC Indonesia		8,00	9,80	-	10,00	-	31 Desember 2020	Bank Keb Hana Indonesia	3,50000	3,55000	3,80000	4,00000	4,20000	01/03/21	Bank Keb Hana Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,15000	
Bank ICBK Indonesia		6,84	7,07	-	7,07	-	28 Februari 2021	Bank Mandiri	≤ Rp 100jt	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	16/02/21	Bank Mandiri	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,15000
Bank Jasa Jakarta		8,50	8,50	-	8,25	8,25	31 Desember 2020	≥ Rp 100jt	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	16/02/21	Bank Mizuho Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,15000	
Bank J Trust Indonesia Tbk		10,55	11,05	26,00	12,05	11,05	11 Januari 2021	≥ Rp 1 M s/d < 2 M	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	16/02/21	Bank Negara Indonesia 1946	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,15000	
Bank Jateng		9,79	11,06	13,97	11,30	13,16	31 Desember 2020	≥ Rp 2 M s/d < 5 M	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	16/02/21	Bank OCBC NISP Tbk.	3,50000	3,56000	3,78000	3,98000	4,18000	
Bank Jatim		6,16	7,17	11,82	7,43	8,89	30 September 2020	≥ Rp 5 M s/d < 10 M	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	16/02/21	Bank Panin Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,10000	
Kesejahteraan Ekonomi		8,65	9,15	-	9,65	9,65	30 November 2020	≥ Rp 10 M s/d < 100 M	2,90	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21	Bank Permata Tbk.	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000	
Bank Maluku Malut		5,79	5,79	5,79	8,99	8,99	31 Oktober 2020	≥ Rp 100 M	2,90	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21	Bank Rakyat Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,15000	
Bank Mandiri Tbk		9,85	9,80	11,50	9,75	10,95	31 Desember 2020	Bank Tabungan Negara	≤ Rp 100ribu	0,20	0,20	0,30	0,30	0,30	10/12/20	Bank Resona Perdana	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,20000
Bank Mayapada Internasional Tbk		9,00	10,80	12,60	10,40	10,90	28 Februari 2021	≥ USD 100ribu s/d < 1 jt	0,20	0,20	0,30	0,30	0,30	10/12/20	Bank Tabungan Negara	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,15000	
Bank Mayora		9,22	9,98	10,88	9,38	9,38	30 September 2020	≥ USD 1 jt s/d < 10 jt	0,20	0,20	0,30	0,30	0,30	10/12/20	Bank UOB Indonesia	3,50000	3,60000	3,80000	4,00000	4,20000	
Bank Mizuho Indonesia		4,65	-	-	-	-	26 Februari 2021	≥ USD 10 jt	0,20	0,20	0,30	0,30	0,30	10/12/20	Citibank	3,55000	3,58000	3,77000	4,00000	4,20000	
Bank Multaria Sentosa		8,10	9,00	10,00	8,85	8,85	31 Desember 2020	Bank CIMB Niaga Tbk.	≥ Rp 8jt	2,75	2,85	3,00	3,00	3,00	17/12/20	MUFG Bank, Ltd.	3,50000	3,60000	3,80000	4,00000	4,20000
Bank Negara Indonesia Tbk		9,80	9,80	-	10,00	11,70	31 Desember 2020	≤ Rp 100jt	3,50	3,50	3,50	3,50	3,50	07/10/20	Standard Chartered Bank	3,50000	3,55000	3,80000	4,00000	4,20000	
Bank OCBC NISP Tbk		9,50	9,75																		

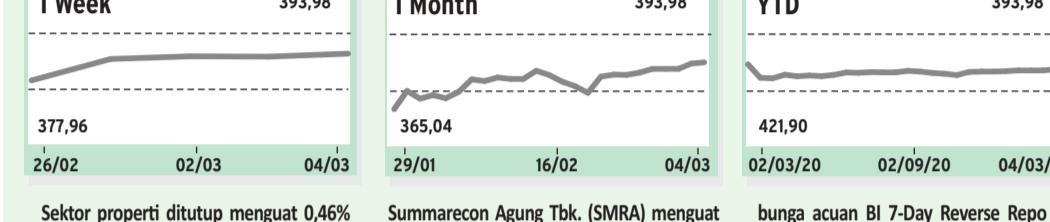
BURSA EFEK INDONESIA, 4 Maret 2021

Nama Saham	Sbl	Kurs	Trd	Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi	Nilai	PER 2021	Minat			Nama Saham	Sbl	Kurs	Trd	Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi	Nilai	PER 2021	Minat					
									Jual	Volume	Beli															
PERTANIAN																										
1.Palawija/Tanaman Pangan																										
BISI BISI International Tbk.	1.130	1.135	1.120	1.135	5	109.000	122.549.000	16,65	1.140	16.900	1.125	100	SMBR Semen Baturaja (Persero) Tbk	995	1.005	930	940	-55	30.775.800	29.299.774.500	-62,19	945	69.600	940	212.200	
2.Perkebunan														SMCB Solusi Bangun Indonesia Tbk.	1.735	1.735	1.710	1.715	-20	174.700	300.282.500	22,48	1.725	5.500	1.715	14.200
AALI Astra Agro Lestari Tbk.	10.975	11.100	10.900	10.950	-25	767.700	8.422.477.500	27,13	10.975	11.900	10.950	32.000	SMGR Semen Indonesia Tbk	11.325	11.325	11.050	11.200	-125	4.700.500	52.513.767.500	54,23	11.200	75.100	11.175	12.300	
ANDI Andira Agro Tbk	50	51	50	50	-	9.792.100	489.692.300	14,13	51	6.910.600	50	1.848.200	WSBP Waskita Beton Precast Tbk	258	260	252	254	-4	54.064.700	13.811.633.800	-4,40	256	768.800	254	3.264.600	
ANUT Austindo Nusantara Jaya Tbk	665	675	670	675	10	5.600	3.754.000	75,81	675	13.000	670	300	WTON Wijaya Karya Beton Tbk	352	354	344	350	-2	11.624.900	4.055.102.400	41,66	350	66.500	348	894.100	
FAPA Fap Agri Tbk	2.450	2.450	2.410	2.440	-10	54.800	132.979.000	-	2.450	11.300	2.440	300	2.Keramik, Perseln & Kaca													
GOLL Golden Plantation Tbk	50	-	-	50	-	-	-	-	-2,84	-	-	-	AMFG Asahimas Flat Glass Tbk.	3.410	3.450	3.350	3.450	40	2.000	6.771.000	-1,72	3.440	200	3.410	1.000	
GZCO Gozco Plantations Tbk.	50	50	50	50	-	26.900	1.345.000	-1,38	50	5.919.500	-	-	ARNA Arwana Citramulia Tbk.	770	775	755	765	-5	1.906.100	1.460.458.500	19,02	765	200.000	760	99.000	
JAWA Jaya Agraria Wattie Tbk	88	88	87	88	-	3.600	314.700	-1,11	88	99.900	86	10.000	CAKK Cahayaputra As Keramik Tbk	62	70	62	70	8	19.647.200	1.310.740.000	-8,20	71	152.100	70	7.605.800	
LSIP PP London Sumatra Indonesia Tbk.	1.325	1.345	1.320	1.325	-	14.913.600	19.839.037.000	24,47	1.330	1.188.400	1.325	2.123.500	KIAS Keramika Indonesia Assosiasi Tbk.	51	51	50	51	-	330.700	16.540.500	-10,14	51	895.600	50	416.900	
MAGP Multi Agro Gemilang Plantation Tbk	50	50	50	50	-	1.100	55.000	-7,75	50	130.865.600	-	-	MARK Mark Dynamics Indonesia Tbk	1.060	1.060	1.030	1.030	-30	3.839.700	4.014.007.000	32,63	1.030	6.400	1.025	80.900	
MGRO Mahkota Group Tbk	765	770	760	760	-5	1.507.800	1.153.082.500	-54,59	760	98.900	755	48.800	MLIA Mulia Industriindo Tbk	705	715	690	715	10	4.883.900	3.430.978.500	-175,93	715	133.600	710	8.000	
PALM Provident Agro Tbk	334	338	326	328	-6	796.400	261.891.600	7,40	328	32.100	326	66.800	TOTO Surya Toto Indonesia Tbk.	216	226	214	214	-2	896.300	196.836.200	-89,64	216	9.100	214	34.200	
PGUN Pradipta Gunatama Tbk	278	278	278	278	-	1.600	444.800	-23,58	278	8.600	262	3.000	3.Logam & Sejenisnya													
PNGO Pinago Utama Tbk	1.060	1.110	1.060	1.060	-	200	217.000	228,85	1.050	3.100	-	-	ALKA Alakasa Industriindo Tbk	238	248	238	238	-	10.200	2.429.600	6,71	238	232.500	236	2.600	
PSGO Palma Serasih Tbk	133	140	124	137	4	1.068.700	134.811.100	834,86	137	44.000	-	-	ALMI Alumindo Light Metal Industry Tbk.	250	260	250	250	-	27.500	7.075.000	-0,86	258	6.000	250	3.500	
SGRO Samopera Agro Tbk.	1.750	1.895	1.740	1.750	-	1.338.200	2.437.690.500	139,58	1.780	17.600	17.750	25.100	BAJA Saranacentral Bajatama Tbk	123	135	123	127	4	2.187.800	281.236.700	-232,13	128	62.500	127	6.900	
SIMP Salim Ivomas Pratama Tbk	460	468	454	462	2	9.876.800	4.542.634.200	-31,76	464	360.100	462	376.100	BTOM Betonjaya Manunggal Tbk.	284	298	284	298	14	187.500	55.050.400	14,09	298	20.200	288	200	
SMAR Smart Tbk.	3.860	3.860	3.800	3.850	-10	19.500	74.426.000	38,63	3.850	2.000	3.810	1.600	CTBN Citra Tubido Tbk.	3.020	3.400	2.810	2.810	-210	3.100	9.541.000	68,48	2.950	300	2.820	100	
SSMS Sawit Sumberas Sarana Tbk	1.005	1.010	990	1.010	5	6.175.000	6.191.391.500	27,23	1.015	117.200	1.010	7.900	GDST Gunawan Dianjaya Steel Tbk	99	108	99	100	1	20.941.500	2.150.698.000	-6,71	101	280.200	100	3.228.800	
UNSP Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	117	117	115	116	-1	262.700	30.389.100	-0,28	117	468.100	116	4.500	GGRP Gunung Raja Taks Tbk	400	410	380	410	10	84.400	34.187.000	-16,70	420	5.300	396	100	
3.Peternakan													INAI Indal Aluminium Industry Tbk.	336	338	336	338	2	4.500	1.517.600	2.103.30	340	7.500	338	7.300	
BEEF Estika Tata Tiara Tbk	128	131	125	126	-2	7.064.500	893.949.600	-1,75	127	6.600	126	583.800	ISSP Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	202	206	198	202	-	15.068.200	3.042.609.700	22,03	204	161.600	202	342.000	
4.Perikanan													ITMA Sumber Energi Andalan Tbk.	650	730	650	685	35	117.700	80.598.000	6,15	685	9.200	680	100	
DSFI Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.	73	85	73	80	7	32.262.400	2.581.222.500	-13,85	80	837.900	79	449.400	LBMS Lionmesh Prima Tbk.	390	480	388	388	-2	24.700	9.836.000	-4,73	410	100	388	5.900	

BURSA EFEK INDONESIA, 4 Maret 2021

Nama Saham	Transaksi										Nama Saham	Transaksi													
	Sbl	Ttg	Trd	Ptp	▲/▼ (Poin)	Volume	Nilai	PER 2021	Jual	Volume	Beli	Volume	Sbl	Ttg	Trd	Ptp	▲/▼ (Poin)	Volume	Nilai	PER 2021	Jual	Volume	Beli	Volume	
BRAM Indo Kordsa Tbk.	4.800	4.750	4.750	4.750	-50	1.300	6.175.000	-173,13	4.750	100	4.730	100	TSPC Tempo Scan Pacific Tbk.	1.465	1.470	1.425	1.450	-15	1.039.100	1.503.200.500	9,87	1.450	22.500	1.445	9.100
GDYR Goodyear Indonesia Tbk.	2.840	2.840	2.650	2.650	-190	80.700	214.275.000	-12,67	2.650	163.300	-	-	4.400.000	4.400.000	4.400.000	4.400.000	-	1.039.100	1.503.200.500	9,87	1.450	22.500	1.445	9.100	
GJTL Gajah Tunggal Tbk.	815	840	805	815	-	15.620.000	12.818.573.500	-20,37	820	55.400	815	612.900	KINO Kino Indonesia Tbk	2.230	2.230	2.150	2.180	-50	903.900	1.968.156.000	14,45	2.180	794.500	2.170	900
IMAS Indomobil Sukses Internasional Tbk.	1.300	1.300	1.210	1.220	-80	13.868.400	17.261.412.000	-5,81	1.220	375.600	1.215	720.200	KPAS Cottonindo Ariesta Tbk	62	70	63	68	6	9.485.100	635.031.700	-28,70	68	109.500	67	10.700
INDS Indospring Tbk.	1.870	1.885	1.870	1.885	15	1.300	2.438.500	26,32	1.885	400	1.870	600	MBTO Martina Berto Tbk	100	104	95	100	-	57.700	5.685.400	-0,97	100	99.100	99	100
LPIN Multi Prima Sejahtera Tbk	254	256	250	256	2	2.800	713.000	8,56	256	35.400	244	100	MRAT Mustika Ratu Tbk	172	175	165	171	-1	1.092.600	186.350.200	91,33	172	30.800	171	347.000
MASA Multistrada Arah Sarana Tbk.	1.360	-	-	1.360	-	-	-	316,88	-	-	-	-	TCID Mandom Indonesia Tbk	6.425	6.425	6.375	6.425	-	800	5.125.000	-12,85	6.450	100	6.375	800
NIPS Nipress Tbk.	282	-	-	282	-	-	-	111,61	-	-	-	-	UNVR Unilever Indonesia Tbk	6.875	6.875	6.725	6.725	-150	10.778.200	72.821.430.000	35,38	6.750	12.500	6.725	136.100
PRAS Prima Alloy Steel Universal Tbk.	160	160	150	160	-	8.600	1.370.600	-12,65	158	300	157	200	VICI Victoria Care Indonesia Tbk	362	364	358	358	-4	5.189.500	1.876.576.200	-	360	73.600	358	74.400
SMSM Selamat Sempurna Tbk.	1.365	1.400	1.360	1.400	35	3.120.300	4.296.208.000	40,43	1.400	63.600	1.395	5.100	5.Peralatan Rumah Tangga												
3.Tekstil & Garmen																									
ARGO Argo Panties Tbk	1.780	1.780	1.780	1.780	-	1.100	1.958.000	-9,46	1.780	800	1.750	200	CBMF Cahaya Bintang Medan Tbk	460	460	456	460	-	2.252.600	1.029.607.600	113,22	460	210.200	-	-
BELL Trisula Textile Industries Tbk	147	150	146	148	1	3.552.300	524.183.600	1.759,81	149	2.500	146	40.800	CINT Chitose Internasional Tbk	228	248	234	240	12	3.000	719.200	-497,51	246	2.800	240	2.000
CNTB Saham Seri B (Centex) Tbk	250	-	-	250	-	-	-	0,73	-	-	-	-	KDSI Kedawung Setia Industrial Tbk	810	840	800	800	-10	12.600	10.117.000	5,35	825	20.000	800	3.400
CNTX Century Textile Industry Tbk	212	222	198	210	-2	146.000	30.352.800	-0,59	210	1.800	199	100	KICI Kedaung Indah Can Tbk	224	280	210	248	24	47.800	11.775.800	-31,41	248	4.500	220	10.000
ERTX Eratex Djaja Tbk	266	-	-	266	-	-	-	234,05	-	-	-	-	LMPI Langgeng Makmur Industri Tbk	126	130	120	126	-	218.900	26.778.200	-3,18	126	215.600	123	77.000
ESTI Ever Shine Tex Tbk	84	85	81	83	-1	1.775.600	145.902.500	-16,85	84	16.900	83	1.222.400	SOFA Boston Furniture Industries Tbk	100	109	90	91	-9	75.600	7.080.700	-	99	300	91	21.000
HDTX Panasia Indo Resources Tbk	120	-	-	120	-	-	-	7,38	-	-	-	-	WOOD Integra Indocabinet Tbk	605	605	575	605	-	13.948.100	8.317.993.000	15,12	610	270.600	600	151.200
INDR Indo-Rama Synthetics Tbk.	4.980	5.775	4.640	4.640	-340	617.800	3.093.794.000	64,65	4.640	61.200	-	-	6.Lainnya												
MYTX Asia Pacific Investama Tbk.	60	65	56	58	-2	374.400	22.545.300	46,01	61	2.200	58	3.500	HRTA Hartadinata Abadi Tbk	216	216	206	210	-6	7.714.100	1.613.680.200	5,41	210	260.100	208	111.100
PBRX Pan Brothers Tbk.	196	198	193	196	-	15.199.300	2.977.223.700	3,10	197	102.800	196	1.433.600	TOYS Sunindo Adipersada Tbk	388	388	384	384	-4	915.400	352.464.200	41,59	384	18.400	382	132.300
POLU Golden Flower Tbk	630	685	590	645	15	18.700	11.772.000	-37,12	645	1.900	590	500	1 Week												
POLY Asia Pacific Fibers Tbk	65	63	61	61	-4	1.598.300	97.539.500	-0,47	61	3.163.500	-	-	1.724,81	1.724,81	1.724,81	1.724,81	1.724,81	1.724,81	1.724,81	1.724,81	1.724,81	1.724,81	1.724,81		
RICY Ricky Putra Globalindo Tbk	87	88	81	84	-3	512.200	42.806.600	-0,51	86	12.900	84	12.000	1 Month												
SBAT Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk	60	61	58	60	-	58.723.500	3.482.775.600	27,61	60	5.473.700	59	2.145.100	1.696,90	1.696,90	1.696,90	1.696,90	1.696,90	1.696,90	1.696,90	1.696,90	1.696,90	1.696,90	1.696,90		
SRIL Sri Rejeki Isman Tbk	228	230	224	224	-4	50.167.500	11.338.837.000	3,12	226	1.208.900	224	3.101.800	1 YTD												
SSTM Sunson Textile Manufacture Tbk	530	530	498	520	-10	4.000	2.068.000	-106,91	520	100	515	200	ASPI Andalan Sakti Primaindo Tbk	65	66	61	61	-4	15.242.100	936.443.400	-10,01	61	1.073.400	-	-
STAR Buana Artha Anugerah Tbk	82	92	83	85	3	84.500	7.341.800	66,92	85	78.100	84	900	ASRI Alam Sutera Realty Tbk</												

BURSA EFEK INDONESIA, 4 Maret 2021



Penguatan sektor ini dipimpin oleh saham PT Diamond Citra Properti Tbk (DADA).

PT Diamond Citra Propertindo Tbk. (DADA) yang melesat 8,00% ke level Rp54, Saham PT Natura City Development Tbk. (CITY) naik 2,88% ke level Rp214, dan saham PT

INFRASTRUKTUR, UTILITAS, DAN TRANSPORTASI

1.Energi	210	218	209	214	4	2.274.200	747.202.000	11.84	214	7.600	212	5.000
KEGAI - Konsensi Energi Lesterpi Thk.	210	218	209	214	4	2.274.200	747.202.000	11.84	214	7.600	212	5.000

KEEN	Kencana Energi Lestari Tbk	318	318	308	314	-4	2.374.300	747.293.000	11,84	314	7.600	312	5.000
KOPI	Mitra Energi Persada Tbk	560	-	-	560	-	-	-	133,43	550	500	525	1.000

KUPI	Mitra Energi Persada Tbk	560	-	-	560	-	-	-	133,43	550	500	525	1.000
LAPD	Leyand International Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-3,42	-	-	-	-

KOPI	Mitra Energi Persada Tbk	560	-
KEEN	Rencana Energi Estatt Tbk	318	318

LAPD	Leyland International Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-	-3,42	-	-	-
MPOW	Megapower Makmur Tbk	50	51	50	51	1	1.665.000	83.379.100	-5,80	51	1.869.500	50	
PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	1.465	1.465	1.420	1.425	-40	100.955.400	144.607.668.500	32,61	1.430	200.500	1.425	4.1
POWR	Cikarang Listrindo Tbk	715	715	700	705	-10	13.061.400	9.214.532.000	11,72	705	797.900	700	1.5
RAJA	Rukun Raharja Tbk.	202	204	192	197	-5	11.749.000	2.317.779.100	73,90	197	543.500	196	2
TGRA	Terregra Asia Energy Tbk	185	185	174	175	-10	33.364.300	5.904.926.300	-140,57	176	719.100	175	6
2.Jalan Tol, Pelabuhan, Bandara & Sejenisnya													
CASS	Cardig Aero Services Tbk	256	256	254	256	-	419.300	106.772.800	-17,04	256	246.800	254	1
CMNP	Citra Marga Nusantara Persada Tbk	1.645	1.750	1.645	1.750	105	740.700	1.252.882.500	18,49	1.770	200	1.750	

Sektor infrastruktur mengalami peredagangan Kamis (4/3) dengan pelemahan 1,71% ke level Rp1.051,60. Saham PT Sarana Menara Nusantara Tbk. (TOWR) anjlok 4,35% ke level Rp1.210, saham PT Garuda Indonesia Persero Tbk. (GIAA) merosot 3,39% ke level Rp342, dan saham PT Perusahaan Gas

Pandemi Covid-19 menyebabkan maskapai penerbangan mencetak penurunan kinerja

Guna mencegah kerugian yang lebih dalam,

PT Garuda Indonesia Persero Tbk. (GIAA)
berusaha berupaya untuk melakukan efisiensi.

erus berupaya untuk melakukan ensienzi.

Selain Satunya GIATA melakukan negosiasi dengan sejumlah perusahaan sewa pesawat atau lessor yang sudah dilakukan sejak tahun lalu. Tak hanya negosiasi dalam menurunkan tarif sewa, emiten ini juga berupaya untuk mengembalikan pesawat yang tidak sesuai dengan spesifikasi.

1.Bank

AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agronaga Tbk	1.345	1.360	1.255	1.260	-85	181.283.500	234.370.166.000	786,12	1.260	3.136.500	1.255	7.555.900
AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk	690	-	-	690	-	-	-	-59,19	-	-	-	-
AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk	456	570	458	570	114	160.022.800	87.362.588.900	112,04	-	-	570	20.921.100
ARTO	Bank Jago Tbk	10.950	11.475	10.475	11.100	150	8.628.700	94.654.990.000	-854,01	11.100	47.500	11.075	11.700
BABP	Bank MNC Internasional Tbk	93	125	103	125	32	2.010.773.700	239.532.699.200	868,66	-	-	125	560.168.200
BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.	835	-	-	835	-	-	-	73,24	-	-	-	-
BANK	Bank Net Indonesia Syariah Tbk	2.100	2.210	1.990	2.020	-80	60.324.200	126.146.736.000	-	2.020	416.700	2.010	231.100
BBCA	Bank Central Asia Tbk.	35.000	35.000	33.600	33.600	-1.400	24.160.500	825.648.195.000	30,70	33.800	400	33.600	3.060.800
BBHI	Bank Harda Internasional Tbk	2.410	-	-	2.410	-	-	-	154,73	-	-	-	-
BBKP	Bank KB Bukopin Tbk.	580	625	570	590	10	710.948.200	426.255.325.000	-13,58	590	13.417.100	585	6.590.500
BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	1.500	1.570	1.410	1.420	-80	374.900	562.724.500	20,11	1.485	2.000	1.420	17.800
BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	6.025	6.075	5.975	6.000	-25	17.683.400	106.490.575.000	19,23	6.025	50.900	6.000	1.309.700
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.850	4.850	4.730	4.760	-90	107.177.400	511.202.389.000	31,20	4.770	3.323.100	4.760	955.500
BBSI	Bank Bisnis Internasional Tbk	2.320	2.900	2.400	2.900	580	2.164.800	6.126.736.000	-	-	-	2.900	123.800
BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.120	2.170	2.060	2.130	10	46.688.300	98.678.204.000	14,96	2.130	296.100	2.120	416.400
BBYB	Bank Neo Commerce Tbk	815	870	760	775	-40	57.909.300	46.934.641.000	887,85	775	25.500	770	546.700
BCIC	Bank J Trust Indonesia Tbk	700	-	-	700	-	-	-	-	-	-	875	29.500
BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	3.160	3.230	3.120	3.180	20	2.476.800	7.856.333.000	15,63	3.190	20.600	3.180	900
BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.	114	124	111	111	-3	2.307.404.000	270.471.681.200	-38,38	112	7.375.000	111	5.277.000
BGTG	Bank Ganesha Tbk	264	-	-	264	-	-	-	164,67	-	-	-	-
BINA	Bank Ina Perdana Tbk	1.460	1.480	1.365	1.470	10	4.008.600	5.739.038.500	663,51	1.475	6.200	1.470	1.700
BJBR	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	1.595	1.620	1.575	1.585	-10	15.845.400	25.294.057.000	9,65	1.585	691.400	1.580	345.900
BTJM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	865	910	850	860	-5	124.813.300	109.692.662.500	8,72	865	981.000	860	379.100
BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk	262	-	-	262	-	-	-	-6,01	-	-	-	-
BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	980	-	-	980	-	-	-	77,45	-	-	-	-
BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	6.600	6.650	6.525	6.550	-50	60.306.300	397.294.002.500	16,18	6.575	60.100	6.550	227.200
BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.	3.320	-	-	3.320	-	-	-	187,01	-	-	-	-
BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	1.165	1.245	1.105	1.125	-40	105.759.200	124.304.233.000	175,52	1.130	45.300	1.125	272.900
BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	458	470	430	456	-2	157.163.200	70.988.006.800	23,48	456	382.100	454	12.676.900
BNLI	Bank Permata Tbk.	2.370	2.400	2.280	2.280	-90	606.200	1.405.571.000	110,47	2.290	45.700	2.280	78.300
BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk	2.810	2.850	2.630	2.680	-130	74.480.200	202.038.467.000	104,41	2.680	707.100	2.670	1.529.600
BSIM	Bank Sinarmas Tbk	855	1.065	875	1.065	210	27.965.900	29.259.502.500	142,51	-	-	1.065	12.004.300
BSWD	Bank of India Indonesia Tbk	1.750	-	-	1.750	-	-	-	231,06	-	-	-	-
BTPN	Bank BTPN Tbk.	2.940	2.960	2.900	2.940	-	14.700	43.125.000	10,62	2.940	17.600	2.920	2.900
BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk	3.970	4.000	3.910	3.920	-50	2.854.500	11.273.156.000	44,15	3.920	773.700	3.910	39.300
BVIC	Bank Victoria International Tbk.	308	-	-	308	-	-	-	211,07	-	-	-	-
DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk	440	535	428	452	12	134.407.600	65.766.480.000	293,05	452	169.000	450	108.000
INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk.	320	-	-	320	-	-	-	154,63	-	-	-	-
MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.	6.475	7.525	6.500	6.700	225	56.700	397.770.000	163,21	6.800	1.200	6.700	1.200
MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	196	222	183	183	-13	1.759.612.600	351.804.497.800	130,67	183	12.181.400	-	-
MEGA	Bank Mega Tbk.	10.200	10.200	9.900	10.025	-175	68.300	685.082.500	29,38	10.050	500	10.025	500
NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	905	945	900	900	-5	5.550.400	5.142.576.000	7,88	910	100.200	900	105.900
NOBU	Bank Nationalnobu Tbk	1.300	1.585	1.210	1.210	-90	73.107.100	101.766.427.500	80,58	1.210	1.580.400	-	-
PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	1.210	1.235	1.145	1.155	-55	12.776.300	15.072.315.000	8,93	1.160	44.100	1.155	67.400
PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk	100	107	98	102	2	784.230.100	80.494.711.900	12.142,86	103	12.048.200	102	2.325.600
SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.	975	1.180	935	970	-5	21.136.300	22.364.589.500	11,33	970	290.600	965	11.500
2. Lembaga Pembiayaan													
ADMF	Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	8.475	8.500	8.425	8.475	-	141.000	1.194.290.000	7,81	8.475	83.900	8.450	7.700
BBLD	Buana Finance Tbk.	585	600	545	545	-40	209.600	116.943.000	42,83	545	140.500	-	-
BFIN	BFI Financindo Tbk.	680	685	655	680	-	29.095.200	19.506.036.000	15,64	685	1.918.100	680	16.200
BPF1	Batavia Prosperindo Finance Tbk	1.075	-	-	1.075	-	-	-	54,48	1.080	21.000	1.050	49.300
CFIN	Clipan Finance Indonesia Tbk.	270	276	260	262	-8	1.232.000	325.332.400	12,01	262	500	260	105.700
DEFI	Danasupra Erapacific Tbk.	1.700	1.750	1.680	1.680	-20	65.600	112.312.000	-31,04	1.695	2.300	1.685	1.500
FINN	First Indo American Leasing Tbk	50	-	-	50	-	-	-	-0,87	-	-	-	-
FUJI	Fuji Finance Indonesia Tbk	123	124	120	124	1	236.400	28.429.100	14,71	125	1.900	123	500
HDFA	Radana Bhaskara Finance Tbk	123	123	115	123	-	10.200	1.174.500	-9,59	122	500	121	200
IBFN	Intan Baruprana Finance Tbk	260	262	254	256	-4	106.100	27.198.400	-5,79	258	41.400	252	20.000
IMJS	Indomobil Multi Jasa Tbk	338	340	328	336	-2	3.087.200	1.029.363.200	-31,63	336	64.400	334	37.800
MFIN	Mandala Multifinance Tbk.	1.150	1.150	1.105	1.145	-5	33.300	38.006.000	12,91	1.145	173.100	1.080	20.000
POLA	Pool Advista Finance Tbk	141	159	134	140	-1	562.100	80.640.100	-28,54	140	15.700	139	19.200
TIFA	KDB Tifa Finance Tbk	650	650	650	650	-	300	195.000	26,38	650	8.200	640	200
TRUS	Trust Finance Indonesia Tbk	342	354	344	354	12	35.000	12.113.200	22,12	354	73.900	346	20.800
VRNA	Verena Multi Finance Tbk	103	106	101	105	2	9.500	985.100	318,09	105	179.900	102	500
WOMF	Wahana Ottomitra Multiartha Tbk.	248	250	242	248	-	509.300	124.999.000	6,63	248	29.400	244	5.700
3. Perusahaan Efek													
AMOR	Ashmore Asset Management Indonesia Tbk	3.040	3.280	3.050	3.140	100	3.879.300	12.084.925.000	12,56	3.160	18.100	3.140	84.700
PADI	Minna Padi Investama Sekuritas Tbk	50	50	50	50	-	31.100	1.555.000	-4,71	50	2.878.500	-	-
PANS	Panin Sekuritas Tbk.	1.245	1.265	1.225	1.250	5	150.500	186.103.000	-6,54	1.250	13.000	1.245	900
RELI	Reliance Sekuritas Indonesia Tbk.	302	302	302	302	-	100	30.200	7,16	298	1.400	282	3.000
TRIM	Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.	99	100	97	97	-2	257.100	25.482.200	38,12	99	32.500	97	50.400
YULE	Yulie Sekuritas Indonesia Tbk	398	398	398	398	-	100	39.800	-8,24	398	50.000	372	10.000
4. Asuransi													
ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk.	6.600	6.900	6.900	6.900	300	200	1.380.000	41,74	6.900	1.800	6.675	100
AHAP	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.	59	62	60	60	1	707.500	42.771.700	17,20	60	7.300	59	146.500
AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk.	230	232	226	232	2	100.100	22.919.400	6,28	232	35.300	228	13.700
ASBI	Asuransi Bintang Tbk.	294	292	292	292	-2	700	204.400	61,37	294	100	292	600
ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk.	890	900	900	900	10	500	450.000	15,78	900	4.000	890	1.800
ASJT	Asuransi Jasa Tania Tbk.	256	272	254	270	14	181.800	47.859.600	459,11	270	100.000	260	100
*ASMI	Asuransi Maximus Graha Persada Tbk	940	940	925	925	-15	9.800	9.124.500	-77,55	930	3.700	925	1.900
ASRM	Asuransi Ramayana Tbk.	1.560	1.560	1.550	1.550	-10	1.300	2.018.000	7,08	1.560	200	1.550	100
BHAT	Bhakti Multi Artha Tbk	620	620	600	610	-10	190.297.600	116.479.869.000	2.030,63	610	34.100	605	211.000
JMAS	Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk	162	172	160	162	-	91.100	14.654.100	129,54	162	44.800	160	4.000
LIFE	Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	3.800	3.760	3.760	3.760	-40	17.400	65.424.000	23,39	4.050	100		

BURSA EFEK INDONESIA, 4 Maret 2021

Nama Saham		Sbl	Kurs	Ttg	Trd	Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi	Volume	Nilai	PER 2021	Jual	Minat	Beli	Volume	Nama Saham		Sbl	Kurs	Ttg	Trd	Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi	Volume	Nilai	PER 2021	Jual	Minat	Beli	Volume
6.Lainnya																FAST Fast Food Indonesia Tbk.		1.040	1.040	1.020	1.020	-20		2.200	2.285.000	-10,23	1.030	100	1.010	1.000	
APIC Pacific Strategic Financial Tbk		800	810	790	800	-	-11.193.500	8.903.787.000	68,31	805	61.500	800	135.200			FIT Hotel Fitra International Tbk		79	80	76	79	-	73.500	5.778.900	-5,23	79	2.200	77	5.200		
BCAP MNC Kapital Indonesia Tbk		145	171	139	153	-8	477.084.800	74.398.953.000	290,60	154	1.210.300	153	17.900			HOME Hotel Mandarine Regency Tbk.		50	-	-	50	-			-67,82	-	-	-	-	-	
BPII Batavia Prosperindo Internasional Tbk		7.550	-	-	7.550	-	-	-	39,87	-	-	7.025	200			HOTL Saraswati Griya Lestari Tbk		50	50	50	50	-	200	10.000	-3,97	50	39.341.000	-	-	-	
CASA Capital Financial Indonesia Tbk		410	412	390	390	-20	51.900	20.977.400	158,19	406	300	390	16.200			HRME Menteng Heritage Realty Tbk		50	51	50	51	1	9.920.600	497.417.500	-9,54	51	13.798.400	50	10.388.200		
GSMF Equity Development Investment Tbk.		119	123	118	118	-1	144.500	17.224.400	163,21	122	23.800	118	25.200			ICON Island Concepts Indonesia Tbk		86	87	80	81	-5	2.002.900	165.853.900	30,47	82	53.500	81	119.000		
LPPS Lenox Pasifik Investama Tbk.		89	91	83	89	-	1.149.200	101.560.100	-7,69	90	72.200	89	296.300			IKAI Intikermik Alamasri Industri Tbk.		50	-	-	50	-			-9,39	50	29.944.900	-	-	-	
PNLF Panin Financial Tbk		236	240	230	234	-2	22.417.000	5.214.163.200	3,69	234	1.318.000	232	1.556.000			JGLE Graha Andrasena Propertindo Tbk		50	-	-	50	-			-13,07	-	-	-	-	-	
SMMA Sinarmas Multiartha Tbk.		12.200	-	-	12.200	-	-	-	49,49	12.500	900	11.725	400		JIHD Jakarta International Hotels & Development Tbk		440	440	426	440	-	400	173.200	-8,82	440	5.700	428	100			
VICO Victoria Investama Tbk		87	117	87	117	-30	4.874.600	560.136.500	37,08	-	-	117	9.571.500			JSPT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk.		865	865	850	850	-15	15.200	13.070.000	-9,52	855	100	840	100		
1 Week		1.492,48		1 Month		1.492,48		YTD		1.492,48																					
		1.458,86		1.329,57		1.211,28		02/03/20		02/09/20		04/03/21																			
		26/02		02/03		04/03																									
<p>Pada perdagangan Kamis (4/3), sektor keuangan melemah 1,79% atau 27,18 point ke level 1.492,48. Pergerakan sektor ini diberi oleh saham PT Bank Nationalnoubo Tbk. (NOBU) yang anjlok hingga 6,92% ke level Rp1.210, lalu saham PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (BRIS) merosot 4,63% ke level Rp2.680, dan saham PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA) turun 4,00% ke level Rp33.600. Nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (AS) ditutup melemah pada perdagangan kemarin. Berdasarkan data Bloomberg, nilai tukar rupiah terhadap dolar AS melemah 21,5 point atau 0,15% ke level Rp14.266. Indeks dolar</p> <p>di sisi lain menguat 0,13% ke level 91.062. Pergerakan nilai rupiah dipengaruhi oleh pemulihuan ekonomi AS yang terus berjalan. Investor juga tengah menunggu pidato Ketua Fed Jerome Powell pada Wall Street Journal Jobs Summit, untuk panduan kebijakan moneter Fed di masa depan.</p>																															
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI																4.Advertising, Printing & Media															
1.Perdagangan Besar Barang Produksi																ABBA Mahaka Media Tbk.		77	79	73	74	-3	78.118.700	5.941.785.100	-7,80	74	218.200	73	7.874.700		
AGAR Asia Sejahtera Mina Tbk		418	418	418	418	-	500	209.000	135,25	418	14.200	-	-			BLTZ Graha Layar Prima Tbk		2.600	-	-	2.600	-			-5,62	2.990	100	2.600	100		
AIMS Akbar Indo Makmur Stimec Tbk		240	300	250	300	-60	1.094.800	324.722.800	-78,97	-	300	222.400				DMMX Digital Mediatama Maxima Tbk		428	432	400	410	-18	37.577.800	15.401.808.800	95,37	410	192.700	408	43.800		
AKRA AKR Corporindo Tbk.		3.380	3.450	3.330	3.380	-	27.024.400	91.874.179.000	15,30	3.380	175.500	3.370	4.400			EMTK Elang Makhta Teknologi Tbk		2.110	2.190	2.050	2.150	40	21.052.400	45.107.403.000	190,97	2.160	45.700	2.150	1.311.900		
APII Arita Prima Indonesia Tbk		176	177	175	175	-1	418.100	73.469.400	6,37	177	1.100	175	261.900			FILM MD Pictures Tbk		326	328	312	314	-12	30.029.900	9.504.243.200	-50,16	314	1.563.000	312	1.326.300		
AYLS Agro Yasa Lestari Tbk		51	54	50	51	-	13.551.300	692.837.700	-8,63	52	117.000	51	1.044.300			FORU Fortune Indonesia Tbk		304	-	-	304	-			-8,45	-	-	-	-	-	
BLUE Berkah Prima Perkasa Tbk		685	685	675	685	-	130.000	88.426.500	28,30	685	17.400	675	10.900			IPTV MNC Vision Networks Tbk		278	290	274	284	6	38.972.000	10.986.009.800	39,17	284	308.100	282	600.900		
BMSR Bintang Mitra Semestara Tbk		80	82	78	78	-2	21.800	1.724.200	10,88	78	900	77	11.100			JTPE Jasuindu Tiga Perkasa Tbk.		1.345	1.350	1.345	1.350	5	140.400	188.897.000	44,97	1.350	54.600	1.340	58.300		
BOGA Bintang Oto Global Tbk		1.310	1.325	1.290	1.310	-	41.																								